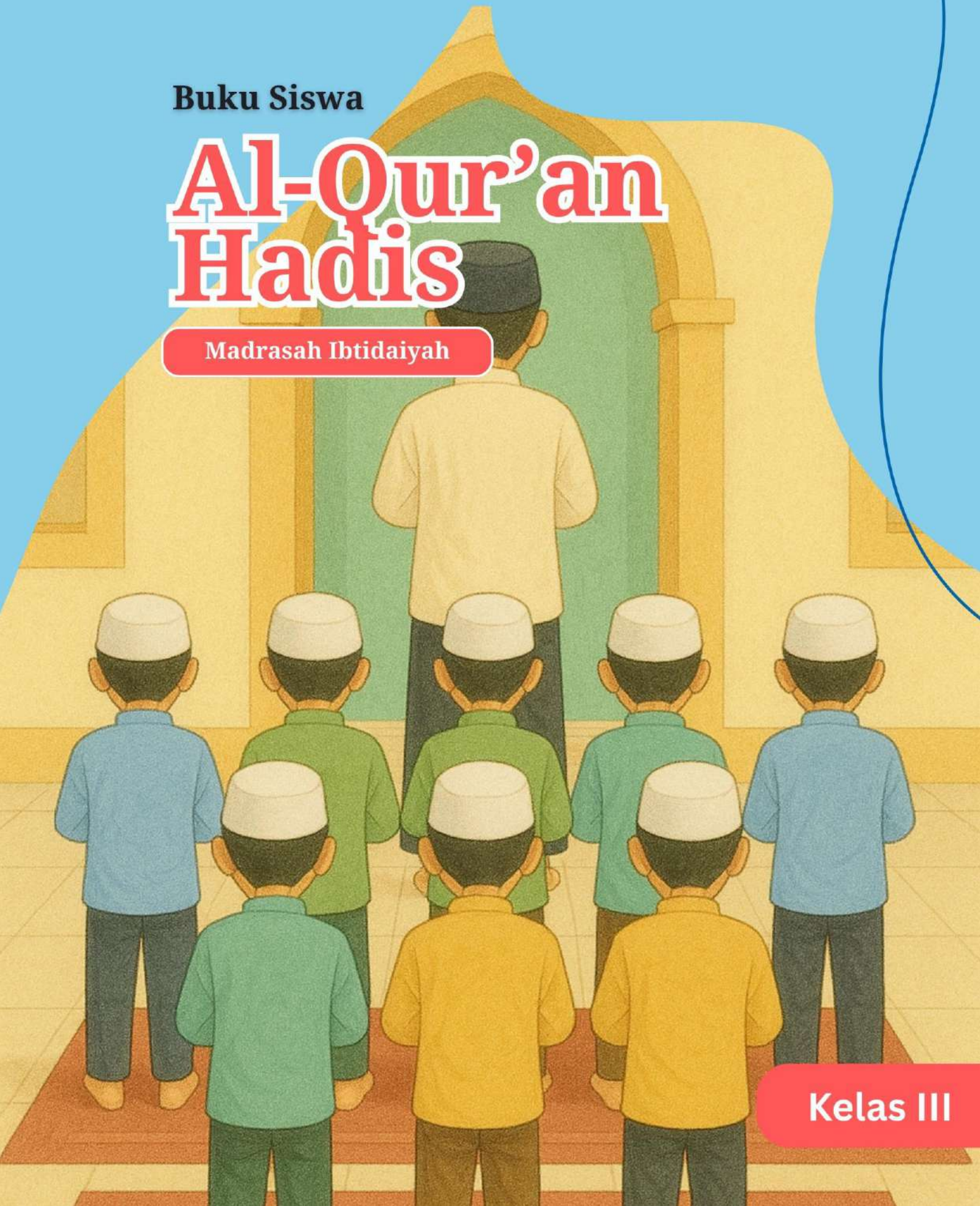
Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Al-Qur'an Hadis

Madrasah Ibtidaiyah



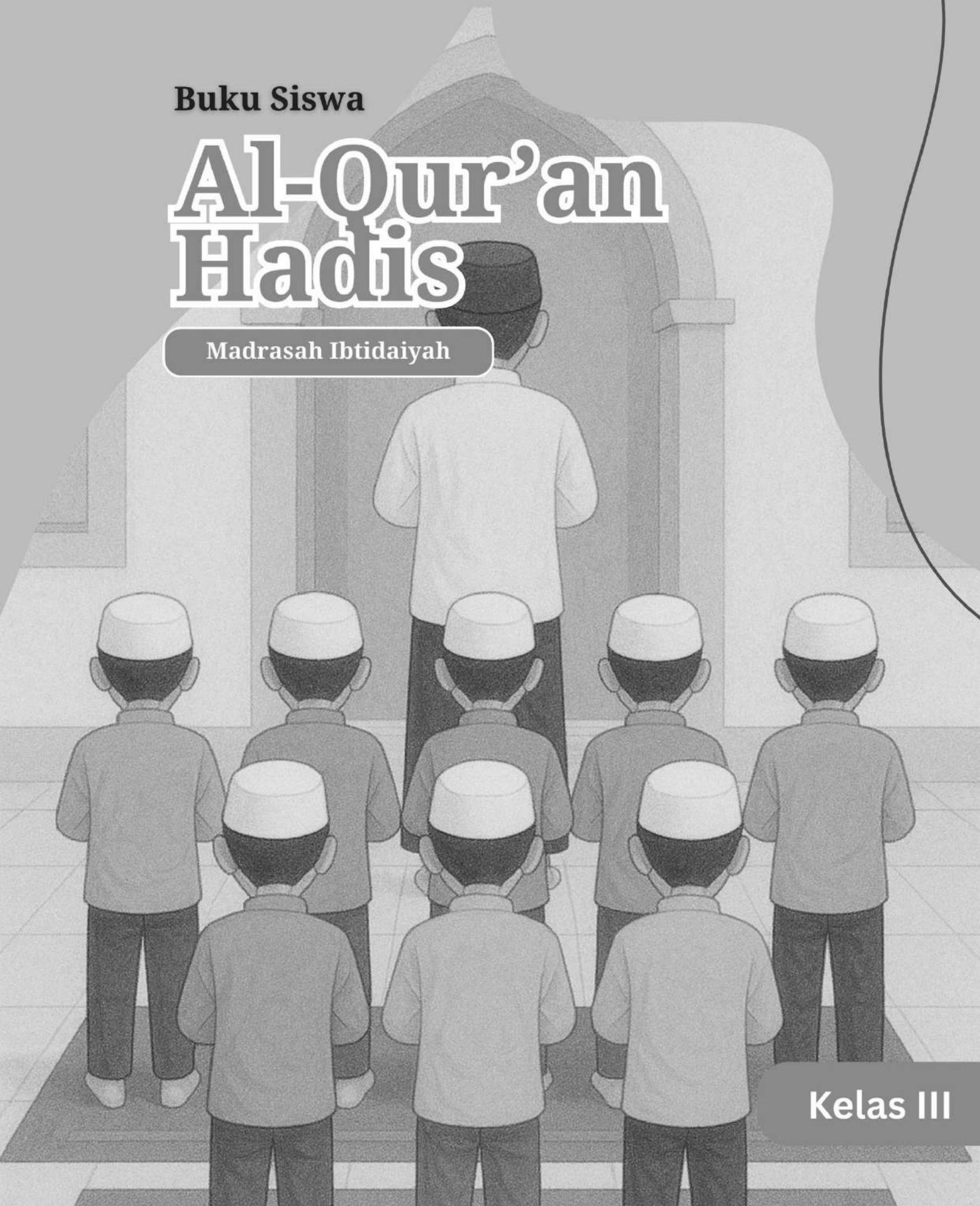
Kelas III

Kementerian Agama RI
2025

Buku Siswa

Al-Qur'an Hadis

Madrasah Ibtidaiyah



Kelas III

BUKU SISWA
AL-QUR'AN HADIS MI KELAS III

Penafian: Buku siswa ini dipersiapkan oleh pemerintah dalam rangka pemenuhan kebutuhan buku PAI dan Bahasa Arab yang bermutu sesuai dengan amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017. Buku ini disusun dan ditelaah oleh berbagai pihak di bawah koordinasi Kementerian Agama RI. Buku ini merupakan dokumen hidup yang senantiasa diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Masukan dari berbagai kalangan yang dialamatkan kepada penulis atau melalui email subditkurev@gmail.com diharapkan dapat meningkatkan kualitas buku ini.

PENGARAH:
Prof. Dr. KH. Nasaruddin Umar, MA
(Menteri Agama Republik Indonesia)
Prof. Dr. H. Suyitno, M.Ag
(*Direktur Jenderal Pendidikan Islam)*
Prof. Dr. H.M. Arskal Salim GP, M.Ag
(Sekretaris Ditjen Pendidikan Islam)
Prof. Dr. Hj. Nyayu Khodijah, M.Si
(Direktur KSKK Madrasah)

PENANGGUNGJAWAB:
Dr. H. Abdul Basit, M.M
Dr. M. Taufiqur Rakhman, SE, M.Si
Dr. Lukman Nugraha, S.Pd, M.Ed
Arif Rhidho, S.Sos
Mujahid, M.M.Pd

Penulis:
Wahyudin

Editor:
Moh. Rifqi Rahman

ISBN: 9786022933717

Diterbitkan Oleh	: Kementerian Agama RI
Dikeluarkan Oleh	: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam
Dinyatakan Layak Terbit Oleh	: Pusat Penilaian Buku Agama, Lektur, dan Literasi Keagamaan Sekretariat Jenderal Kementerian Agama Nomor 35 Tahun 2025

KATA PENGANTAR

Bismillāhirraḥmānirrāhīm,

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat serta salam selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. teladan bagi umat manusia yang agung akhlaknya dan lembut perangainya.

Seiring terbitnya Keputusan Menteri Agama (KMA) Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada RA, MI, MTs, MA dan MAK, maka Kementerian Agama RI menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab pada madrasah yang terdiri dari: Al-Qur'an Hadis, Akidah Akhlak, Fikih, SKI, dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, dan MA/MAK.

Selain itu, diterbitkan juga BTU untuk mata pelajaran MA Program Keagamaan (MAPK) yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam, Akhlak Tasawuf, dan Bahasa Arab. Buku untuk MAPK ditulis dengan pengantar bahasa Arab.

Kehadiran BTU adalah amanat Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2017 tentang Sistem Perbukuan. Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama melalui Direktorat KSKK Madrasah Ditjen Pendis bertanggung jawab menyediakan bahan ajar yang bermutu. Buku ini ditulis dengan tahapan dan penjenjangan yang terorganisir. Penjaringan penulis secara ketat, telaah oleh reviewer, evaluasi oleh penilai juga diawasi oleh supervisor dengan pelibatan penuh PBAL2K (Pusat Penilaian Buku Agama Lektur dan Literasi Keagamaan) Kemenag RI.

BTU ini dirancang sebagai media pengayaan bagi murid madrasah untuk memahami ilmu agama secara benar. Selain itu di dalamnya memuat KBC (Kurikulum Berbasis Cinta) dengan Panca Cinta yaitu Cinta Allah dan Rasul-Nya, Cinta Ilmu, Cinta Lingkungan, Cinta Diri dan Sesama Manusia, serta Cinta Tanah Air. Keberadaan KBC menjadi ruh bagi pembelajaran di Madrasah. Murid madrasah tidak saja dibekali dengan pengetahuan tetapi juga dilatih menjadi insan yang memiliki cara berpikir, bersikap, dan bertindak moderat. Moderat yang dimaksud adalah bersikap saling toleran, saling menghormati, menghindari sikap klaim kebenaran eksklusif (memandang benar sendiri), menghindari tindak kekerasan baik fisik maupun psikis, dan menghormati budaya-budaya lokal.

Kanwil Kemenag Provinsi dan Kemenag Kab/Kota menjadi corong pemerintah untuk senantiasa membangun budaya literasi. Mendorong lingkungan dan iklim madrasah untuk menjadi pusat keunggulan akademik dan akhlak. BTU menjadi bagian dari upaya pengayaan bacaan dan perluasan cakrawala berpikir. Pada akhirnya madrasah menjadi lembaga yang turut membangun peradaban bangsa Indonesia, menjadi bangsa maju dan berkeadaban.

BTU ini adalah dokumen hidup yang dinamis, fleksibel, memungkinkan disempurnakan sesuai tuntutan zaman, terbuka untuk diberi saran dan kritik. Saran dan masukan dari berbagai pihak akan menjadi bahan penyempurnaan buku PAI sehingga dapat memberi manfaat yang lebih luas.

'*Ala kulli hal*. Terima kasih disampaikan kepada semua pihak yang terlibat dalam penulisan BTU ini. Semoga Allah membalas dengan balasan yang lebih baik, amin.

Dirjen Pendidikan Islam

Prof. Dr. Suyitno, M.Ag

KATA SAMBUTAN

Bismillāhirraḥmānirrāhīm,

Alhamdulillah, puji syukur disanjungkan kehadirat Allah Swt. Tuhan semesta alam, selawat dan salam semoga senantiasa tercurahkan kepada Nabi Muhammad saw. pemimpin nabi dan rasul, yang menjadi teladan bagi umat manusia.

Peradaban yang unggul hanya akan lahir dari negara yang menghargai pendidikan. Pendidikan bermutu dihasilkan melalui sistem yang baik, sistem yang dikelola secara efektif. Bagian dari mewujudkan mutu pendidikan adalah dengan menghadirkan bahan ajar yang berkualitas. Buku berkualitas ialah buku yang memenuhi standar mutu isi, penyajian, desain dan grafika.

Kementerian Agama RI telah menerbitkan KMA Nomor 1503 Tahun 2025 tentang Pedoman Implementasi Kurikulum pada Madrasah. Pada saat yang sama Direktorat KSKK Madrasah menerbitkan Buku Teks Utama (BTU) PAI dan Bahasa Arab untuk jenjang MI, MTs, MA dan MAK. Juga diterbitkan buku MA Program Keagamaan dengan pengantar bahasa Arab yakni Tafsir, Hadis, Ilmu Tafsir, Ilmu Hadis, Fikih, Ushul Fikih, Ilmu Kalam dan Akhlak Tasawuf.

BTU ini disusun sesuai dengan kurikulum yang berlaku yakni kurikulum dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC). PM akan mengantarkan murid pada pengalaman belajar memahami, mengaplikasi dan merefleksi. PM menekankan pada penciptaan suasana belajar dan proses pembelajaran berkesadaran, bermakna dan menggembirakan melalui olah pikir, olah hati, olah rasa dan olahraga. Sementara KBC menjadi ruh bagi segenap proses pembelajaran dengan Panca Cintanya. Kematangan kognitif berbalut sikap moderat menjadi harapan lahirnya lulusan madrasah yang berilmu, beriman dengan ruh cinta.

Buku ini disusun untuk seluruh madrasah di Indonesia yang tersebar hingga ke pelosok negeri. Menjangkau daerah yang sangat mungkin susah signal atau masih belum teraliri listrik. Kehadiran BTU ini sebagai wujud tanggung jawab Pemerintah dalam hal ini Kementerian Agama untuk melayani murid madrasah mengakses ilmu pengetahuan agama secara gratis.

Saya berharap Kanwil Kementerian Agama dan Kemenag Kab/Kota dapat bersinergi memanfaatkan buku ini untuk mewujudkan kualitas madrasah. Sebab tradisi literasi harus terus digaungkan, dikenalkan, didekatkan, diajarkan dan dicontohkan kepada anak-anak tunas bangsa yang ada di Madrasah, sehingga tercipta iklim madrasah yang sinergis dengan cita-cita pencapaian Indonesia emas tahun 2045 kelak.

Saran dan kritik sangat diharapkan untuk kesempurnaan buku ini. Buku ini adalah dokumen hidup yang senantiasa dapat berubah searah perkembangan zaman. Saya berterima kasih kepada penulis, reviewer, penilai dan supervisor yang telah bekerja keras menerbitkan buku yang sangat bermanfaat ini. Juga kepada PBAL2K Kemenag RI yang telah mendukung semua proses penulisan ini. Semoga segala upaya yang telah diberikan semua pihak menjadi amal jariyah, amin.

Direktur KSKK Madrasah

Prof. Dr. Nyayu Khodijah, S.Ag, M.Si

PRAKATA

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt., yang telah memberikan kekuatan, petunjuk, dan kasih sayang sehingga kami bisa menyelesaikan penulisan buku ini. Dan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dengan penuh cinta dan pengorbanan.

Anak-anaku yang saleh dan salihah, selamat bergabung di kelas III Madrasah Ibtidaiyah. Sekarang kalian memasuki fase B, artinya kalian akan mendapatkan materi dan kegiatan pembelajaran lebih beragam dan mendalam. Pemahaman dan pengamalan yang benar terhadap Al-Qur'an dan Hadis menjadi syarat utama terciptanya generasi yang beriman, berakhlak mulia, penuh cinta kasih, dinamis, dan inovatif.

Buku Teks Utama (BTU) ini disusun sesuai dengan Keputusan Dirjen Pendidikan Islam Nomor 9941 Tahun 2025 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab pada Madrasah serta sesuai dengan pendekatan Pembelajaran Mendalam (PM) dan Kurikulum Berbasis Cinta (KBC).

Dalam Buku Teks Utama ini, kalian akan mendapatkan materi pembelajaran yang disajikan secara menarik, lengkap, jelas, praktis, dan tersusun dengan rapi.

Penutup kata, semoga Buku Teks Utama ini dapat mendorong kalian agar lebih memiliki rasa dan sikap mencintai agama, negara, sesama manusia, dan lingkungan secara paripurna dalam kehidupan sehari harinya.

Bandung, Mei 2025

Penulis

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN

KEPUTUSAN BERSAMA

MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN

REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b//U/1987

A. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ṡa	ṡ	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Żal	ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	er
ز	Zai	z	zet
س	Sin	s	es
ش	Syin	sy	es dan ye

ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik di atas
غ	Gain	g	ge
ف	Fa	f	ef
ق	Qaf	q	ki
ك	Kaf	k	ka
ل	Lam	l	el
م	Mim	m	em
ن	Nun	n	en
و	Wau	w	we
ه	Ha	h	ha
ء	Hamzah	‘	apostrof
ي	Ya	y	ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	Fathah	a	a
ـِ	Kasrah	i	i
ـُ	Damah	u	u

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ي	Fathah dan ya	ai	a dan u
ـَ و	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

- كَتَبَ = *Kataba*
- فَعَلَ = *Fa`ala*
- سُئِلَ = *Suila*
- كَيْفَ = *Kaifa*
- حَوْلَ = *Haula*

C. *Maddah*

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

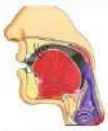
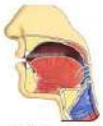
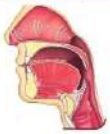
Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ ا	Fathah dan alif	ā	a dan garis di atas

ـَ ي	Fathah dan alif		
ـِ يْ	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
ـُ وْ	Damah dan wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

- قَالَ = *Qāla*
- رَمَى = *Ramā*
- قِيْلَ = *Qīla*
- يَقُوْلُ = *Yaqūlu*

PEDOMAN *MAKHĀRIJUL HURŪF*

Alif Madd ا ـَ	**Alif Madd Tebal**	**Waau Madd** ـُو	**Yaa Madd** ـِي	**Hamzah** أ	**Haa** هـ
 Alif Madd keluar dari rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf)	 Alif Madd keluar dari rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf)	 Waau Madd keluar dari rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf)	 Yaa Madd keluar dari rongga tenggorokan dan mulut (Al-Jauf)	 Hamzah keluar dari tenggorokan bagian bawah (Aqshol Halq)	 Haa keluar dari tenggorokan bagian bawah (Aqshol Halq)
'Ain ع	**Haa** ح	**Ghoiin** غ	**Khoo** خ	**Qoof** ق	**Kaaf** ك
 'Ain keluar dari tenggorokan bagian tengah (Wasthul Halq)	 Haa keluar dari tenggorokan bagian tengah (Wasthul Halq)	 Ghoin keluar dari tenggorokan bagian atas (Adnal Halq)	 Khoo keluar dari tenggorokan bagian atas (Adnal Halq)	 Qoof keluar dari pangkal lidah (Aqshol Lisaan) bertemu langit-langit lunak	 Kaaf keluar dari pangkal lidah (Aqshol Lisaan) bertemu langit-langit lunak dan keras
Jiim ج	**Syiin** ش	**Yaa** ي	**Dhood** ض	**Dhood** ض	**Laam** ل
 Jiim keluar dari tengah lidah (Wasthul Lisaan) bertemu langit-langit	 Syiin keluar dari tengah lidah (Wasthul Lisaan) bertemu langit-langit	 Yaa keluar dari tengah lidah (Wasthul Lisaan) bertemu langit-langit	 Dhood keluar dari sisi lidah (Haafatul Lisaan) bertemu gigi geraham atas	 Tempat keluar huruf Dhood Warna hijau tempat menekan dan warna kuning tempat menyentuh	 Laam keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu gusi atas
Laam ل	**Laam Tebal**	**Nuun** ن	**Roo** ر	**Roo Tebal**	**Thoo** ط
 Tempat keluar huruf Laam	 Laam Tebal dengan mengangkat pangkal lidah	 Nuun keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu gusi atas. dan keluar dari rongga hidung (Al-Khoisyuum)	 Roo keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu gusi atas	 Roo Tebal dengan mengangkat pangkal lidah	 Thoo keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu pangkal gigi seri atas
Daal د	**Taa** ت	**Shood** ص	**Zaai** ز	**Siin** س	**Zhoo** ظ
 Daal keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu pangkal gigi seri atas	 Taa keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu pangkal gigi seri atas	 Shood keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu gigi seri bawah	 Zaai keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu gigi seri bawah	 Siin keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu gigi seri bawah	 Zhoo keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu ujung gigi seri atas
Dzaal ذ	**Tsaa** ث	**Faa** ف	**Waau** و	**Baa** ب	**Miim** م
 Dzaal keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu ujung gigi seri atas	 Tsaa keluar dari ujung lidah (Thorful Lisaan) bertemu ujung gigi seri atas	 Faa keluar dari bibir bawah bagian dalam (Asy-Syafah) bertemu ujung gigi seri atas	 Waau keluar dari kedua bibir (Asy-Syafah)	 Baa keluar dari kedua bibir (Asy-Syafah)	 Miim keluar dari kedua bibir (Asy-Syafah) dan keluar dari rongga hidung (Al-Khoisyuum)

PETUNJUK PENGGUNAAN BUKU



1. Kover Bab

Gambaran umum materi dan aktivitas murid di dalam bab. Setiap kover bab disajikan dengan gambar yang menarik.

2. Tujuan Pembelajaran

Target yang harus dicapai oleh murid setelah mengikuti proses pembelajaran, yang mencakup sikap, pengetahuan, dan keterampilan, yang dapat diamati dan diukur.





3. Apersepsi

Proses menghubungkan pengetahuan baru dengan pengetahuan lama untuk mencapai pemahaman dalam pembelajaran.

4. Peta Konsep

Gambaran umum dari ide dan konsep utama yang saling berhubungan untuk membentuk jaringan atau struktur pemahaman murid





5. Kata Kunci

Kata atau frasa penting yang digunakan untuk mencari informasi dalam suatu materi pelajaran.

6. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan atau aktivitas untuk mengukur pemahaman dan keterampilan murid di setiap sub bab.


Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Ketika bertemu bola, kamu melihat bola memantul. Hukum bacaan yang memiliki arti memantul adalah ....
   a. Qalqalah
   b. Gunnah
   c. Mad tabi'i
2. Perhatikan huruf huruf berikut, yang termasuk huruf qalqalah adalah ....

7. Asesmen Formatif

Kegiatan untuk mengetahui pemahaman murid setelah mengikuti seluruh tahapan proses pembelajaran dalam satu bab.


A. Mengenal Hukum Bacaan Qalqalah

Ketika di kelas 2, kamu sudah belajar hukum bacaan ghunnah dan alif lam. Sekarang di kelas 3, kamu akan belajar hukum bacaan qalqalah.

Qalqalah adalah memantulkan suara pada huruf-huruf tertentu. Qalqalah terbagi ke dalam dua (2) bagian, yaitu qalqalah sugra dan qalqalah kubra. Kamu ingin tahu lebih banyak tentang hukum bacaan qalqalah?

Simak materi di bawah ini dengan penuh semangat!

B. Memahami Hukum Bacaan Qalqalah

1. Pengertian Qalqalah

Secara bahasa, qalqalah artinya getaran atau pantulan. Sementara itu, menurut istilah, qalqalah adalah bunyi pantulan yang terjadi pada salah satu dari lima huruf qalqalah ketika dibaca dalam kondisi sukun (mati) asli atau karena waqaf (diberhentikan).

8. Pengayaan

Materi pengayaan dari berbagai sumber untuk menambah pengetahuan dan wawasan murid.


Pengayaan

Bagaimana cara membaca qalqalah sugra dan qalqalah kubra yang baik dan benar? Mau tahu? Caranya buka google di ponsel kamu, klik gambar kamera, lanjut arahkan ke bagian di samping ini.

Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai QR code di samping.

Kamu juga bisa menyalin hyperlink di bawah ini lanjut kamu tempelkan di saluran YouTube melalui handphone atau gawai kamu.

https://www.youtube.com/watch?v=xxxxxxxxxxx


Remedial

Apakah kamu sudah memahami hukum bacaan qalqalah dengan baik dan benar? Jika belum, coba kamu instal aplikasi Ilmu Tajwid di ponsel kamu. Aplikasi ini sangat menarik dan sangat mudah digunakan.

Caranya buka google di ponsel kamu, klik gambar kamera, lanjut arahkan ke bagian di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai QR code di samping.

Kamu juga bisa menyalin hyperlink di bawah ini lanjut kamu tempelkan di saluran YouTube melalui handphone atau gawai kamu.

https://www.youtube.com/watch?v=xxxxxxxxxxx

9. Remedial

Kegiatan perbaikan materi pembelajaran bagi murid yang belum mencapai kompetensi atau nilai minimum yang ditetapkan.

10. Refleksi

Proses berpikir kritis dan merenungkan kembali pengalaman, tindakan, atau peristiwa yang telah terjadi untuk memahami makna, dampak, dan pelajaran yang bisa diambil.


Refleksi

Setelah mempelajari hukum bacaan qalqalah, apakah kamu mendapatkan pengetahuan tentang cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menjelaskan pengertian qalqalah menurut bahasa dan istilah dengan benar.		
2.	Saya sudah mampu membedakan pembagian hukum bacaan qalqalah dengan benar.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan hukum bacaan qalqalah pada surah-surah pendek dengan benar.		
4.	Saya sudah mampu menunjukkan contoh hukum bacaan qalqalah pada surah-surah pendek dengan benar.		
5.	Saya sudah mampu mendemonstrasikan hukum bacaan qalqalah pada surah-surah pendek dengan benar.		
6.	Setelah saya mempelajari hukum bacaan qalqalah, saya semakin cinta membaca al-Qur'an.		

11. Mutiara Hikmah

Ayat Al-Qur'an, Hadis Nabi dan perkataan ulama untuk meningkatkan motivasi dan semangat murid dalam kegiatan pembelajaran.


Mutiara Hikmah

Muhammad bin Muhammad bin Ali bin Yusuf al-Jazari berkata :

وَالْأَخْذُ بِالتَّجْوِيدِ حَتْمٌ لَازِمٌ ... مَنْ لَمْ يُصَحِّحِ الْقُرْآنَ آثِمٌ

"Dan mempelajari ilmu tajwid adalah sesuatu yang wajib, siapa yang tidak (berusaha) memperbaiki bacaannya maka dia bina berdosa."

(Matan Muqaddimah Al-Jazariyah : 6)

CAPAIAN PEMBELAJARAN FASE B

(Kepdirjen Nomor 9941 Tahun 2025)

Pada akhir fase B, murid memiliki kemampuan sebagai berikut :

Elemen	Capaian Pembelajaran
Tajwid	Menerapkan hukum bacaan kalkalah, *mad tabi'i*, *izhar halqi*, *ikhfa' hakiki*, *idgam bigunnah*, *idgam bilagunnah*, dan *iqlab* sebagai bekal dalam praktik membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar.
Al-Qur'an	Menghafal dan menulis surah-surah pendek/pilihan; menjelaskan arti dan isi kandungannya agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
Hadis	Menghafal dan menulis hadis tentang salat berjemaah, persaudaraan, takwa, niat, dan silaturahmi, menjelaskan arti serta isi kandungannya, agar dapat menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.

DAFTAR ISI

Kata Pengantar..... iv
Kata Sambutan v
Prakata..... vi
Pedoman Transliterasi..... vii
Pedoman *Makhārijul Hurūf*..... xi
Petunjuk Penggunaan Buku..... xii
Capaian Pembelajaran (CP) Fase B..... xiii
Daftar Isi..... xiv
Daftar Gambar..... xx

SEMESTER I

BAB I Aku Senang Belajar Hukum Bacaan Kalkalah..... **1**
Apersepsi..... 2
Peta Konsep..... 3
Kata Kunci..... 3
A. Mengenal Hukum Bacaan Kalkalah..... 4
B. Memahami Ketentuan Hukum Bacaan Kalkalah..... 4
C. Menerapkan Hukum Bacaan Kalkalah..... 7
Asesmen Formatif..... 8
Pengayaan..... 12
Remedial..... 12
Refleksi..... 13
Mutiara Hikmah..... 13
BAB II Aku Cinta Belajar Surah Al-Fatihah..... **14**
Apersepsi..... 15
Peta Konsep..... 16
Kata Kunci..... 16
A. Mengenal Surah Al-Fatihah..... 17
B. Memahami Kandungan Surah Al-Fatihah..... 17
C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Fatihah..... 20
Asesmen Formatif..... 22
Pengayaan..... 26

Remedial…… 26
Refleksi…… 27
Mutiara Hikmah…… 27
BAB III Aku Cinta Belajar Surah An-Nas…….. 28
Apersepsi…… 29
Peta Konsep…… 30
Kata Kunci…… 30
A. Mengenal Surah An-Nas…… 31
B. Memahami Kandungan Surah An-Nas…… 31
C. Menerapkan Kandungan Surah An-Nas…… 33
Asesmen Formatif…… 36
Pengayaan…… 40
Remedial…… 40
Refleksi…… 41
Mutiara Hikmah…… 41
BAB IV Aku Cinta Belajar Surah Al-Falaq…… 42
Apersepsi…… 43
Peta Konsep…… 44
Kata Kunci…… 44
A. Mengenal Surah Al-Falaq…… 45
B. Memahami Kandungan Surah Al-Falaq…… 45
C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Falaq…… 47
Asesmen Formatif…… 49
Pengayaan…… 53
Remedial…… 53
Refleksi…… 54
Mutiara Hikmah…… 54
BAB V Aku Cinta Belajar Surah Al-Ikhlas…… 55
Apersepsi…… 56
Peta Konsep…… 57
Kata Kunci…… 57
A. Mengenal Surah Al-Ikhlas…… 58
B. Memahami Kandungan Surah Al-Ikhlas…… 58

C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Ikhlas……..…….. 60
Asesmen Formatif……..……. 62
Pengayaan……..…… 66
Remedial……..……..…….. 66
Refleksi……..…… 67
Mutiara Hikmah……..…… 67
BAB VI Aku Suka Belajar Hadis tentang Salat Berjemaah…….. 68
Apersepsi……..…….. 69
Peta Konsep……...…. 70
Kata Kunci……..……. 70
A. Melafalkan Hadis tentang Salat Berjemaah …… 71
B. Menghafalkan Hadis tentang Salat Berjemaah…… 72
C. Menerjemahkan Hadis tentang Salat Berjemaah……..…….. 73
D. Memahami Kandungan Hadis tentang Salat Berjemaah…….. 73
Asesmen Formatif……..…… 74
Pengayaaan……..…….. 78
Remedial……..…….. 78
Refleksi……..……. 79
Mutiara Hikmah……..…….. 79
Asesmen Sumatif Akhir Semester…… 80
SEMESTER II
BAB VII Aku Senang Belajar Hukum Bacaan *Mad Ṭabīʻi*…….... 87
Apersepsi…….... 88
Peta Konsep……..…….. 89
Kata Kunci……..……. 89
A. Mengenal Hukum Bacaan *Mad Ṭabīʻi* ……..... 90
B. Memahami Ketentuan Hukum Bacaan *Mad Ṭabīʻi* ……..…… 90
C. Menerapkan Hukum Bacaan *Mad Ṭabīʻi* ……...……. 92
Asesmen Formatif……..…… 93
Pengayaan……. 97
Remedial……..……..…… 97
Refleksi……..…….. 98
Mutiara Hikmah……..……...……. 98

BAB VIII Aku Cinta Belajar Surah Al-Lahab…….. 99
Apersepsi……..….. 100
Peta Konsep……..……..…….. 101
Kata Kunci……..……..…….. 101
A. Mengenal Surah Al-Lahab……..……. 102
B. Memahami Kandungan Surah Al-Lahab……..…..…….. 102
C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Lahab……...…..…..…….. 104
Asesmen Formatif…….……...…… 107
Pengayaan……..…… 111
Remedial……..……..…….. 111
Refleksi……..…..……... 112
Mutiara Hikmah…….…….. 112
BAB IX Aku Cinta Belajar Surah An-Nasr…… 113
Apersepsi……..……... 114
Peta Konsep……..……..….. 115
Kata Kunci……..……..…….. 115
A. Mengenal Surah An-Nasr……... 116
B. Memahami Kandungan Surah An-Nasr……..…..……. 116
C. Menerapkan Kandungan Surah An-Nasr……...…..……..….. 118
Asesmen Formatif……..……..……. 120
Pengayaan……..…… 124
Remedial……..……..…….. 124
Refleksi……..……..……... 125
Mutiara Hikmah…….…….. 125
BAB X Aku Cinta Belajar Surah Al-Kafirun…….. 126
Apersepsi……..……... 127
Peta Konsep……..……..….. 128
Kata Kunci……..……..…….. 128
A. Mengenal Surah Al-Kafirun……..…… 129
B. Memahami Kandungan Surah Al-Kafirun……..…..…..….. 129
C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Kafirun……...…..…… 131
Asesmen Formatif……..……..…… 133
Pengayaan……..…… 137

Remedial…… 137
Refleksi…… 138
Mutiara Hikmah…… 138
BAB XI Aku Cinta Belajar Surah Al-Kausar…… 139
Apersepsi…… 140
Peta Konsep…… 141
Kata Kunci…… 141
A. Mengenal Surah Al-Kausar…… 142
B. Memahami Kandungan Surah Al-Kausar…… 142
C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Kausar…… 144
Asesmen Formatif…… 146
Pengayaan…… 149
Remedial…… 149
Refleksi…… 150
Mutiara Hikmah…… 150
BAB XII Aku Suka Belajar Hadis tentang Persaudaraan…… 151
Apersepsi…… 152
Peta Konsep…… 153
Kata Kunci…… 153
A. Melafalkan Hadis tentang Persaudaraan…… 154
B. Menghafalkan Hadis tentang Persaudaraan…… 155
C. Menerjemahkan Hadis tentang Persaudaraan…… 155
D. Memahami Kandungan Hadis tentang Persaudaraan…… 156
Asesmen Formatif…… 158
Pengayaaan…… 162
Remedial…… 162
Refleksi…… 163
Mutiara Hikmah…… 163
Asesmen Sumatif Akhir Tahun…… 164
Lampiran…… 171
Daftar Pustaka…… 172
Glosarium…… 173
Indeks…… 175

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1	:	Bola sedang memantul.	2
Gambar 1. 2	:	Sebagian huruf kalkalah.	2
Gambar 2. 1	:	Seorang anak sedang salat.	15
Gambar 3. 1	:	Seorang laki-laki sedang bimbang.	29
Gambar 4. 1	:	Seorang anak sedang bermimpi buruk.	43
Gambar 5. 1	:	Seorang laki-laki sedang menyembah pohon.	58
Gambar 6. 1	:	Salat berjemaah.	69
Gambar 6. 2	:	Salat sendirian.	69
Gambar 7. 1	:	Lafal Arab A.	90
Gambar 7. 2	:	Lafal Arab B.	90
Gambar 8. 1	:	Seorang anak perempuan sedang memamerkan barang mewahnya.	103
Gambar 9. 1	:	Siswi membantu menyebrangkan seorang nenek di *zebra crossing.*	116
Gambar 10. 1	:	Seorang biksu sedang membantu seorang muslim yang sedang berwudu.	129
Gambar 11.1		Seorang muslim sedang berkurban.	142
Gambar 12. 1	:	Sedang menjenguk teman yang sedang sakit.	154

BAB I

Aku Senang Belajar Hukum Bacaan Kalkalah

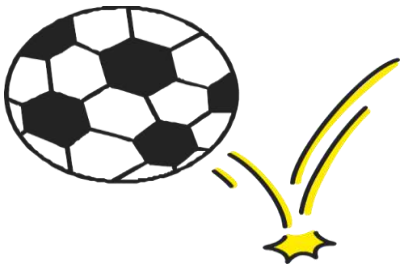


Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu mengenal huruf-huruf kalkalah (ق, ط, ب, ج, د) melalui contoh dalam Al-Qur'an secara benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami perbedaan antara kalkalah *sugrā* dan kalkalah *kubrā* serta fungsi keduanya dalam memperindah bacaan Al-Qur'an sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan hukum bacaan kalkalah secara benar dalam membaca potongan ayat Al-Qur'an dengan tartil dan suara yang jelas sebagai wujud cinta ibadah dan pembiasaan kemandirian serta kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah secara benar.

Apersepsi



Gambar 1.1 Bola sedang memantul.



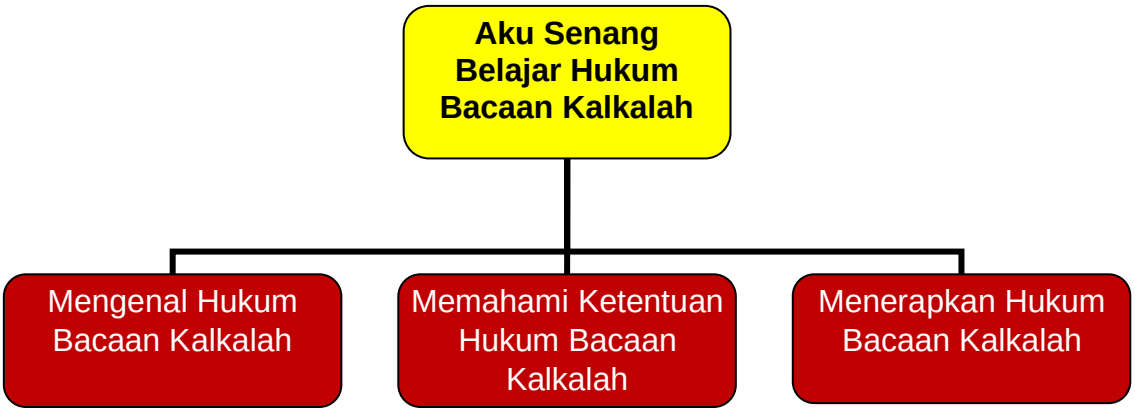
Gambar 1.2 Huruf-huruf kalkalah.

Gambar apa di atas?

Apakah ada hubungan bola yang sedang memantul dengan huruf-huruf kalkalah di atas?

Apa kaitannya bola memantul dan huruf-huruf kalkalah di atas dengan hukum bacaan kalkalah?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur'an
- tajwid
- kalkalah
- *kubrā*
- *sugrā*

A. Mengenal Hukum Bacaan Kalkalah

Ketika di kelas 2, kamu sudah belajar hukum bacaan gunah dan *alif lam*. Sekarang di kelas 3, kamu akan belajar hukum bacaan kalkalah.

Kalkalah adalah memantulkan suara pada huruf-huruf tertentu. Kalkalah terbagi ke dalam dua bagian, yaitu kalkalah *sugrā* dan kalkalah *kubrā*. Kamu ingin tahu lebih banyak tentang hukum bacaan kalkalah?

Simak materi di bawah ini dengan penuh semangat!

B. Memahami Hukum Bacaan Kalkalah

1. Pengertian Kalkalah

Menurut bahasa, kalkalah artinya getaran atau pantulan. Sedangkan menurut istilah, kalkalah adalah bunyi pantulan yang terjadi pada salah satu dari lima huruf kalkalah ketika dibaca dalam keadaan *sukun* (mati) asli atau karena *waqaf* (diberhentikan).

2. Huruf-huruf Kalkalah

Huruf-huruf kalkalah ada lima yaitu, ق - ط - ب - ج - د. Kelima huruf tersebut dikumpulkan dalam lafal قُطْبُ جَدٍّ.

3. Macam-macam Kalkalah

a. Kalkalah *Sugrā* (Kecil)

Kalkalah *sugrā* terjadi apabila dalam satu lafal terdapat huruf kalkalah dengan *sukun* (mati) asli dan biasanya di tengah lafal. Cara membaca kalkalah *sugrā* adalah memantulkan huruf kalkalah tersebut tidak terlalu kuat.

Coba perhatikan contoh di bawah ini!

Huruf	Lafal	Sebab
ب	بِالصَّبْرِ	بْ ditengah lafal
ج	اَلَمْ يَجْعَلْ	جْ ditengah lafal
د	لَيْلَةُ الْقَدْرِ	دْ ditengah lafal
ط	حَتّٰى مَطْلَعِ	طْ ditengah lafal

Huruf	Lafal	Sebab
ق	خَلَقْنَا	قْ ditengah lafal



Perhatikan lafal-lafal dalam tabel di bawah ini!

نَعْبُدُ	يَدْخُلُوْنَ	الْمُسْتَقِيْمَ	وَمَآ اَدْرٰىكَ
هُوَ الْاَبْتَرُ	وَانْحَرْ ۗ	اَطْعَمَهُمْ	الْمَغْضُوْبِ

Carilah lafal-lafal yang termasuk hukum bacaan kalkalah *sugrā*, kemudian tuliskan dalam kotak yang tersedia!

Bacaan kalkalah *sugrā*	Sebab

b. Kalkalah *Kubrā* (Besar)

Kalkalah *kubrā* terjadi apabila dalam satu lafal terdapat huruf kalkalah yang berharakat fathah, damah, kasrah yang dibaca *sukun* (mati) karena *waqaf* (diberhentikan), dan biasanya di akhir lafal. Cara membaca kalkalah *kubrā* adalah memantulkan huruf kalkalah lebih kuat daripada kalkalah *sugrā*.

Coba perhatikan contoh di bawah ini!

Huruf	Lafal	Sebab
ب	فِيْ تَكْذِيْبٍ ﴿١٩﴾	بِ, di akhir lafal dan *waqaf* (diberhentikan).
ج	ذَاتِ الْبُرُوْجِ ﴿١﴾	ج , di akhir lafal dan *waqaf* (diberhentikan).
د	اَللّٰهُ الصَّمَدُ ۚ ﴿٢﴾	دُ, di akhir lafal dan *waqaf* (diberhentikan).

ط	قَوۡمِ لُوطٍ ﴿٧٤﴾	طِ, di akhir lafal dan *waqaf* (diberhentikan).
ق	شَرِّ مَا خَلَقَ ۝ ﴿٢﴾	قَ, di akhir lafal dan *waqaf* (diberhentikan).



Ayo kamu bisa

Perhatikan lafal-lafal dalam tabel di bawah ini!

فِي تَضۡلِيلٍ ۝ ﴿٢﴾	مَآ اَعۡبُدُ ۙ ﴿٣﴾	اِلٰهِ النَّاسِ ۙ ﴿٣﴾	وَالتَّرَآئِبِ ۗ ﴿٧﴾
مِنۡ عَلَقٍ ۚ ﴿٢﴾	بِالدِّيۡنِ ۗ ﴿١﴾	اَفۡوَاجًا ۙ ﴿٢﴾	وَمَا كَسَبَ ۗ ﴿٢﴾

Carilah lafal-lafal yang termasuk hukum bacaan kalkalah *kubrā*, kemudian tuliskan dalam kotak yang tersedia!

Bacaan kalkalah *kubrā*	Sebab

C. Menerapkan Hukum Bacaan Kalkalah

Setelah memahami hukum bacaan kalkalah, kamu akan diminta untuk membaca beberapa ayat Al-Qur'an. Sekarang kamu akan mencoba menerapkan hukum bacaan kalkalah pada surah Al-'Adiyat ayat 1-7.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

وَالْعٰدِيٰتِ ضَبْحًا ۙ (١) فَالْمُوْرِيٰتِ قَدْحًا ۙ (٢) فَالْمُغِيْرٰتِ صُبْحًا ۙ (٣) فَاَثَرْنَ
بِهٖ نَقْعًا ۙ (٤) فَوَسَطْنَ بِهٖ جَمْعًا ۙ (٥) اِنَّ الْاِنْسَانَ لِرَبِّهٖ لَكَنُوْدٌ ۚ (٦) وَاِنَّهٗ عَلٰى
ذٰلِكَ لَشَهِيْدٌ ۚ (٧)

Guru akan memberikan penilaian selama kamu membaca surah tersebut.

No.	Aspek Penilaian	Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Makhraj			
2.	Kelancaran			
3.	Kalkalah *sugrā*			
4.	Kalkalah *kubrā*			
Catatan guru :				

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Ketika bermain bola, kamu melihat bola memantul. Hukum bacaan yang memiliki arti memantul adalah …
   a. Kalkalah
   b. Gunah
   c. *Mad ṭabī'i*
2. Perhatikan huruf-huruf berikut, yang termasuk huruf kalkalah adalah …
   a. ش - ج
   b. ق - ل
   c. ط - ج
3. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Huruf kalkalah dengan sukun (mati) asli.
2.	Huruf kalkalah berada di tengah lafal.
3.	Huruf kalkalah berharakat fathah, kasrah, atau damah.
4.	Huruf kalkalah berada di akhir lafal dan diberhentikan atau *waqaf*.

Sebab terjadinya hukum bacaan kalkalah *sugrā* ditunjukkan oleh nomor..
   a. 1 dan 4
   b. 3 dan 4
   c. 1 dan 2
4. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	لَآ أُقۡسِمُ
2.	أَصۡحَٰبُ ٱلۡأُخۡدُودِ ۙ ﴿٤﴾
3.	إِنَّ بَطۡشَ
4.	قُرۡءَانٞ مَّجِيدٞ ۙ ﴿٢١﴾

Hukum bacaan kalkalah *sugrā* ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 3 dan 4

c. 1 dan 3

5. Contoh hukum bacaan kalkalah dengan ketentuan huruf kalkalah dengan sukun (mati) asli di tengah lafal adalah …

a. اَنْعَمْتَ

b. يُوَسْوِسُ

c. حَبْلٌ

6. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Huruf kalkalah dengan sukun (mati) asli.
2.	Huruf kalkalah berada di tengah lafal.
3.	Huruf kalkalah berharakat fatḥah, kasrah atau damah.
4.	Huruf kalkalah berada di akhir lafal dan diberhentikan (waqaf).

Sebab terjadinya bacaan kalkalah *kubrā* ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 4

b. 3 dan 4

c. 1 dan 2

7. Contoh hukum bacaan kalkalah dengan ketentuan huruf kalkalah di-*waqaf*-kan (diberhentikan) di akhir lafal adalah …

a. اَفْوَاجًا

b. وَمَا كَسَبَ ۝٢ قلى

c. وَالنَّاسِ

8. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	مِّنۡ مَّسَدِۭ ٥
2.	يَدُعُّ ٱلۡيَتِيمَ ٢
3.	مَآ أَعۡبُدُ ٣
4.	وَٱنۡحَرۡ ٢

Hukum bacaan kalkalah *kubrā* ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 4

b. 2 dan 3

c. 1 dan 3

9. هُوَ ٱلۡأَبۡتَرُ, potongan ayat yang digarisbawahi di samping adalah kalkalah *sugrā*, disebabkan …

a. بْ di awal lafal

b. بْ di tengah lafal

c. بْ di akhir lafal

10. ٱللَّهُ ٱلصَّمَدُ ٢, pada potongan ayat yang digarisbawahi di samping adalah bacaan kalkalah *kubrā*, sebabnya adalah …

a. دُ di awal lafal dan di-*waqaf*-kan

b. دُ di tengah lafal dan di-*waqaf*-kan

c. دُ di akhir lafal dan di-*waqaf*-kan

B. Isilah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Kalkalah menurut bahasa adalah …
2. Huruf-huruf kalkalah dikumpulkan dalam lafal …

3. Hukum bacaan kalkalah t*erbagi menjadi* kalkalah……..*dan*……..
4. مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَ ۙ ﴿٢﴾, lafal yang digarisbawahi pada potongan ayat disamping adalah hukum bacaan kalkalah…
5. فَوَسَطْنَ بِهٖ جَمْعًا ۙ, cara membaca lafal yang digarisbawahi pada potongan ayat disamping adalah …

C. Kerjakan soal-soal berikut ini!

Perhatikan potongan surah di bawah ini!

Tentukan jenis kalkalah dan jelaskan alasannya pada kolom yang tersedia!

Jawaban	Potongan surah
Jenis Kalkalah : Alasan :	اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۚ ﴿٣﴾
Jenis Kalkalah : Alasan :	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ ۚ ﴿٥﴾

D. Carilah hukum bacaan kalkalah *sugrā* dan kalkalah *kubrā* pada surah Al-Kafirun, kemudian tuliskan hasil pekerjaanmu di kotak yang tersedia!

Ayat ke	Lafal	Jenis kalkalah	Sebab
Catatan guru:			Paraf guru :

Pengayaan

Bagaimana cara membaca kalkalah *sugrā* dan kalkalah *kubrā* yang baik dan benar? Mau tahu? Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=vdBewBMfBvw	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami hukum bacaan kalkalah dengan baik dan benar? Jika belum, kamu bisa memasang aplikasi Ilmu Tajwid di *handphone*. Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Caranya buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=fCWFXs9wbRg	

Refleksi

Setelah mempelajari hukum bacaaan kalkalah, apakah kamu mendapatkan pengetahuan tentang cara membaca al-Qur'an yang baik dan benar? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menjelaskan pengertian kalkalah menurut bahasa dan istilah dengan benar.		
2.	Saya sudah mampu membedakan pembagian hukum bacaan kalkalah dengan benar.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan hukum bacaan kalkalah pada surah-surah pendek dengan benar.		
4.	Saya sudah mampu menunjukkan contoh hukum bacaan kalkalah pada surah-surah pendek dengan benar.		
5.	Saya sudah mampu mendemonstrasikan hukum bacaan kalkalah pada surah-surah pendek dengan benar.		

Mutiara Hikmah

Muhammad bin Muhammad bin Ali bin Yusuf al-Jazari berkata :

وَ الْأَخْذُ بِالتَّجْوِيْدِ حَتْمٌ لَازِمُ # مَنْ لَمْ يُصَحِّحِ الْقُرآنَ آثِمُ

"Dan mempelajari ilmu tajwid adalah sesuatu yang wajib, siapa yang tidak (berusaha) memperbaiki bacaannya maka dia bisa berdosa."

(*Matan Muqaddimah Al-Jazariyah* : 4)

BAB
II

Aku Cinta Belajar Surah Al-Fatihah



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu mengenal arti, jumlah ayat, dan keutamaan surah Al-Fatihah dengan benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Fatihah, makna, dan nilai akhlak yang terkandung di dalamnya dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan makna dan nilai akhlak yang terkandung dalam surah Al-Fatihah dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri dan sesama, serta membiasakan sikap bertanggung jawab dan bekerja sama.

Apersepsi



Gambar 2.1 Seorang anak sedang salat.

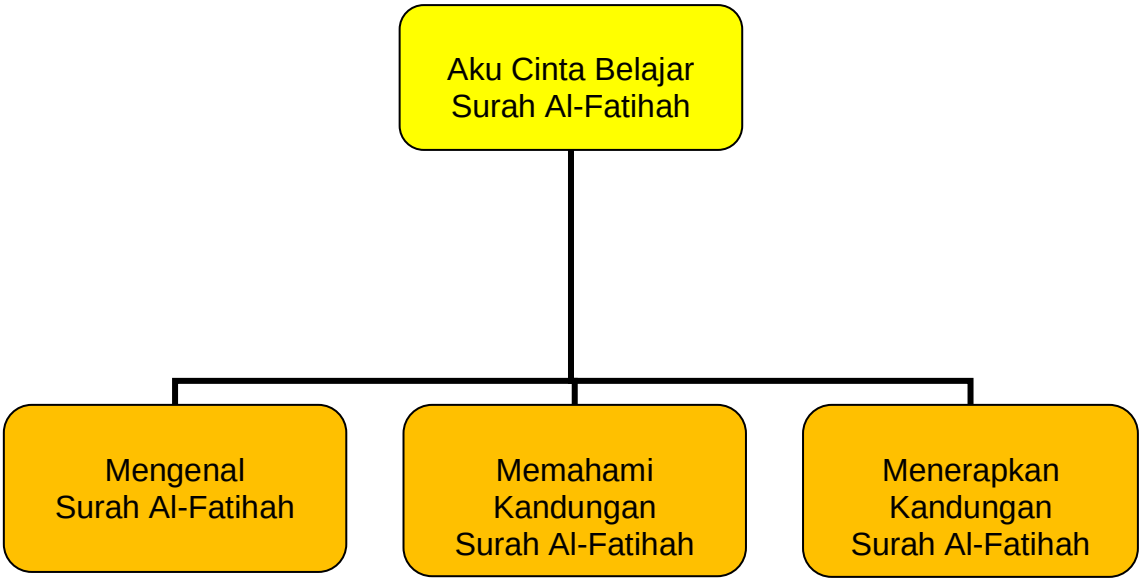
Sumber: www.chatgpt.com (2025)

Apa yang sedang dilakukan anak pada gambar tersebut?

Surah apa yang wajib dibaca setiap salat?

Apa hubungan salat dengan surah Al-Fatihah?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur'an
- Al-Fatihah
- asbabunnuzul
- salat

A. Mengenal Surah Al-Fatihah

Al-Fatihah artinya pembukaan. Sesuai dengan namanya, surah Al-Fatihah menempati urutan pertama dalam mushaf Al-Qur'an. Surah Al-Fatihah termasuk golongan surah makiyah karena diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah.

Surah Al-Fatihah terdiri atas tujuh ayat dan merupakan surah yang wajib dibaca ketika salat. Surah Al-Fatihah memiliki banyak sebutan, di antaranya adalah *Ummul Qur'ān* atau *Ummul Kitāb* yang berarti induk Al-Qur'an atau induk kitab. Surah Al-Fatihah juga disebut juga *as-Sabʿul Maṡānī* (tujuh ayat yang dibaca berulang-ulang).

B. Memahami Kandungan Surah Al-Fatihah

1. Asbabunnuzul (Sebab Turun) Surah Al-Fatihah



2. Teks Surah Al-Fatihah dan Terjemahnya

	أَعُوْذُ بِاللّٰهِ مِنَ الشَّيْطَانِ الرَّجِيْمِ *Aku berlindung kepada Allah dari godaan setan yang terkutuk*
1.	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*
2.	اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَ ۙ *Segala puji bagi Allah, Tuhan semesta alam.*
3.	الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ ۙ *Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.*
4.	مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِ ۗ *Pemilik hari pembalasan.*
5.	اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُ ۗ *Hanya kepada Engkaulah kami menyembah dan hanya kepada Engkaulah kami memohon pertolongan.*
6.	اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ ۙ *Bimbinglah kami ke jalan yang lurus.*
7.	صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ ۙ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّاۤلِّيْنَ *(Yaitu) jalan orang-orang yang telah Engkau beri nikmat, bukan (jalan) mereka yang dimurkai dan bukan (pula jalan) orang-orang yang sesat.*

3. Kandungan Surah Al-Fatihah

Al-Qur'an terdiri dari 114 surah, 6.236 ayat dan 321.180 huruf. Seluruh isi Al-Qur'an tersebut terangkum dalam satu surah, yaitu surah Al-Fatihah. Surah Al-Fatihah adalah surah pertama dalam urutan mushaf Al-Qur'an.

Surah Al-Fatihah diturunkan di Makkah dan memiliki tujuh ayat. Surah Al-Fatihah dibaca paling sedikit tujuh belas kali dalam salat fardu sehari semalam. Berikut adalah kandungan surah Al-Fatihah.

Ayat	Kandungan
بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ	Ayat pertama menjelaskan bahwa sebelum kamu melakukan setiap kegiatan yang baik, mulailah dengan menyebut nama Allah Swt.
اَلْحَمْدُ لِلّٰهِ رَبِّ الْعٰلَمِيْنَۙ	Ayat kedua berisi apabila kamu selesai melakukan kegiatan yang baik, akhirilah dengan memuji Allah Swt.
الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِۙ	Ayat ketiga mengajarkan kepada kamu bahwa setiap melakukan kegiatan harus dilandasi dengan akhlak mulia.
مٰلِكِ يَوْمِ الدِّيْنِۗ	Ayat keempat menjelaskan bahwa setiap pekerjaan, kamu harus menuju rida Allah Swt.
اِيَّاكَ نَعْبُدُ وَاِيَّاكَ نَسْتَعِيْنُۗ	Ayat kelima menjelaskan bahwa kamu beribadah dan meminta pertolongan hanya kepada Allah Swt.
اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَۙ	Ayat keenam berisi penjelasan bahwa setiap kegiatan, kamu harus berada dalam jalan lurus atau jalan kebenaraan.
صِرَاطَ الَّذِيْنَ اَنْعَمْتَ عَلَيْهِمْ غَيْرِ الْمَغْضُوْبِ عَلَيْهِمْ وَلَا الضَّۤالِّيْنَ	Ayat ketujuh menjelaskan bahwa ciri hidup kamu yang baik adalah kehidupan yang mendapat rida Allah Swt., dan ciri hidup kamu yang jelek adalah mendapat murka Allah Swt.

C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Fatihah

1. Makna dan Nilai Akhlak Surah Al-Fatihah

Ayat	Makna	Nilai Akhlak
1.	Membaca lafal basmalah sebelum melaksanakan setiap aktifitas.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti ikhtiar dan tawakal.
2.	Membaca lafal hamdalah sesudah melaksanakan setiap aktifitas.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti syukur dan tawakal.
3.	Menghargai dan menghormati hak dan kewajiban sesama teman.	Akhlak terpuji kepada sesama, seperti tanggung jawab dan kerjasama.
4.	Melaksanakan setiap aktifitas tanpa pamrih (mengharap imbalan).	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti produktif dan tanggung jawab.
5.	Melaksanakan ibadah dengan baik dan benar dan hanya memohon pertolongan kepada Allah Swt.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti berpikir kritis dan tawakal.
6.	Melaksanakan aturan dan tata tertib kelas sesuai dengan kesepakatan bersama.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti disiplin dan tanggung jawab.
7.	Menghindari perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri atau kelompok.	Akhlak terpuji kepada sesama, seperti kerjasama dan tanggung jawab.

2. Cerita Pendek tentang Makna dan Nilai Surah Al-Fatihah

Rahasia Surah Al-Fatihah

Pagi itu, bel tanda masuk berbunyi. Semua siswa kelas III MI Al-Hikmah berlari ke dalam kelas. Ustazah Aisyah berdiri di depan, tersenyum lembut.

“Anak-anak, sebelum belajar, mari kita mulai dengan membaca Surah Al-Fatihah,” katanya.

“*Bismillāhirrahmānirrahīm*…” suara anak-anak bergema, indah dan kompak.

Setelah membaca, Ustazah Aisyah bertanya, “Siapa yang tahu makna Surah Al-Fatihah?”

Tangan kecil milik Arsya terangkat. “Itu surah pertama dalam Al-Qur’an, Ustazah!”

“Benar, Arsya. Tapi tahukah kalian, Surah Al-Fatihah juga bisa kita terapkan dalam kehidupan sehari-hari, termasuk saat belajar?”

Anak-anak tampak penasaran.

Ustazah tersenyum, lalu menjelaskan,

“Ketika kita membaca *Bismillāhirrahmānirrahīm*, artinya kita memulai pelajaran dengan mengingat Allah. Saat kita berkata *Alhamdulillāhi rabbil ‘alamīn*, kita belajar untuk selalu bersyukur bisa menuntut ilmu. Lalu *Ar-Rahmānir-Rahīm* mengajarkan kita agar berbuat baik dan penyayang kepada teman.”

Arsya mengangguk. Ia teringat pagi tadi, ia sempat marah kepada temannya, Tsania, karena tempat duduknya direbut. Tapi sekarang ia merasa menyesal.

Saat waktu istirahat tiba, Arsya menghampiri Tsania.

“Maaf ya, Tsania. Aku tidak seharusnya marah tadi. Allah menyukai orang yang penyayang.”

Tsania tersenyum. “Tidak apa-apa, Arsya. Aku juga minta maaf ya.”

Mereka pun bersalaman, lalu bermain bersama di halaman madrasah.

Tsania berkata, “Surah Al-Fatihah mengajarkan kita untuk selalu bersyukur, berbuat baik, dan meminta petunjuk kepada Allah Swt. agar jadi anak yang salih dan pintar.”

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Al-Fatihah artinya adalah …
   a. Pembukaan
   b. Penutupan
   c. Pertengahan
2. Jumlah ayat dalam surah Al-Fatihah adalah …
   a. 5 ayat
   b. 6 ayat
   c. 7 ayat
3. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Jenis salat
1.	Salat fardu .
2.	2 rakaat salat *qabliyah* subuh.
3.	2 rakaat salat *qabliyah* dan *ba'diyah* zuhur.
4.	2 rakaat salat *qabliyah* dan *ba'diyah* isya.

   Dari data salat di atas, surah Al-Fatihah dibaca […] kali.
   a. 17 kali
   b. 27 kali
   c. 37 kali
4. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Membuang sampah pada tempatnya.
2.	Menghindari sikap perundungan (bullying).
3.	Melaksanakan tugas dari guru dengan baik.
4.	Menghormati dan menyayangi teman.

   Perilaku yang sesuai dengan kandungan surah Al-Fatihah ayat ketiga adalah…
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 4
   c. 1 dan 3

5. *Hani selalu membaca lafal basmalah sebelum memulai kegiatan belajar*. Nilai akhlak dari perilaku Hani adalah…
   a. Ikhtiar
   b. Sabar
   c. Tekun
6. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah Al-Fatihah adalah surah terakhir yang diturunkan.
2.	Surah Al-Fatihah adalah surah pertama yang diturunkan.
3.	Surah Al-Fatihah adalah induk Al-Qur'an.
4.	Surah Al-Fatihah adalah surah kedua dalam urutan mushaf.

   Pernyataan yang sesuai dengan surah Al-Fatihah ditunjukkan oleh nomor…
   a. 1 dan 4
   b. 3 dan 4
   c. 2 dan 3
7. Surah Al-Fatihah termasuk ... salat.
   a. Rukun
   b. Syarat
   c. Sah
8. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Membuang sampah pada tempatnya.
2.	Menghindari sikap perundungan (bullying).
3.	Melaksanakan tugas dari guru dengan baik.
4.	Menghormati dan menyayangi teman.

   Nilai Akhlak tanggung jawab dari pernyataan di atas ditunjukkan oleh nomor …
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 3
   c. 3 dan 4

9. اِيَّاكَ نَعۡبُدُ وَاِيَّاكَ نَسۡتَعِيۡنُ ؕ

   Nilai akhlak dari potongan ayat di atas adalah...

   a. Ikhtiar
   b. Tawakal
   c. Berpikir kritis

10. Nilai akhlak kerjasama terkandung dalam surah Al-Fatihah ayat ke …

    a. 5
    b. 6
    c. 7

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Al-Qur'an memiliki […] surah […..] ayat […….] huruf.
2. *Ummul Qur'ān* artinya …
3. Surah Al-Fatihah dibaca [...] kali dalam salat fardu sehari semalam.
4. Contoh perilaku dari nilai akhlak tawakal adalah…
5. Nilai akhlak yang terkandung dalam surah Al-Fatihah ayat kelima adalah...
6. Contoh perilaku dari nilai akhlak tanggung jawab adalah…
7. Memahami pelajaran dengan baik adalah pengamalan nilai akhlak…
8. Contoh perilaku dari nilai akhlak disiplin adalah …
9. Ciri kehidupan yang baik adalah kehidupan yang mendapat…
10. Melaksanakan tugas kelompok dengan baik adalah pengamalan dari nilai akhlak…

C. Kerjakanlah soal-soal berikut dengan benar!

1. Maksud dari *as-Sabʿul Maṣānī* adalah ….
2. Manfaat dari membaca *bismillāhirrahmānirrahīm* sebelum melakukan aktifitas adalah ….
3. Bencana banjir adalah salah satu akibat perbuatan manusia yang tidak mencintai dan menjaga kelestarian alam. Pernyataan ini sesuai dengan surah Al-Fatihah ayat ke ….
4. Tuliskan nilai akhlak surah Al-Fatihah ayat kedua dengan contoh perilakunya!

5. Suatu hari pak Wahyu melaksanakan salat Zuhur. Sebelum dan sesudah melaksanakan salat Zuhur, pak Wahyu melaksanakan salat sunah masing-masing empat rakaat. Berapa kali pak Wahyu membaca surah Al-Fatihah?
6. Salah satu contoh kegiatan di madrasah yang sesuai dengan kandungan surah Al-Fatihah ayat keempat adalah ....
7. Salah satu contoh kegiatan di rumah yang sesuai dengan kandungan surah Al-Fatihah ayat kelima adalah……

   Pertanyaan untuk nomor 8-10

   Pak Wahyu adalah seorang guru di Madrasah Ibtidaiyah. Sebelum berkendara menuju madrasah, Pak Wahyu selalu membaca *bismillāhir rahmānirrahīm* dan setelah sampai di madrasah mengucapkan *alhamdu lillāhi rabbil ‘ālamīn*.
8. Berdasarkan peristiwa tersebut, kegiatan pak Wahyu apa saja yang sesuai dengan kandungan surah Al-Fatihah?
9. Nilai akhlak apa yang sesuai dengan perilaku pak Wahyu!
10. Bagaimana pendapatmu tentang cerita pendek yang berjudul “Rahasia Surah Al-Fatihah”?

Pengayaan

Dalam membaca surah Al-Quran harus menghindari *lahn*. *Lahn* adalah kesalahan dalam membaca Al-Qur'an, baik yang mengubah makna ayat maupun tidak. Bagaimana cara membaca surah Al-Fatihah tanpa *lahn*? Mau tahu? Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Caranya buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera lalu arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://youtu.be/zbhwRZ4NA3A?si=CuqxJpRu45ruWliL	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami surah Al-Fatihah dengan benar? Jika belum, kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian kamu buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=zHGbv7D26nI	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami surah Al-Fatihah? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menceritakan ulang asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Fatihah dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan surah Al-Fatihah dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan makna dan nilai akhlak surah Al-Fatihah dengan benar.		
4.	Setelah mempelajari surah Al-Fatihah, saya semakin fasih membaca surah Al-Fatihah ketika salat.		
5.	Setelah mempelajari surah Al-Fatihah, saya semakin senang membaca Al-Qur’an.		

Mutiara Hikmah

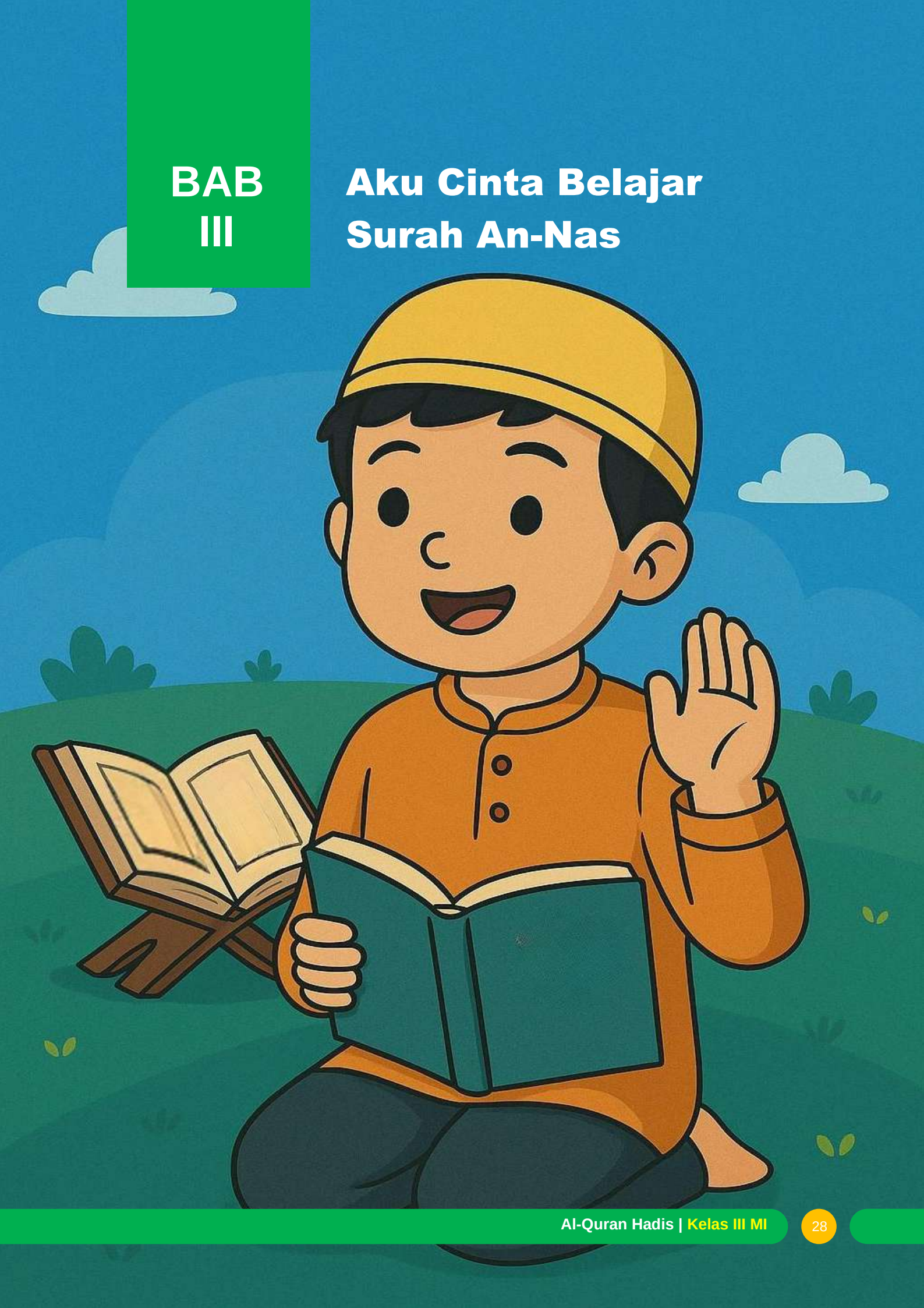
عَنْ عُبَادَةَ بْنِ الصَّامِتِ يَبْلُغُ بِهِ النَّبِيَّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ

لَا صَلَاةَ لِمَنْ لَمْ يَقْرَأْ بِفَاتِحَةِ الْكِتَابِ (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Ubādah bin As-Shāmit, Nabi Muhammad saw. telah menyampaikan kepadanya "Tidak sah salat seseorang yang tidak membaca Ummul Qur'ān (surah Al-Fatihah)." (H.R. Imam Muslim)

BAB III

Aku Cinta Belajar Surah An-Nas



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu mengenal arti, jumlah ayat, dan keutamaan surah An-Nas dengan benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami asbabunnuzul (sebab turun) surah An-Nas, makna, dan nilai akhlak yang terkandung di dalamnya dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan makna dan nilai akhlak yang terkandung dalam surah An-Nas dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri dan sesama, serta membiasakan sikap bertanggung jawab dan bekerja sama.

Apersepsi



Gambar 3.1 Seorang laki-laki sedang bimbang.

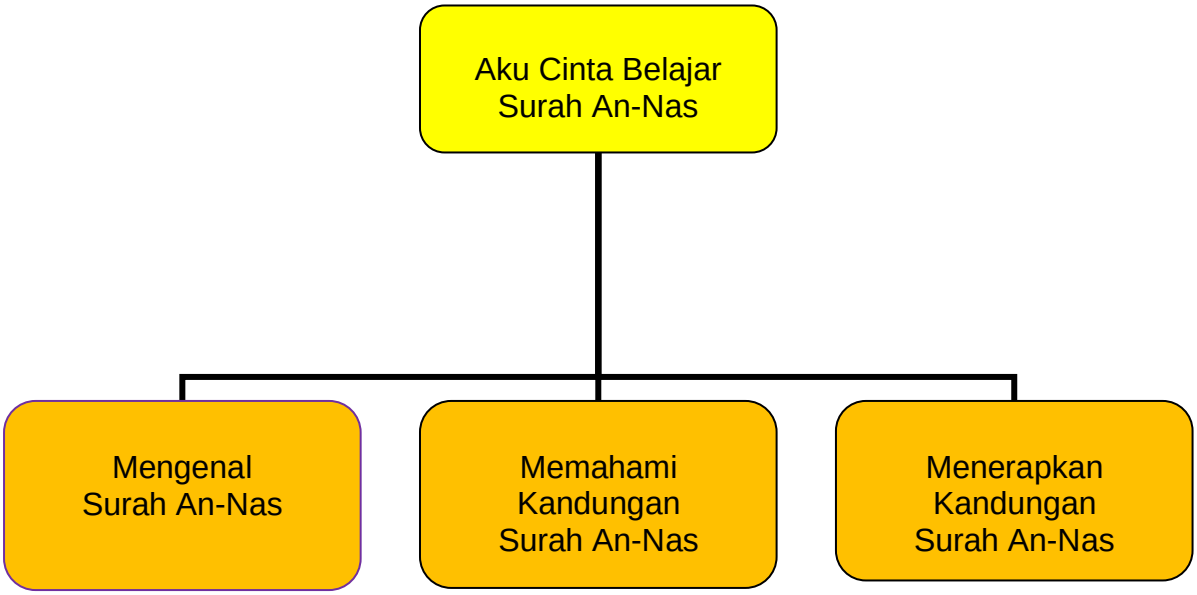
Sumber: www.canva.com (2025)

Apa yang kamu pikirkan ketika melihat gambar di atas?

Pernahkah ada yang membisik ke dalam hatimu untuk berbuat baik dan jelek?

Apa hubungan gambar di atas dengan surah An-Nas?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur'an
- An-Nas
- asbabunnuzul
- *al-Mu'awwiżatain*

A. Mengenal Surah An-Nas

Surah An-Nas adalah surah ke-114 dalam Al-Qur'an dan terdiri atas enam ayat. Surah An-Nas termasuk surah Makiyah karena diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. An-Nas artinya manusia. Surah An-Nas termasuk salah satu surah *al-Mu'awwiżatain* (dua surah perlindungan).

Keutamaan surah An-Nas adalah untuk memohon perlindungan dari segala gangguan, baik gangguan dari golongan jin ataupun manusia.

B. Memahami Kandungan Surah An-Nas

1. Asbabunnuzul (Sebab Turun) Surah An-Nas



2. Teks Surah An-Nas dan Terjemahnya

	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*
1.	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۙ *Katakanlah (Muhammad), "Aku berlindung kepada Tuhan manusia"*
2.	مَلِكِ النَّاسِ ۙ *Raja manusia*
3.	اِلٰهِ النَّاسِ ۙ *Sembahan manusia*
4.	مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ الْخَنَّاسِ ۙ *Dari kejahatan (setan) pembisik yang bersembunyi*
5.	الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ ۙ *Yang membisikkan (kejahatan) ke dalam dada manusia,*
6.	مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ۧ *Dari (golongan) jin dan manusia.*

3. Kandungan Surah An-Nas

Salah satu bagian tubuh yang sangat penting bagi manusia adalah hati. Hati yang bersih bisa memunculkan perilaku baik, dan hati yang kotor akan menimbulkan perilaku jahat. Hati menjadi kotor disebabkan oleh bisikan-bisikan jahat, baik bisikan dari setan maupun bisikan dari manusia. Oleh karena itu, manusia diperintahkan untuk berlindung kepada Allah Swt. dari semua bisikan jahat dengan membiasakan membaca surah An-Nas. Berikut adalah kandungan surah An-Nas.

Ayat	Kandungan
قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۙ	Ayat pertama menjelaskan perintah kepada kamu untuk selalu memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt.
مَلِكِ النَّاسِ ۙ	Ayat kedua berisi bahwa Allah Swt. pemilik kehidupan dan pengatur semua urusan

Ayat	Kandungan
	kamu
اِلٰهِ النَّاسِ ۙ	Ayat ketiga mengajarkan kepada kamu bahwa Allah Swt. satu-satunya zat yang wajib disembah dan diminta pertolongan.
مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ الْخَنَّاسِ ۖ	Ayat keempat menjelaskan bahwa kamu harus berlindung kepada Allah Swt. dari rasa was-was yang berasal dari setan.
الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ ۙ	Ayat kelima menjelaskan bahwa setan akan terus-menerus membisikan was-was dan kejahatan ke dalam hati kamu.
مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ	Ayat keenam berisi penjelasan bahwa setan itu bisa dari golongan jin dan manusia.

C. Menerapkan Kandungan Surah An-Nas

1. Makna dan Nilai Akhlak Surah An-Nas

Ayat	Makna	Nilai Akhlak
1.	Memohon perlindungan dari setiap gangguan kejahatan hanya kepada Allah Swt.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti ikhtiar dan tawakal.
2.	Meyakini bahwa Allah Swt. pemilik kehidupan dan pengatur semua urusan.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti syukur dan tawakal.
3.	Meyakini bahwa Allah Swt. satu-satunya zat yang wajib disembah dan diminta pertolongan.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tekun ibadah dan tawakal.
4.	Membiasakan memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari rasa was-was yang berasal dari setan.	Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti putus asa dan *ghadab* (pemarah).

Ayat	Makna	Nilai Akhlak
5.	Membiasakan memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari bisikian-bisikan dalam dada untuk melakukan kejahatan	Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti *ananiah* (ingin menang sendiri) dan *ghadab* (pemarah).
6.	Menjaga diri dari pergaulan negatif baik di lingkungan madrasah maupun di rumah.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti disiplin dan tanggung jawab.

2. Cerita Pendek tentang Makna dan Nilai Akhlak Surah An-Nas

Pembisik Misterius

Pagi itu, Rafi sedang duduk di kamarnya. Di mejanya ada buku pelajaran, tapi pikirannya melayang.

“Main dulu ah, nanti aja belajarnya,” gumamnya pelan.

Tiba-tiba, ibunya mengetuk pintu.

“Rafi, sudah belajar belum, Nak?”

Rafi tergagap, “Belum, Bu... nanti saja. Rafi mau istirahat dulu.”

Ibunya tersenyum lembut. “Ingat, nak, kalau ada rasa malas, itu bisikan setan. Ayo lawan dengan membaca surah An-Nas.”

Rafi terdiam. Ia pun mengambil wudu dan duduk tenang.

Dengan suara pelan ia membaca, “*Qula’ūżu birabbin-nās*...”

Setelah selesai membaca, hatinya terasa tenang. Ia pun mulai membuka buku dan belajar.

“Wah, ternyata rasanya enak ya kalau bisa mengalahkan rasa malas,” katanya sambil tersenyum.

Siang harinya, Rafi bermain di halaman. Temannya, Dimas, datang membawa mainan baru.

“Rafi, ayo main di luar aja! Tidak usah salat Ashar dulu, sebentar kok!”

Rafi hampir saja tergoda. Tapi ia teringat surah An-Nas lagi.

“Aku berlindung kepada Allah dari bisikan jahat yang membisik di dada manusia…”

Ia menggeleng. “Maaf ya, Dim. Aku salat dulu, nanti baru main.”

Dimas terdiam, lalu berkata, “Iya deh, aku ikut juga!”

Setelah salat, mereka bermain bersama dengan hati gembira.

Sore itu, Rafi bercerita kepada ibunya.

“Ibu, ternyata kalau kita ingat surah An-Nas, bisikan jahat itu bisa pergi ya!”

Ibunya tersenyum, “Betul, nak. Surah An-Nas mengajarkan kita untuk selalu berlindung kepada Allah Swt. dari godaan setan yang selalu membisikan kejahatan.”

Rafi mengangguk mantap.

“Mulai sekarang, kalau aku malas atau diajak berbuat buruk, aku mau baca surah An-Nas, Bu!”

Dan sejak hari itu, Rafi menjadi anak yang rajin dan berhati tenang, karena ia tahu siapa tempat berlindung yang paling kuat — yaitu Allah Swt.

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. An-Nas memilki arti …
   a. Manusia
   b. Malaikat
   c. Jin
2. Surah An-Nas terdiri dari [...].ayat.
   a. 5
   b. 6
   c. 7
3. Salah satu fungsi surah An-Nas adalah untuk memohon…
   a. Kekayaan
   b. Jabatan
   c. Perlindungan
4. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Menjauhi sikap membicarakan kejelekan teman.
2.	Melaksanakan piket sesuai jadwal.
3.	Selalu jujur saat mengerjakan ulangan.
4.	Menghormati dan menyayangi teman.

   Perilaku yang sesuai dengan kandungan surah An-Nas ayat kelima adalah…
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 4
   c. 1 dan 3
5. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah An-Nas adalah surah terakhir yang diturunkan.
2.	Surah An-Nas adalah surah a*l-Mu'awwiżātain*.
3.	Surah An-Nas adalah surah keseratus tiga belas.
4.	Surah An-Nas adalah surah pertama dalam urutan mushaf.

   Pernyataan yang sesuai dengan surah An-Nas ditunjukkan oleh nomor …
   a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. 2 dan 4

6. مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ الْخَنَّاسِ ۙ

Nilai akhlak dari potongan ayat di atas adalah menghindari perilaku…

a. Ananiah

b. Kerjasama

c. Disiplin

7. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Membuang sampah pada tempatnya.
2.	Menghindari sikap perundungan (bullying).
3.	Melaksanakan tugas dari guru dengan baik.
4.	Menghormati dan menyayangi teman.

Nilai akhlak menghindari *ghadab* (pemarah) ditunjukan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 2 dan 4

c. 3 dan 4

8. Menjaga diri dari pergaulan bebas adalah makna surah An-Nas ayat ke…

a. 4

b. 5

c. 6

9. Surah An-Nas dapat dibaca setiap hari pada waktu-waktu tertentu. Berikut waktu yang dianjurkan membaca surah An-Nas adalah ketika …

a. Gelisah

b. Gembira

c. Sedih

10. *Meyakini bahwa Allah Swt. pemilik kehidupan dan pengatur semua urusan*. Pernyataan diatas adalah kandungan surah An-Nas ayat ke …
    a. 1
    b. 2
    c. 3

B. Isilah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Makhluk yang suka membisikan kejahatan ke dalam dada manusia adalah…
2. Organ tubuh manusia yang sering dibisiki oleh setan adalah…
3. Hati yang baik akan menimbulkan perilaku…
4. *Perintah memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt.*
   Pernyataan di atas adalah kandungan surah An-Nas ayat ke…
5. Membaca surah An-Nas sebelum belajar sesuai dengan nilai akhlak…
6. Salah satu contoh dari nilai akhlak dari surah An-Nas ayat keenam adalah…
7. Asbabunnuzul surah An-Nas adalah…
8. Surah An-Nas ayat keempat berisi perintah…
9. Bentuk ikhtiar Nabi Muhammad saw. dalam kisah asbabunnuzul surah An-Nas adalah…
10. Labid bin Al-‘Asham mencelakai Nabi Muhammad saw. dengan cara…

C. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Salah satu contoh perilaku yang sesuai dengan kandungan surah An-Nas ayat ketiga adalah ....
2. Dzakira pulang mengaji pada malam hari. Saat melewati jembatan, Dzakira berlari karena merasa takut dengan makhluk gaib. Dzakira diajurkan membaca surah ....
3. Surah An-Nas memiliki enam ayat. Tuliskan lafal surah An-Nas ayat pertama dan terjemahnya!
4. Kandungan surah An-Nas ayat pertama adalah ...
5. Dalam sebuah film, ditayangkan ada sebuah pohon beringin besar yang sering didatangi banyak orang dengan membawa sajen dan membakar kemenyan untuk berdoa dan meminta pertolongan. Tuliskan ayat serta terjemahnya yang melarang perbuatan tersebut!

6. Suatu hari, kamu melihat dua temanmu sedang berkelahi di halaman madrasah. Kamu kemudian melerainya. Kamu menganjurkan membaca surah An-Nas kepada teman kamu. Tindakan kamu sesuai dengan surah An-Nas ayat ke?
7. Pada saat akan salat berjemaah, imam membaca surah An-Nas. Hal ini dia lakukan agar terhindar dari gangguan setan. Nilai akhlak apa yang dilakukan oleh imam? Tuliskan ayat yang sesuai dengan perilaku imam tersebut!
8. Susunlah potongan ayat di bawah ini menjadi ayat yang sempurna!

النَّاسِ - فِيْ - يُوَسْوِسُ - الَّذِي - صُدُوْرِ

9. Surah An-Nas ayat berapa yang sesuai dengan gambar di samping? Tuliskan!



10. Tuliskan kandungan surah An-Nas ayat kedua!

Pengayaan

Dalam membaca Al-Quran harus sesuai dengan *ṣifatul hurūf* (sifat-sifat huruf). Salah satu sifat-sifat huruf adalah *hams*. *Hams* adalah mengalirkan napas ketika melafalkan huruf. Bagaimana cara membaca surah An-Nas sesuai sesuai *hams*? Mau tahu? Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian kamu buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=jONBeAU7RvE	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami surah An-Nas dengan benar? Jika belum, kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian kamu buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone* kamu. https://www.youtube.com/watch?v=yrBHFibJtBs	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami surah An-Nas? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menceritakan ulang asbabunnuzul (sebab turun) surah An-Nas dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan surah An-Nas dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan makna dan nilai akhlak surah An-Nas dengan benar.		
4.	Setelah mempelajari surah An-Nas, saya semakin rajin membaca surah An-Nas dimanapun dan kapanpun.		
5.	Setelah mempelajari surah An-Nas, saya semakin senang membaca Al-Qur'an.		

Mutiara Hikmah

عَنْ أَنَسِ بْنِ مَالِكٍ قَالَ, قَالَ رَسُولُ للهِ إِنَّ الشَّيْطَانَ يَجْرِي مِنْ ابْنِ آدَمَ مَجْرَى الدَّمِ

(رَوَاهُ أَبُوْ دَاوُدَ)

Dari Anas bin Malik berkata, Rasulullah saw. telah bersabda "Sesungguhnya setan mengalir dalam diri anak Adam seperti mengalirnya aliran darah"

(H.R. Imam Abu Dawud)

BAB IV

Aku Cinta Belajar Surah Al-Falaq



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu mengenal arti, jumlah ayat, dan keutamaan surah Al-Falaq dengan benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Falaq, makna, dan nilai akhlak yang terkandung di dalamnya dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan makna dan nilai akhlak yang terkandung dalam surah Al-Falaq dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri dan sesama, serta membiasakan sikap bertanggung jawab dan bekerja sama.

Apersepsi



Gambar 4.1 Seorang anak sedang bermimpi buruk.

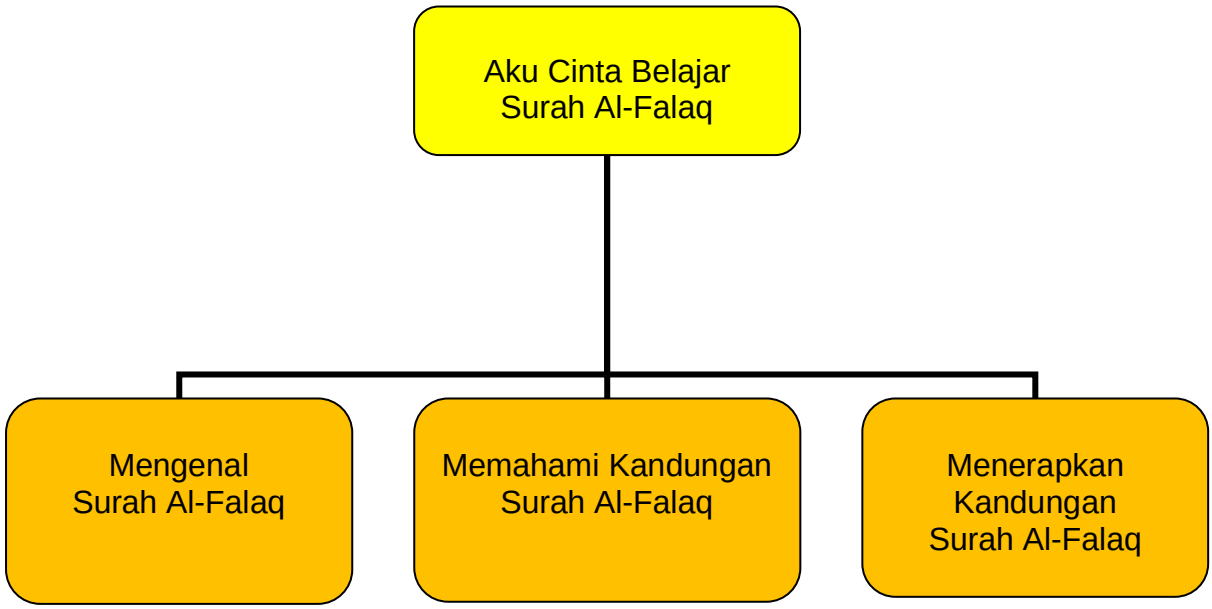
Sumber: www.canva.com (2025)

Apa yang kamu pikirkan ketika melihat gambar di atas?

Pernahkah kamu mengalami mimpi buruk?

Apa kaitannya mimpi buruk dengan surah Al-Falaq?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur'an
- Al-Falaq
- asbabunnuzul
- *al-Mu'awwiżatain*

A. Mengenal Surah Al-Falaq

Surah Al-Falaq adalah surah ke-113 dalam mushaf Al-Qur'an dan terdiri atas lima ayat. Nama "Al-Falaq" diambil dari ayat pertama yang artinya waktu subuh atau fajar. Surah Al-Falaq diturunkan setelah surah Al-Fil, dan termasuk golongan surah makiyah. Surah Al-Falaq adalah salah satu surah *al-Mu'awwiżatain* (dua surah perlindungan).

B. Memahami Kandungan Surah Al-Falaq

1. Asbabunnuzul (Sebab Turun) Surah Al-Falaq



2. Teks Surah Al-Falaq dan Terjemahnya

	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*
1.	قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ *Katakanlah (Nabi Muhammad), Aku berlindung kepada Tuhan yang (menjaga) fajar (subuh)*
2.	مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ *Dari kejahatan (makhluk yang) Dia ciptakan,*
3.	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ *Dari kejahatan malam apabila telah gelap gulita*
4.	وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِۙ *Dari kejahatan perempuan-perempuan (penyihir) yang meniup pada buhul-buhul (talinya),*
5.	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ *Dan dari kejahatan orang yang dengki apabila dia dengki.*

3. Kandungan Surah Al-Falaq

Surah Al-Falaq adalah salah satu surah *al-Mu'awwiżatain* (dua surah perlindungan), setelah surah An-Nas. Surah Al-Falaq berisi perintah untuk memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari berbagai kejahatan dan keburukan setiap makhluk yang Dia ciptakan. Di bawah ini adalah kandungan surah Al-Falaq.

Ayat	Kandungan
قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ	Ayat pertama menjelaskan perintah kepada kamu untuk selalu memohon perlindungan hanya kepada Allah Swt. pemilik waktu subuh.
مِنْ شَرِّ مَا خَلَقَۙ	Ayat kedua berisi tentang bahwa sebagian ciptaan Allah Swt. memiliki sifat jahat atau buruk.
وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَۙ	Ayat ketiga mengajarkan kepada kamu bahwa kejahatan makhluk itu biasanya muncul pada

Ayat	Kandungan
	malam yang gelap gulita.
وَمِنْ شَرِّ النَّفّٰثٰتِ فِى الْعُقَدِ ۙ	Ayat keempat menjelaskan bahwa sebagian sumber kejahatan berasal dari tukang sihir.
وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ	Ayat kelima juga menjelaskan bahwa kejahatan juga bisa datang dari orang yang dengki (iri).

C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Falaq

1. Makna dan Nilai Akhlak Surah Al-Falaq

Ayat	Makna	Nilai Akhlak
1.	Memohon perlindungan dari setiap gangguan kejahatan hanya kepada Allah Swt.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti ikhtiar dan tawakal.
2.	Meyakini bahwa Allah Swt. pelindung dari semua kejahatan makhluk-Nya.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti ikhtiar dan tawakal.
3.	Memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari gangguan kejahatan di malam hari.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tekun ibadah dan tawakal.
4.	Membiasakan memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari para penyihir.	Menghindari akhlak tercela kepada sesama, seperti gibah (menggunjing) dan *namimah* (menghasut).
5.	Membiasakan memohon perlindungan kepada Allah Swt. dari para pendengki dan penghasut.	Menghindari akhlak tercela kepada sesama, seperti fitnah (perkataan bohong untuk menjelekkan orang lain) dan *namimah* (menghasut).

2. Cerita Pendek tentang Makna dan Nilai Surah Al-Falaq

Doa di Pagi Hari

Pagi itu, langit terlihat cerah. Burung-burung berkicau riang di halaman rumah.

Aisyah berdiri di depan cermin sambil merapikan jilbabnya. Hari ini ia sangat semangat pergi ke madrasah.

Namun sebelum berangkat, ibunya memanggil lembut,

“Aisyah, jangan lupa membaca surah Al-Falaq dulu, ya.”

Aisyah tersenyum, “Iya, Bu!”

Lalu ia membaca dengan suara pelan,

“*Qul aʿūżu birabbil-falaq***...”** sampai selesai.

Ibunya tersenyum, “Bagus sekali. surah Al-Falaq itu doa agar kita dilindungi oleh Allah Swt. dari kejahatan makhluk, dari iri hati, dan dari hal-hal yang menakutkan.”

Di madrasah, teman-teman Aisyah sedang bermain di halaman. Tiba-tiba, bola mereka menggelinding ke dekat semak-semak.

“Wah, takut ada ularnya!” kata Rafi.

Aisyah lalu berkata pelan,

“Ayo kita baca surah Al-Falaq supaya Allah Swt. melindungi kita.”

Mereka pun bersama-sama membaca surah Al-Falaq dengan penuh semangat, lalu mengambil bola itu dengan hati tenang.

Sejak hari itu, Aisyah dan teman-temannya selalu membaca surah Al-Falaq setiap pagi sebelum berangkat madrasah.

Mereka merasa lebih tenang, berani, dan yakin Allah Swt. selalu melindungi.

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Al-Falaq artinya waktu …
   a. Subuh
   b. Asar
   c. Maghrib
2. Surah Al-Falaq memilik [...] ayat.
   a. 4
   b. 5
   c. 6
3. Perhatikan daftar nama surah berikut!

No.	Nomor surah
1.	Surah ke-111
2.	Surah ke-112
3.	Surah ke-113
4.	Surah ke-114

Surah yang termasuk *al-Mu'awwiżatain* adalah …
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 4
   c. 3 dan 4

4. وَمِنْ شَرِّ [...] اِذَا وَقَبَ
Lafal untuk melengkapi potongan ayat di atas adalah …
   a. غَاسِقٍ
   b. خَلَقَ
   c. مِنْ

5. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah Al-Falaq diturunkan di Mekah.
2.	Surah Al-Falak memiliki 6 ayat.
3.	Surah Al-Falaq termasuk golongan surah madaniyah.
4.	Surah Al-Falaq termasuk surah *al-Mu'awwiżatain*.

Pernyataan yang sesuai dengan surah Al-Falaq ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 1 dan 4

6. Surah Al-Falaq dianjurkan dibaca sebelum …

a. Tidur

b. Makan

c. Minum

7. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan Ayat
1.	مَلِكِ النَّاسِ
2.	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ
3.	وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ
4.	مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Ayat yang termasuk surah Al-Falaq ditunjukan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. 1 dan 4

8. وَمِنْ شَرِّ حَاسِدٍ اِذَا حَسَدَ

Berdasarkan potongan ayat di atas, kamu harus memohon perlindungan dari kejahatan orang yang …

a. Dengki

b. Dusta

c. Bohong

9. Surah Al-Falaq dapat dibaca setiap hari pada waktu-waktu tertentu. Berikut waktu yang dianjurkan membaca surah Al-Falaq adalah ketika …
   a. Sakit
   b. Senang
   c. Sedih

10. وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ ۙ
    Ayat di atas termasuk surah Al-Falaq ayat ke …
    a. Satu
    b. Dua
    c. Tiga

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Latar belakang turunnya surah Al-Falaq adalah…
2. Tokoh Yahudi yang menyakiti Nabi Muhammad saw. bernama…
3. Selain surah Al-Falaq, surah yang termasuk *al-Mu'awwiżatain* adalah …
4. Surah Al-Falaq dianjurkan dibaca ketika…
5. Menurut surah Al-Falaq ayat keempat bahwa kejahatan berasal dari …
6. Salah satu bentuk perilaku dengki adalah…
7. Nilai akhlak surah Al-Falaq ayat ketiga adalah…
8. Membaca surah Al-Falaq pada waktu maghrib adalah nilai akhlak dari…
9. Contoh perilaku dari nilai akhlak tawakal adalah …
10. Salah satu manfaat membaca surah Al-Falaq di waktu subuh adalah…

C. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Salah satu contoh perilaku yang harus dijauhi sesuai nilai akhlak surah Al-Falaq ayat kelima adalah …
2. Arsya mengalami mimpi buruk terus dalam setiap tidurnya. Arsya dianjurkan membaca surah ...
3. Surah Al-Falaq memiliki lima ayat. Tuliskan lafal surah Al-Falaq ayat kedua!

4. Kandungan surah Al-Falaq ayat ketiga adalah ....
5. Dalam surah Al-Falaq, kamu diperintahkan untuk berlindung dari kejahatan…

Soal untuk nomor 6-7.

Arsya selalu peringkat pertama di kelasnya, sedangkan Dzakira selalu berada di peringkat kedua. Pada suatu hari, guru melaksanakan ulangan harian. Agar bisa mengalahkan Arsya, Dzakira nekat membawa contekan.

6. Bagimana pendapat kamu tentang Dzakira?
7. Tuliskan lafal dan arti ayat surah Al-Falaq yang sesuai dengan sikap Dzakira!
8. Tuliskan dua contoh perilaku mengamalkan surah Al-Falaq yang pernah kamu lakukan dalam kehidupan sehari-hari.
9. Pak Wahyu memiliki keris peninggalan kakeknya. Konon keris itu bisa menolak segala gangguan dan kejahatan, baik dari makhluk gaib atau manusia. Tulis ayat dan arti surah Al-Falaq tentang pernyataan di atas!
10. Bagaimana pendapatmu tentang cerita pendek yang berjudul “Doa di Pagi Hari”?

Pengayaan

Dalam membaca Al-Quran harus sesuai dengan *ṣifatul hurūf* (sifat-sifat huruf). Salah satu sifat huruf adalah *jahr*. *Jahr* adalah melafalkan huruf dengan jelas dan kuat (tidak mendesis). Bagaimana cara membaca surah Al-Falaq sesuai sesuai *jahr*? Mau tahu? Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=wQTnl73Gi3I	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami surah Al-Falaq dengan benar? Jika belum, kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian kamu buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=hk6ghsIi8pw	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami surah Al-Falaq? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menceritakan ulang asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Falaq dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan surah Al-Falaq dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan makna dan nilai akhlak surah Al-Falaq dengan benar.		
4.	Setelah mempelajari surah Al-Falaq, saya semakin rajin membaca surah Al-Falaq dimanapun dan kapanpun.		
5.	Setelah mempelajari surah Al-Falaq, saya semakin senang membaca Al-Qur'an.		

Mutiara Hikmah

عَنْ عُقْبَةَ بْنِ عَامِرٍ قَالَ, قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَلَمْ تَرَ آيَاتٍ أُنْزِلَتْ اللَّيْلَةَ لَمْ يُرَ مِثْلُهُنَّ قَطُّ قُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ الْفَلَقِ وَقُلْ أَعُوذُ بِرَبِّ النَّاسِ

(رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Uqbah bin 'Āmir berkata, sesungguhnya Rasulullah saw. *telah bersabda,* "Tidakkah engkau mengetahui ayat-ayat yang telah diturunkan malam ini yang tidak ada semisal dengannya sama sekali? *Yaitu, Qul'aūżu birabbil falaq (surah Al-Falaq) dan Qul'aūżu birabbin nās (surah An-Nas)*." *(H.R. Imam Muslim)*

BAB V

Aku Cinta Belajar Surah Al-Ikhlas



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu mengenal arti, jumlah ayat, dan keutamaan surah Al-Ikhlas dengan benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Ikhlas, makna, dan nilai akhlak yang terkandung di dalamnya dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan makna dan nilai akhlak yang terkandung dalam surah Al-Ikhlas dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri dan sesama, serta membiasakan sikap bertanggung jawab dan bekerja sama.

Apersepsi



Gambar 5.1 Seorang laki-laki sedang menyembah pohon.

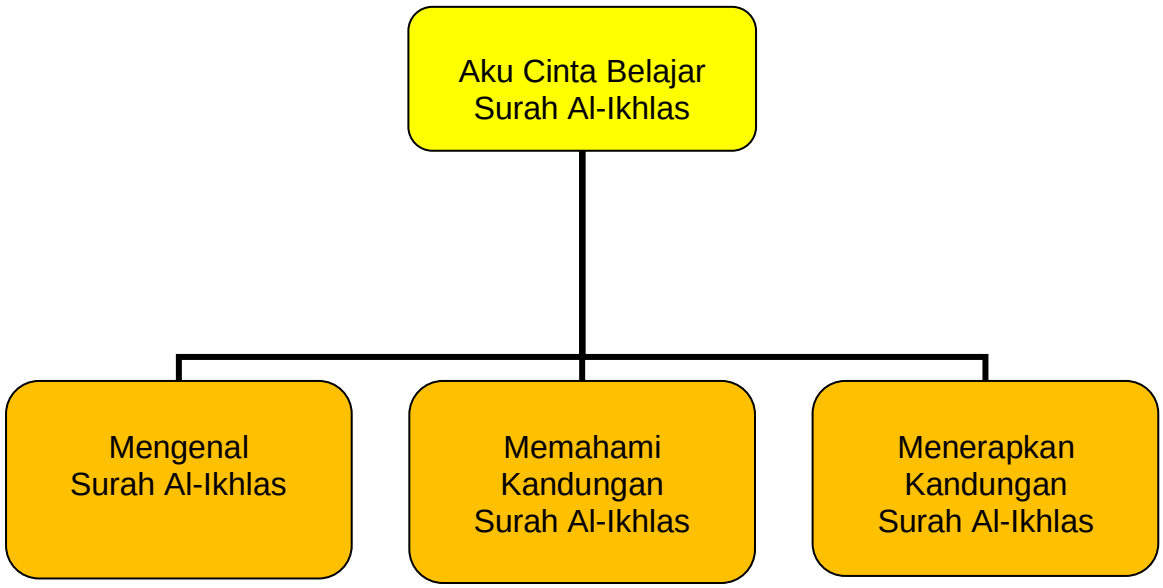
Sumber : www.canva.com (2025)

Apa yang kamu pikirkan ketika melihat gambar di atas?

Pernahkah kamu melihat orang seperti gambar di atas?

Apa hubungan gambar di atas dengan surah Al-Ikhlas?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur'an
- Al-Ikhlas
- asbabunnuzul
- *at-Tauhid*

A. Mengenal Surah Al-Ikhlas

Surah Al-Ikhlas merupakan surah ke-112 dalam Al-Qur'an. Surah Al-Ikhlas terdiri atas empat ayat. Surah Al-Ikhlas termasuk golongan surah makiyah karena diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Kata Al-Ikhlas memiliki arti kemurnian atau keesaan Allah Swt.

Salah satu keutamaan surah Al-Ikhlas adalah pahala membacanya sama dengan membaca sepertiga Al-Qur'an.

B. Memahami Kandungan Surah Al-Ikhlas

1. Asbabunnuzul (Sebab Turun) Surah Al-Ikhlas



2. Teks Surah Al-Ikhlas dan Terjemahnya

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*	
1.	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌۚ *Katakanlah (Nabi Muhammad), 'Dialah Allah Yang Maha Esa.*
2.	اَللّٰهُ الصَّمَدُۚ *Allah tempat meminta segala sesuatu*
3.	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْۙ *Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan*
4.	وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ *Serta tidak ada sesuatu pun yang setara dengan-Nya*

3. Kandungan Surah Al-Ikhlas

Surah Al-Ikhlas dinamakan juga dengan surah *At-Tauhid*. *At-Tauhid* memiliki arti mengesakan dan menyucikan Allah Swt. dari sifat-sifat makhluk.

Surah Al-Ikhlas melarang perbuatan syirik. Syirik adalah menyekutukan Allah Swt. dengan ciptaan-Nya. Perbuatan syirik termasuk salah satu dosa besar.

Berikut adalah kandungan surah Al-Ikhlas.

Ayat	Kandungan
قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌۚ	Ayat pertama menjelaskan bahwa Tuhan yang kamu sembah adalah Tuhan yang Esa dalam zat, sifat, dan perbuatan-Nya.
اَللّٰهُ الصَّمَدُۚ	Ayat kedua berisi bahwa hanya kepada Allah Swt. kamu meminta segala keinginan dan kebutuhan.
لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْۙ	Ayat ketiga mengajarkan kepada kamu bahwa Allah Swt. selamanya tidak akan sama dengan makhluk.
وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ	Ayat keempat menjelaskan kepada kamu bahwa tidak ada satupun makhluk yang setara dengan Allah Swt. baik dalam zat, sifat, dan perbuatan-Nya.

C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Ikhlas

1. Makna dan Nilai Akhlak Surah Al-Fatihah

Ayat	Makna	Nilai Akhlak
1.	Membiasakan perilaku ikhlas dalam setiap aktifitas.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tekun dan tanggung jawab.
2.	Menghindari sikap ketergantungan kepada orang lain dalam segala hal.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti mandiri dan kreatif.
3.	Menghindari perilaku mencontek dan menjiplak dalam berkarya.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti tanggung jawab dan berpikir kritis.
4.	Membiasakan sikap rendah hati dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari.	Membiasakan akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti sabar dan kanaah.

2. Cerita Pendek tentang Makna dan Nilai Surah Al-Ikhlas

Kue Donat untuk Allah

Pagi itu, Dina membawa sekotak donat ke madrasah. Ibu Dina membuatkan donat dengan taburan coklat dan gula halus yang wangi. Dina sangat senang dan tidak sabar ingin memakannya saat istirahat.

Ketika bel istirahat berbunyi, Dina membuka kotaknya dengan senyum lebar. Tapi tiba-tiba, ia melihat temannya, Lina, duduk di sudut kelas sambil memegangi perut.

“Kamu kenapa, Lin?” tanya Dina.

“Aku lupa bawa bekal... dan uang sakuku tertinggal,” jawab Lina pelan.

Dina menatap donat di tangannya. Ia sempat ragu, tapi teringat pelajaran pagi tadi tentang surah Al-Ikhlas. Ustazah bilang, “Kita berbuat baik bukan karena ingin dipuji, tapi karena Allah Maha Esa dan Maha Penyayang. Hanya kepada Allah kita berharap balasan.”

Dina lalu tersenyum dan berkata, “Ini donat buatan Ibu. Ayo, makan bareng sama aku!”

Lina tampak senang sekali.

“Terima kasih, Dina! Kamu baik banget.”

Dina menjawab pelan,

“Aku cuma ingin Allah senang, bukan ingin dipuji.”

Ketika pulang, Dina menceritakan semuanya kepada ibunya.

Ibunya tersenyum bangga dan berkata,

“Masyaallah, Dina sudah belajar ikhlas. Itulah makna dari surah Al-Ikhlas, yakni hanya Allah Swt. tempat kita berharap.”

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Al-Ikhlas artinya […] Allah Swt.
   a. Mengesakan
   b. Membesarkan
   c. Mengagungkan
2. Surah Al-Ikhlas memiliki [...] ayat.
   a. 4
   b. 5
   c. 6
3. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	قُلْ هُوَ اللّٰهُ اَحَدٌۚ
2.	اَللّٰهُ الصَّمَدُۚ
3.	لَمْ يَلِدْ وَلَمْ يُوْلَدْۙ

Dia tidak beranak dan tidak pula diperanakkan.

Ayat yang sesuai dengan terjemah di atas ditunjukkan oleh nomor ...
   a. 1
   b. 2
   c. 3

4. ... قُلْ هُوَ اللّٰهُ

Lafal untuk melengkapi potongan ayat di atas adalah …
   a. يُوْلَدْۙ
   b. الصَّمَدُ
   c. اَحَدٌ

5. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah Al-Ikhlas diturunkan di Makkah.
2.	Surah Al-Ikhlas memiliki 4 ayat.
3.	Surah Al-Ikhlas termasuk golongan surah madaniyah.
4.	Surah Al-Ikhlas termasuk surah *al-Mu'awwiżatain*.

Pernyataan yang sesuai dengan surah Al-Ikhlas ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. 1 dan 4

6. Surah Al-Ikhlas disebut juga dengan surah …

a. Al-Masad

b. At-Tanzil

c. At-Tauhid

7. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	اَللّٰهُ الصَّمَدُ
2.	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ
3.	وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ
4.	مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Ayat yang termasuk surah Al-Ikhlas ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 4

8. Nilai akhlak surah Al-Ikhlas ayat keempat adalah…
   a. Ananiah
   b. Kanaah
   c. Tawakal
9. Tidak ada sesuatupun yang setara dengan Allah Swt. pernyataaan tersebut dijelaskan dalam surah Al-Ikhlas ayat …
   a. Keempat
   b. Ketiga
   c. Kedua
10. Hani selalu menghindari perilaku menyontek pada setiap ulangan. Perilaku Hani adalah cerminan dari nilai akhlak…
    a. Berpikir kritis
    b. Sabar
    c. Syukur

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Asbabunnuzul surah Al-Ikhlas adalah adanya pertanyaan dari kaum …
2. Pahala membaca surah Al-Ikhlas setara dengan membaca […] Al-Qur'an.
3. Perbedaan Allah Swt. dengan manusia diantaranya adalah…
4. Menyetarakan Allah Swt. dengan makhluk disebut…
5. Menolong teman yang sedang kesusahan tanpa mengharap imbalan adalah makna surah Al-Ikhlas ayat ke…
6. Nilai akhlak surah Al-Ikhlas ayat kedua adalah…
7. Membiasakan perilaku rendah hati dan saling menghargai dalam kehidupan sehari-hari adalah nilai akhlak dari…
8. Salah satu contoh perilaku mandiri adalah…
9. Salah satu perilaku ikhlas di rumah adalah…
10. Surah Al-Ikhlas banyak mengandung hukum bacaan kalkalah, diantaranya…

C. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Surah Al-Ikhlas memiliki empat ayat. Tuliskan lafal surah Al-Ikhlas ayat kedua!
2. Salah satu contoh perilaku yang harus dijauhi sesuai makna surah Al-Ikhlas ayat ketiga adalah ...
3. Kandungan surah Al-Ikhlas ayat kedua adalah ...

   Soal untuk nomor 4-5.

   Di sebuah kampung, ada sebuah batu besar yang sering didatangi banyak orang dengan membawa sajen dan membakar kemenyan untuk berdoa dan meminta pertolongan.
4. Apa perbuatan tersebut termasuk syirik? Jelaskan!
5. Tuliskan ayat dan terjemahnya yang melarang perbuatan tersebut!
6. Salah satu contoh perilaku di madrasah yang sesuai dengan kandungan surah Al-Ikhlas ayat pertama adalah ...

   Soal untuk nomor 7-9.

   Suatu hari Wardah dan Tsania jalan-jalan ke sawah dengan mengendarai sepeda. Tiba-tiba langit dipenuhi awan hitam pekat. Hujan pun turun dengan lebat disertai suara petir saling bersautan. Wardah dan Tsania berteduh di bawah sebuah pohon besar. Wardah meyakini dengan berteduh di bawah pohon besar akan selamat. Sementara itu, Tsania berdoa kepada Allah Swt. agar diselamatkan dari segala bahaya.
7. Bagaimana pendapatmu tentang sikap Wardah?
8. Dan bagaimana pendapatmu tentang sikap Tsania?
9. Tuliskan ayat dan artinya dari surah Al-Ikhlas berkaitan dengan sikap Wardah dan Tsania!
10. Bagaimana pendapatmu tentang cerita pendek yang berjudul “Kue Donat untuk Allah”?

Pengayaan

Jika kamu masih ingat dengan materi hukum bacaan Kalkalah, maka dalam surah Al-Ikhlas terdapat banyak hukum bacaan Kalkalah. Bagaimana cara membaca surah Al-Ikhlas sesuai makhraj dan hukum bacaan Kalkalah? Mau tahu? Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=JhFjJRcxpkk	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami surah Al-Ikhlas dengan benar? Jika belum, kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian kamu buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=hk6ghsIi8pw	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami surah Al-Ikhlas? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menceritakan ulang asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Ikhlas dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan surah Al-Ikhlas dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan makna dan nilai akhlak surah Al-Ikhlas dengan benar.		
4.	Setelah mempelajari surah Al-Ikhlas, saya semakin rajin membaca surah Al-Ikhlas dimanapun dan kapanpun.		
5.	Setelah mempelajari surah Al-Ikhlas, saya semakin senang membaca Al-Qur'an.		

Mutiara Hikmah

عَنْ أَبِي الدَّرْدَاءِ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ أَيَعْجِزُ أَحَدُكُمْ أَنْ يَقْرَأَ فِي لَيْلَةٍ ثُلُثَ الْقُرْآنِ قَالُوْا وَكَيْفَ يَقْرَأُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ قَالَ قُلْ هُوَ اللهُ أَحَدٌ تَعْدِلُ ثُلُثَ الْقُرْآنِ

(رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Abi Darda, dari Nabi Muhammad saw., beliau bersabda: "Apakah seseorang dari kalian tidak mampu membaca dalam satu malam (saja) sepertiga Al-Qur`an?" Mereka pun berkata: "Dan siapa di antara kami yang mampu membaca sepertiga Al-Qur`an dalam satu malam,?" Rasulullah saw. bersabda qulhuwallāhu ahadd (surah Al-Ikhlas) *sebanding dengan sepertiga Al-Qur`an" (H.R Muslim)*

BAB VI

Aku Suka Belajar Hadis tentang Salat Berjemaah



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu melafalkan, menghafal, dan menerjemahkan Hadis tentang Salat Berjemaah dengan benar sebagai wujud cinta Hadis dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami kandungan Hadis tentang Salat Berjemaah, dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.

Apersepsi



Lebih baik

Gambar 6.1 Salat berjemaah
Sumber : www.chatgpt.com (2025)



Baik

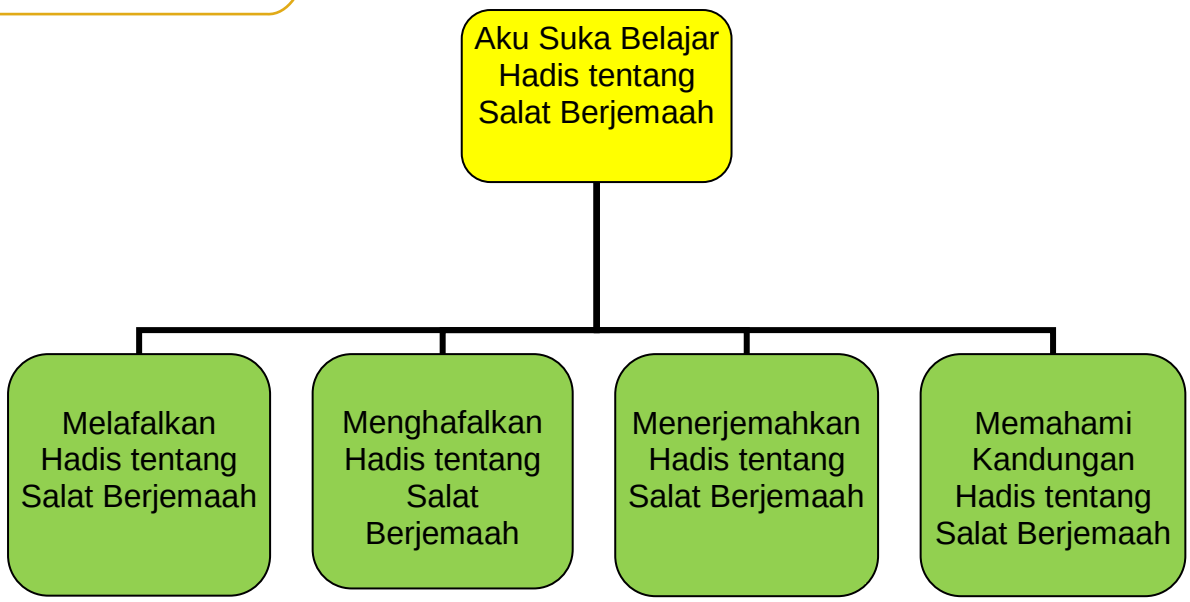
Gambar 6. 2 Salat sendirian
Sumber: www.chatgpt.com (2025)

Kegiatan apa yang sedang dilakukan pada gambar di atas?

Apakah kamu pernah melaksanakan salat berjemaah?

Bagaimana cara salat berjemaah?

Peta Konsep



Kata Kunci

- hadis
- salat
- berjemaah
- *sunnah muakkadah*

A. Melafalkan Hadis tentang Salat Berjemaah

Hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad saw. Hadis merupakan sumber hukum Islam kedua setelah Al-Qur'an. Meskipun hadis bukan Al-Qur'an, tetapi melafalkannya harus baik dan benar.

Ayo, simak baik-baik cara melafalkan hadis tentang salat berjemaah yang akan dipandu oleh guru.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وعِشْرِيْنَ دَرَجَةً (رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda, "Salat berjemaah lebih utama daripada salat sendirian dengan pahala dua puluh tujuh derajat." (H.R. Muslim).

Lafal	Diulang
عَنِ ابْنِ عُمَرَ	*3 kali*
أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ	*3 kali*
صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	*3 kali*
صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ	*3 kali*
مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ	*3 kali*
بِسَبْعٍ وعِشْرِيْنَ دَرَجَةً	*3 kali*

B. Menghafalkan Hadis tentang Salat Berjemaah

Yuk, hafalkan hadis tentang salat berjemaah! Kamu bisa meminta bantuan teman sebangkumu untuk menyimak dan menguji hafalan tersebut. Apabila sudah lancar, kamu bisa tampilkan di depan kelas. Guru akan menilai dan memberi tanda centang (✓) pada aspek penilaian yang sesuai.

No.	Lafal	Penilaian	
		Makhraj	Lancar
1.	عَنِ ابْنِ عُمَرَ *Dari Ibnu Umar*		
2.	أَنَّ رَسُوْلَ اللّٰهِ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ *Bahwasanya Rasulullah saw. bersabda*		
3.	صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ *Salat berjemaah lebih utama*		
4.	مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ *Daripada salat sendirian*		
5.	بِسَبْعٍ وعِشْرِيْنَ دَرَجَةً *Dengan pahala dua puluh tujuh derajat*		
6.	عَنِ ابْنِ عُمَرَ أَنَّ رَسُوْلَ للّٰهِ صَلَّى للّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ: «صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ بِسَبْعٍ وعِشْرِيْنَ دَرَجَةً (رَوَاهُ مُسْلِمٌ) *Dari Ibnu Umar, bahwasanya Rasulullah saw. bersabda, "Salat berjemaah lebih utama daripada salat sendirian dengan pahala dua puluh tujuh derajat"*		

C. Menerjemahkan Hadis tentang Salat Berjemaah

Setelah bisa melafalkan dan menghafalkan hadis tentang salat berjemaah dengan baik dan benar, sekarang kamu coba mengartikan hadis tersebut. Guru bisa membaca hadis tentang salat berjemaah dengan artinya secara berulang-ulang dengan diikuti oleh murid.

بِسَبعٍ وعِشرِينَ دَرَجَةً	مِنْ صَلاَةِ الْفَذِّ	صَلاَةُ الْجَمَاعَةِ أَفضَلُ	أَنَّ رَسُولَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	عَنِ ابْنِ عُمَرَ
Dengan pahala 27 derajat.	*Daripada salat sendirian*	*Salat berjemaah lebih utama*	*Bahwasanya Rasulullah saw. bersabda*	*Dari Ibnu Umar*
3 kali	*3 kali*	*3 kali*	*3 kali*	*2 kali*

D. Memahami Kandungan Hadis tentang Salat Berjemaah

Salat adalah rukun Islam kedua. Dari segi pelaksanaan salat terbagi ke dalam dua macam, yaitu salat yang dilakukan secara sendirian dan salat yang dilakukan secara bersama sama atau salat berjemaah.

Hukum salat berjemaah adalah *sunnah muakkadah* (sangat dianjurkan). Salat berjemaah bisa dilakukan paling sedikit oleh dua orang. Satu orang menjadi imam dan satu orang menjadi makmum. Salat berjemaah bagi laki-laki lebih utama dilaksanakan di masjid.

Berdasarkan hadis yang sudah kita pelajari, salat berjemaah lebih utama daripada salat sendirian dengan pahala dua puluh tujuh derajat. Artinya, apabila seseorang melaksanakan salat secara berjemaah, dia akan mendapatkan dua puluh tujuh pahala daripada salat sendirian yang hanya mendapatkan satu pahala.

Salat berjemaah memiliki banyak manfaat, di antaranya adalah:

1. Mempererat rasa persaudaraan sesama muslim.
2. Mempererat persatuan dan kesatuan sesama muslim.
3. Membiasakan sikap hidup disiplin.

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Hadis adalah sumber hukum [...] dalam agama Islam.
   a. Kedua
   b. Ketiga
   c. Keempat
2. Nilai pahala salat berjemaah adalah [...] derajat.
   a. 17
   b. 27
   c. 37
3. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Salat berjemaah paling sedikit dilakukan oleh 3 orang.
2.	Salat berjemaah harus dilaksanakan di Masjid.
3.	Salat berjemaah bernilai pahala 27 derajat.
4.	Salat berjemaah terdiri dari imam dan makmum.

   Pernyataan yang sesuai dengan salat berjemaah ditunjukkan oleh nomor?
   a. 1 dan 2
   b. 3 dan 4
   c. 1 dan 4
4. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Pernyataan
1.	Menghargai pendapat teman.
2.	Mengerjakan pekerjaan rumah milik teman.
3.	Melaksanakan piket kelas secara bersama-sama.
4.	Memilih teman atas dasar kaya dan miskin.

   Perilaku yang sesuai dengan kandungan hadis tentang salat berjemaah adalah…
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 4
   c. 1 dan 3

5. صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ ...

Lanjutan potongan hadis di atas adalah ....

a. صَلاَةِ الْفَذِّ

b. صَلاَةِ الْوُسْطَي

c. صَلاَةِ الْوِتْرِ

6. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Melatih sikap disiplin.
2.	Mempererat silaturahmi sesama muslim.
3.	Mendapat pujian dari orang lain.
4.	Mengisi kekosongan masjid.

Manfaat dari salat berjemaah ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 1 dan 4

7. Perawi hadis salat berjemaah adalah imam ….

a. Muslim

b. Tirmidzi

c. Ibnu Majah

8. Perhatikan potongan hadis berikut!

No.	Potongan hadis
1.	دَرَجَةً
2.	صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ
3.	مِنْ صَلاَةِ الْفَذِّ
4.	بِسَبْعٍ وعِشْرِيْنَ

Urutan yang benar hadis tentang salat berjemaah adalah ….

a. 1-2-3-4

b. 2-3-4-1
c. 2-3-1-4

9. مِنْ صَلاَةِ الْفَذِّ

Arti dari potongan hadis di atas adalah ….
a. Dari salat fardu
b. Dari salat sunah
c. Dari salat sendirian

10. Hukum salat berjemaah adalah ….
a. Wajib
b. Sunah
c. Sunnah muakkadah

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad saw. disebut …
2. Orang yang mengikuti imam dalam salat berjemaah disebut …
3. Salah satu manfaat dari salat berjemaah adalah …
4. Salat berjemaah paling sedikit dilakukan oleh [...] orang.
5. Salat berjemaah bagi laki laki lebih utama dilaksanakan di …
6. Salah satu contoh perilaku yang sesuai dengan kandungan hadis tentang salat berjemaah adalah …
7. Membaca dan mempelajari hadis tentang salat berjemaah adalah salah satu bukti cinta kepada …
8. Orang yang tertinggal rakaat salat dari imam disebut…
9. Salat berjemaah menunjukkan bahwa umat Islam selalu menjaga……..dan……
10. Salat berjemaah mengajarkan kita untuk hidup ……dan……..……

C. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Salat berjemaah adalah…
2. Keutamaan salat berjemaah daripada salat sendirian adalah…
3. Salah satu manfaat salat berjemaah untuk diri sendiri adalah …
4. Salah satu manfaat salat berjemaah untuk umat Islam adalah…

بِسَبْعٍ وعِشْرِيْنَ دَرَجَةً

5. Terjemah dari potongan hadis di atas adalah ….

   Soal nomor 6-7.

   Perhatikan potongan hadis di bawah ini!

   بِسَبْعٍ وعِشْرِيْنَ دَرَجَةً - صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ - مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ - أَنَّ رَسُوْلَ للهِ - صَلَّى للهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ - عَنِ ابْنِ عُمَرَ.

6. Susunlah potongan hadis di atas menjadi teks hadis yang sempurna!
7. Terjemahkanlah hadis di atas dengan benar!
8. Tulislah dua contoh perilaku sehari-hari yang sesuai dengan kandungan hadis tentang salat berjemaah!
9. Wardah dan Acung akan melaksanakan salat berjemaah. Siapakah yang boleh menjadi imam? Jelaskan!
10. Arsya dan Mumtaz melaksanakan salat berjemaah tetapi mereka main-main ketika salat. Apakah mereka mendapat pahala 27 derajat? Jelasakan alasannya!

Pengayaan

Salat berjemaah harus dilaksanakan sesuai contoh dari Nabi Muhammad saw. Yuk, pelajari tata cara salat berjemaah dengan baik dan benar. Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=rf91vOfGY14	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami Hadis tentang Salat Berjemaah dengan benar? Jika belum, kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu coba kamu buka *google* di ponsel kamu, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=u-OEB6QrEll	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami Hadis tentang Salat Berjemaah? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu melafalkan hadis tentang salat berjemaah dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menghafalkan hadis tentang salat berjemaah dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerjemahkan hadis tentang salat berjemaah dengan benar.		
4.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan hadis tentang salat berjemaah dengan benar.		
5.	Setelah mempelajari hadis tentang salat berjemaah, saya akan lebih rajin melaksanakan salat berjemaah di masjid.		
6.	Setelah mempelajari hadis tentang salat berjemaah, saya semakin senang membaca hadis.		

Mutiara Hikmah

وَاسْتَعِيْنُوْا بِالصَّبْرِ وَالصَّلٰوةِ ۗ وَاِنَّهَا لَكَبِيْرَةٌ اِلَّا عَلَى الْخٰشِعِيْنَ ۙ

Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sesungguhnya (salat) itu benar-benar berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk.

(Q.S. Al-Baqarah [2] : 45)

Assesmen Sumatif Akhir Semester

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Huruf kalkalah yang benar adalah…

   a. و- ت- ل- ى- ث

   b. غ- س- ج- ط- ن

   c. ق- ط- ب- ج- د

2. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Huruf kalkalah dengan sukun (mati) asli.
2.	Huruf kalkalah berada di tengah lafal.
3.	Huruf kalkalah berharakat fathah, kasrah atau damah.
4.	Huruf kalkalah berada di akhir lafal dan diberhentikan atau *waqaf*.

   Sebab terjadinya hukum bacaan kalkalah *sugrā* ditunjukkan oleh nomor …

   a. 1 dan 4

   b. 3 dan 4

   c. 1 dan 2

3. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	لَآ اُقۡسِمُ
2.	اَصۡحٰبُ الۡاُخۡدُوۡدِ ۙ﴿۴﴾
3.	اِنَّ بَطۡشَ
4.	قُرۡاٰنٌ مَّجِيۡدٌ ۙ﴿۲۱﴾

   Hukum bacaan kalkalah *sugrā* ditunjukkan oleh nomor …

   a. 1 dan 2

   b. 3 dan 4

   c. 1 dan 3

4. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Huruf kalkalah dengan sukun (mati) asli.
2.	Huruf kalkalah berada di tengah lafal.
3.	Huruf kalkalah berharakat fathah, kasrah atau damah.
4.	Huruf kalkalah berada di akhir lafal dan diberhentikan atau *waqaf*.

Sebab terjadinya bacaan kalkalah *kubrā* ditunjukan oleh nomor …

a. 1 dan 4

b. 3 dan 4

c. 1 dan 2

5. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	مِّنۡ مَّسَدٍ ۝٥
2.	يَدُعُّ ٱلۡيَتِيمَ ۝٢
3.	مَآ أَعۡبُدُ ۝٣
4.	وَٱنۡحَرۡ ۝٢

Hukum bacaan kalkalah *kubrā* ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 4

b. 2 dan 3

c. 1 dan 3

6. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Jenis salat
1.	Salat fardu
2.	2 rakaat salat *qabliyah* subuh
3.	2 rakaat salat *qabliyah* dan *ba'diyah* zuhur
4.	2 rakaat salat *qabliyah* dan *ba'diyah* isya

Dari data salat di atas, surah Al-Fatihah dibaca sebanyak […] kali.

a. 17

b. 27

c. 37

7. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Membuang sampah pada tempatnya.
2.	Melaksanakan piket sesuai jadwal.
3.	Melaksanakan tugas madrasah dengan baik.
4.	Menghormati dan menyayangi teman.

Perilaku yang sesuai kandungan surah Al-Fatihah ayat ketiga adalah …

a. 1 dan 2

b. 1 dan 4

c. 1 dan 3

8. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Menjauhi sikap membicarakan kejelekan teman.
2.	Melaksanakan piket sesuai jadwal.
3.	Selalu jujur saat mengerjakan ulangan.
4.	Menghormati dan menyayangi teman.

Perilaku yang sesuai kandungan surah An-Nas ayat keempat adalah …

a. 1 dan 2

b. 1 dan 4

c. 1 dan 3

9. ... مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ

Lanjutan potongan ayat di atas adalah …

a. بِرَبِّ النَّاسِ

b. النَّاسِ

c. الْخَنَّاسِ

10. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah An-Nas adalah surah terakhir yang diturunkan.
2.	Surah An-Nas adalah surah pertama yang diturunkan.
3.	Surah An-Nas adalah surah permohonan kekuasaan.
4.	Surah An-Nas adalah salah surah a*l-Mu'awwiżatain*.

Pernyataan yang sesuai surah An-Nas ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 1 dan 4

c. 3 dan 4

11. Perhatikan daftar nama surah berikut!

No.	Urutan surah
1.	Surah ke-111
2.	Surah ke-112
3.	Surah ke-113
4.	Surah ke-114

Surah yang termasuk *al-Mu'awwiżatain* adalah ….

a. 1 dan 2

b. 1 dan 4

c. 3 dan 4

12. وَمِنْ شَرِّ […] اِذَا وَقَبَ.

Lafal untuk melengkapi potongan ayat di atas adalah ….

a. غَاسِقٍ

b. خَلَقَ

c. مِنْ

13. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah Al-Ikhlas diturunkan di Makkah.
2.	Surah Al-Ikhlas memiliki 4 ayat.
3.	Surah Al-Ikhlas termasuk golongan surah madaniyah.

4.	Surah Al-Ikhlas termasuk surah *al-Mu'awwiżatain*.

Pernyataan yang sesuai surah Al-Ikhlas ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 1 dan 4

14. Surah Al-Ikhlas disebut juga dengan surah …

a. *Al-Masad*

b. *At-Tanzil*

c. *At-Tauhid*

15. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Salat berjemaah paling sedikit dilakukan oleh 3 orang.
2.	Salat berjemaah harus dilaksanakan di masjid.
3.	Salat berjemaah bernilai pahala 27 derajat.
4.	Salat berjemaah terdiri dari imam dan makmum.

Pernyataan yang sesuai dengan salat berjemaah ditunjukkan oleh nomor…

a. 1 dan 2

b. 3 dan 4

c. 1 dan 4

16. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Menghargai pendapat teman.
2.	Mengerjakan pekerjaan rumah teman.
3.	Melaksanakan piket kelas secara bersama-sama.
4.	Memilih teman atas dasar kaya dan miskin.

Perilaku yang sesuai dengan kandungan hadis tentang salat berjemaah adalah…

a. 1 dan 2

b. 1 dan 4

c. 1 dan 3

17. صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ مِنْ ...

Lanjutan potongan ayat di atas adalah…

a. صَلاَةِ الْفَذِّ

b. صَلاَةِ الْوُسْطَي

c. صَلاَةِ الْوِتْرِ

18. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Melatih sikap disiplin.
2.	Mempererat silaturahmi sesama muslim.
3.	Mendapat pujian dari orang lain.
4.	Mengisi kekosongan masjid

Manfaat dari salat berjemaah ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 1 dan 4

19. Perawi hadis salat berjemaah adalah imam ….

a. Muslim

b. Tirmidzi

c. Ibnu Majah

20. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan hadis
1.	دَرَجَةً
2.	صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ
3.	مِنْ صَلاَةِ الْفَذِّ
4.	بِسَبْعٍ وعِشْرِيْنَ

Urutan yang benar hadis tentang salat berjemaah adalah ….

a. 1-2-3-4

b. 2-3-4-1

c. 2-3-1-4

B. Isilah tititk-titik di bawah ini dengan benar!

1. Al-Qur'an memiliki […] surah [……..] ayat [.....] huruf.
2. Maksud dari surah *al-Mu'awwiżatain* adalah…
3. Hadis adalah…
4. Salah satu manfaat dari salat berjemaah adalah …
5. Salah satu contoh hukum bacaan kalkalah *sugrā* adalah…

C. Jawablah soal-soal di bawah ini dengan benar!

Pertanyaan untuk nomor 1-3.

Arsya membaca surah Al-Ikhlas ayat pertama dengan lafal *qulhuwallāhu ahadun.*

1. Apakah bacaan Arsya benar?
2. Jelaskan hukum bacaan yang dibaca oleh Arsya tersebut!
3. Suatu hari pak Wahyu melaksanakan salat zuhur. Sebelum dan sesudah melaksanakan salat zuhur, pak Wahyu melaksanakan salat sunah masing-masing empat rakaat. Berapa kali pak Wahyu membaca surah Al-Fatihah?
4. Dalam sebuah film, ditayangkan ada sebuah pohon beringin besar yang sering didatangi banyak orang dengan membawa sesajen dan membakar kemenyan untuk berdoa dan meminta pertolongan. Tuliskan ayat serta terjemahnya yang melarang perbuatan tersebut!
5. Susunlah potongan ayat di bawah ini menjadi ayat yang sempurna!

النَّاسِ - فِيْ - يُوَسْوِسُ - الَّذِي - صُدُوْرِ.

6. Surah Al-Falaq memiliki lima ayat. Tuliskan lafal surah Al-Falaq ayat kedua!
7. Di sebuah kampung, ada sebuah batu besar yang sering didatangi banyak orang dengan membawa sesaji dan membakar kemenyan untuk berdoa dan meminta pertolongan. Apa perbuatan tersebut termasuk syirik? Jelaskan!

   Perhatikan potongan hadis di bawah ini!

بِسَبْعٍ وعِشْرِيْنَ دَرَجَةً - صَلَاةُ الْجَمَاعَةِ أَفْضَلُ - مِنْ صَلَاةِ الْفَذِّ

8. Tulislah potongan hadis di atas menjadi hadis yang benar!
9. Terjemahkanlah hadis di atas dengan benar!
10. Tulislah dua contoh perilaku sehari-hari yang sesuai dengan kandungan hadis tentang salat berjemaah!

BAB VII

Aku Senang Belajar Hukum Bacaan *Mad Ṭabī'i*



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu mengenal huruf-huruf *mad ṭabī'i* (أ, و, ى) melalui contoh dalam Al-Qur'an secara benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami sebab-sebab terjadinya hukum bacaan *mad ṭabī'i* serta fungsinya dalam memperindah bacaan Al-Qur'an sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan hukum bacaan *mad ṭabī'i* secara benar dalam membaca potongan ayat Al-Qur'an dengan tartil dan suara yang jelas sebagai wujud cinta ibadah dan pembiasaan kemandirian serta kedisiplinan dalam melaksanakan ibadah secara benar.

Apersepsi



Gambar 7.2 Lafal Arab B

Sumber: www.canva.com (2025)



Gambar 7.1 Lafal Arab A

Sumber: www.canva.com (2025)

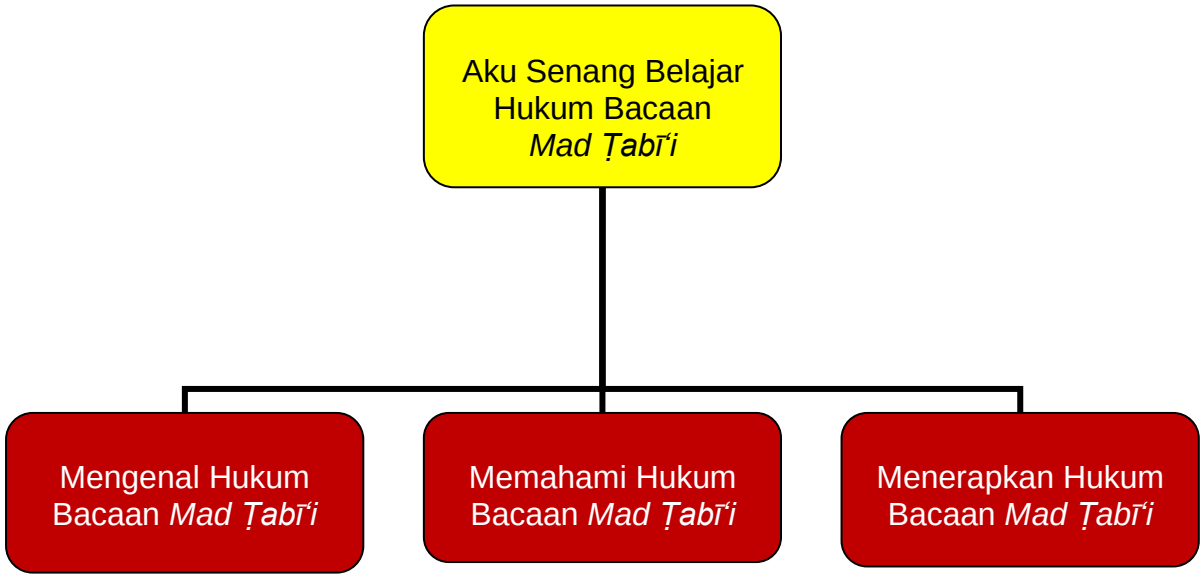
Bagaimana membaca lafal di papan tulis A?

Bagaimana membaca lafal di papan tulis B?

Adakah perbedaan dalam membaca kedua lafal di atas?

Apa kaitannya lafal di papan A dan B dengan hukum bacaan *mad ṭabī'i*?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qurʻan
- tajwid
- *mad*
- *ṭabīʿi*

A. Mengenal Hukum Bacaan *Mad Ṭabī'i*

Pada materi ilmu tajwid sebelumnya, kamu sudah mempelajari hukum bacaan Kalkalah. Nah, pada bab ini, kamu akan mempelajari hukum bacaan *mad ṭabī'i*. *Mad Ṭabī'i* terdiri dari suku kata, yaitu *mad* artinya panjang dan *ṭabī'i* artinya asli. *Mad ṭabī'i* adalah memanjangkan suara huruf hijaiah karena bertemu dengan salah satu huruf *mad ṭabī'i* dengan syarat-syarat tertentu.

Mau tahu lebih banyak tentang hukum bacaan *mad ṭabī'i*?

Ayo ikuti materi ini sampai tuntas!

B. Memahami Hukum Bacaan *Mad Ṭabī'i*

1. Pengertian *Mad Ṭabī'i*

Menurut bahasa *mad* artinya panjang, dan *ṭabī'i* artinya asli. Sedangkan menurut istilah, *mad ṭabī'i* adalah memanjangkan suara huruf hijaiah karena bertemu dengan salah satu huruf *mad ṭabī'i.*

Cara membaca bacaan *mad ṭabī'i* yaitu dipanjangkan satu alif atau dua ketukan. Ukuran dua ketukan ini tidak cepat dan tidak pelan. *Mad ṭabī'i* memiliki tiga huruf yaitu alif (ا), wau (و) dan ya (ي).

2. Penyebab terjadinya *Mad Ṭabī'i*

Penyebab terjadinya bacaan *mad ṭabī'i* adalah sebagai berikut :

a. Huruf alif (ا) terletak sesudah huruf yang berharakat fathah (ـَ).
Contohnya sebagai berikut.

Lafal	Dibaca	Lafal	Dibaca
صِرَاطَ	*Ṣirāṭa*	حَاسِدٍ	*Ḥāsidin*

b. Huruf wau sukun (وْ) terletak sesudah huruf yang berharakat damah (ـُ).
Contohnya sebagai berikut.

Lafal	Dibaca	Lafal	Dibaca
أَعُوْذُ	*A'ūżu*	صُدُوْرِ	*Ṣudūri*

c. Huruf ya sukun (يْ) terletak sesudah huruf yang berharakat kasrah (ـِـ). Contohnya sebagai berikut.

Lafal	Dibaca	Lafal	Dibaca
دِيْنُكُمْ	*Dīnukum*	الَّذِيْنَ	*Allażīna*



Ayo kamu bisa

Berilah tanda centang (√) pada kolom "B" untuk pernyataan yang benar dan pada kolom "S" untuk pernyataan yang salah, dan tuliskan sebabnya!

No	Lafal	Hukum Bacaan	B	S	Sebab
1.	شَانِئَكَ	*Mad ṭabī'i*			
2.	فَوَيْلٌ	*Mad ṭabī'i*			
3.	وَيَمْنَعُوْنَ	*Mad ṭabī'i*			
4.	جِيْدِهَا	*Mad ṭabī'i*			
5.	وَرَاَيْتَ	*Mad ṭabī'i*			

C. Menerapkan Hukum Bacaan *Mad Ṭabī i*

Setelah memahami hukum bacaan *mad ṭabī'i*, sekarang kamu akan mencoba menerapkan hukum bacaan *mad ṭabī'i* pada surah An-Nas.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ النَّاسِ ۙ ﴿١﴾ مَلِكِ النَّاسِ ۙ ﴿٢﴾ اِلٰهِ النَّاسِ ۙ ﴿٣﴾ مِنْ شَرِّ الْوَسْوَاسِ ۙ ﴿٥﴾
الْخَنَّاسِ ۖ ﴿٤﴾ الَّذِيْ يُوَسْوِسُ فِيْ صُدُوْرِ النَّاسِ ۙ ﴿٥﴾ مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ ﴿٦﴾

Selama kamu membaca surah An-Nas, guru akan memberikan penilaian.

No.	Aspek Penilaian	Nilai		
		Baik	Cukup	Kurang
1.	Makhraj			
2.	Kelancaran			
3.	*Mad ṭabī'i*			
Catatan guru:				

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Dalam ilmu tajwid, memanjangkan bacaan dengan ukuran dua ketukan disebut dengan hukum bacaan ….
   a. Kalkalah
   b. *Gunnah*
   c. *Mad ṭabī'i*
2. Apabila huruf hijaiah diurutkan sesuai bilangan asli, huruf *mad ṭabī'i* yang menempati bilangan genap adalah ….
   a. ا
   b. و
   c. ي
3. *Ṭabī'i* artinya adalah ….
   a. Asli
   b. Panjang
   c. Ketukan
4. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Sebab
1.	Huruf ya sukun (يْ) terletak sesudah huruf yang berharakat kasrah (ـِ).
2.	Huruf wau sukun (وْ) terletak sesudah huruf yang berharakat damah (ـُ).
3.	Huruf wau sukun (وْ) terletak sebelum huruf yang berharakat damah (ـُ).
4.	Huruf ya sukun (يْ) terletak sebelum huruf yang berharakat kasrah (ـِ).

   Sebab terjadinya hukum bacaan *mad ṭabī'i* ditunjukkan oleh nomor ….
   a. 1 dan 2
   b. 3 dan 4
   c. 1 dan 3

5. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	هَاوِيَةٌ
2.	كَيْفَ
3.	تَرْمِيهِمْ
4.	الْكَوْثَرَ

Hukum bacaan *mad ṭabī'i* ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 3 dan 4

c. 1 dan 3

6. Pada surah Al-Lahab ayat kelima terdapat huruf ya sukun (يْ) terletak sesudah huruf yang berharakat kasrah (ـِ), lafalnya yaitu ….

a. مَّسَدٍ

b. حَبْلٌ

c. جِيْدِ

7. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	فَوَيْلٌ
2.	عِيْشَةٍ
3.	قُرَيْشٍ
4.	دِيْنُكُمْ

Hukum bacaan *mad ṭabī'i* disebabkan huruf ya sukun (يْ) terletak sesudah huruf yang berharakat kasrah (ـِ) ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1 dan 4

b. 2 dan 4

c. 1 dan 3

8. Pada surah Al-Falaq ayat pertama terdapat huruf wau sukun (وْ) terletak sesudah huruf yang berharakat damah (ـُ), lafalnya yaitu ….
   a. بِرَبِّ
   b. الْفَلَقِ
   c. اَعُوْذُ
9. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	يَدْخُلُوْنَ
2.	دِيْنُكُمْ
3.	صُدُوْرِ
4.	مَآ اَعْبُدُ

   Hukum bacaan *mad ṭabī'i* disebabkan huruf wawu sukun (وْ) terletak sesudah huruf yang berharakat damah (ـُ) adalah ....
   a. 1 dan 4
   b. 3 dan 4
   c. 1 dan 3
10. Pada surah Al-Ikhlas ayat ketiga ditemukan contoh hukum bacaan *mad ṭabī'i*, sebabnya adalah ….
    a. Huruf ya sukun (يْ) terletak sesudah huruf yang berharakat kasrah (ـِ).
    b. Huruf wawu sukun (وْ) terletak sesudah huruf yang berharakat damah (ـُ).
    c. Huruf ya sukun (يْ) terletak sebelum huruf yang berharakat kasrah (ـِ).

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Memanjangkan suara dua ketukan pada huruf tertentu disebut dengan …
2. Hukum bacaan *mad ṭabī'i* memiliki [...] sebab.
3. حَاسِدٍ, lafal di samping dibaca panjang [...] ketukan.
4. الْمَغْضُوْبِ, sebab hukum bacaan *mad ṭabī'i* di samping adalah huruf wau sukun (وْ) terletak sesudah huruf yang berharakat ...
5. Contoh hukum bacaan *mad ṭabī'i* disebabkan huruf ya sukun (يْ) terletak sesudah huruf yang berharakat kasrah (ـِ) adalah …

C. Kerjakan soal-soal berikut!

1. Jelaskan pengertian *mad ṭabī'i* menurut istilah!

قُلْ اَعُوْذُ بِرَبِّ الْفَلَقِۙ

2. Sebab bacaan *mad ṭabī'i* pada potongan ayat yang digarisbawahi adalah…

3. Hukum bacaan pada potongan ayat جِيْدِ adalah? Jelaskan!
4. Tuliskan sebab-sebab hukum bacaan *mad ṭabī'i*!

5. Apakah lafal يَوْمَىِٕذٍ termasuk hukum bacaan *mad ṭabī'i*? jelaskan!

Pertanyaan untuk nomor 6-8.

اِنَّهٗ لَقَوْلٌ فَصْلٌۙ ﴿١٣﴾ وَّمَا هُوَ بِالْهَزْلِ ۗ ﴿١٤﴾ اِنَّهُمْ يَكِيْدُوْنَ كَيْدًاۙ ﴿١٥﴾ وَّاَكِيْدُ كَيْدًاۗ ﴿١٦﴾ فَمَهِّلِ الْكٰفِرِيْنَ اَمْهِلْهُمْ رُوَيْدًا ﴿١٧﴾

6. Ada berapa hukum bacaan *mad ṭabī'i* pada potongan ayat di atas?

7. Sebutkan lafal yang termasuk bacaan *mad ṭabī'i* disebabkan ya sukun (يْ) terletak sesudah huruf yang berharakat kasrah (ـِ)?
8. Apakah lafal yang digarisbawahi di atas termasuk bacaan *mad ṭabī'i*? Jelaskan!

Pertanyaan untuk nomor 9-10.

Minggu lalu, ibu guru memberikan tugas untuk menghafal surah Al-Maun. Hari ini adalah penilaian hafalan surah tersebut. Pada lafal وَيَمْنَعُوْنَ Arsya membaca panjang dua ketukan, sedangkan Dzakira membacanya dengan satu ketukan.

9. Bacaan siapa yang sesuai kaidah *mad ṭabī'i*?
10. Mengapa lafal tersebut dibaca panjang? Jelaskan sebabnya!

Pengayaan

Pada usia berapa kamu tahu bahwa hukum bacaan *mad ṭabīʿi* terbagi ke dalam 3 bagian? Hukum bacaan *mad ṭabīʿi* terbagi ke dalam 3 bagian, yaitu *Żahiri, Muqaddar dan Harfi.* Mau tahu? Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian kamu buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://youtu.be/bpHLw6iFoJc?si=iJm6VJfhgZHv4XLY	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami hukum bacaan *mad ṭabīʿi* dengan benar? Jika belum, coba kamu pinjam *handphone* orang tuamu. Kemudian kamu buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Atau kamu bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=V7oSKtrndxk	

Refleksi

Setelah mempelajari hukum bacaaan *mad ṭabīʿi*, apakah kamu mendapatkan pengetahuan baru tentang cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya !

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menjelaskan pengertian *mad ṭabīʿi* menurut bahasa dan istilah dengan benar.		
2.	Saya sudah mampu menyebutkan sebab-sebab terjadinya hukum bacaan *mad ṭabīʿi* dengan benar.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan hukum bacaan *mad ṭabīʿi* pada surah-surah pendek dengan benar.		
4.	Saya sudah mampu menunjukkan contoh hukum bacaan *mad ṭabīʿi* pada surah-surah pendek dengan benar.		
5.	Saya sudah mampu mendemonstrasikan hukum bacaan *mad ṭabīʿi* pada surah-surah pendek dengan benar.		

Mutiara Hikmah

عَنْ عَائِشَةَ، قَالَتْ: قَالَ رَسُولُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ الْمَاهِرُ بِالْقُرْآنِ مَعَ السَّفَرَةِ الْكِرَامِ الْبَرَرَةِ، وَالَّذِي يَقْرَأُ الْقُرْآنَ وَيَتَتَعْتَعُ فِيهِ، وَهُوَ عَلَيْهِ شَاقٌّ، لَهُ أَجْرَانِ

(رَوَاهُ مُسْلِمٌ)

Dari 'Aisyah, ia berkata; Rasulullah saw. bersabda: "Orang yang mahir membaca Al-Qur'an akan bersama malaikat-malaikat utusan Allah yang mulia lagi berbakti. Sedangkan orang yang membaca Al-Qur'an, sedangkan dia terbata-bata, dan dia berat (membacanya), maka ia mendapatkan dua pahala." (H.R. Imam Muslim)

BAB VIII

Aku Cinta Belajar Surah Al-Lahab



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu mengenal arti, jumlah ayat, dan keutamaan surah Al-Lahab dengan benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Lahab, makna, dan nilai akhlak yang terkandung di dalamnya dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan makna dan nilai akhlak yang terkandung dalam surah Al-Lahab dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri dan sesama, serta membiasakan sikap bertanggung jawab dan bekerja sama.

Apersepsi



Gambar 8. 1 Seorang anak perempuan sedang memamerkan barang mewahnya

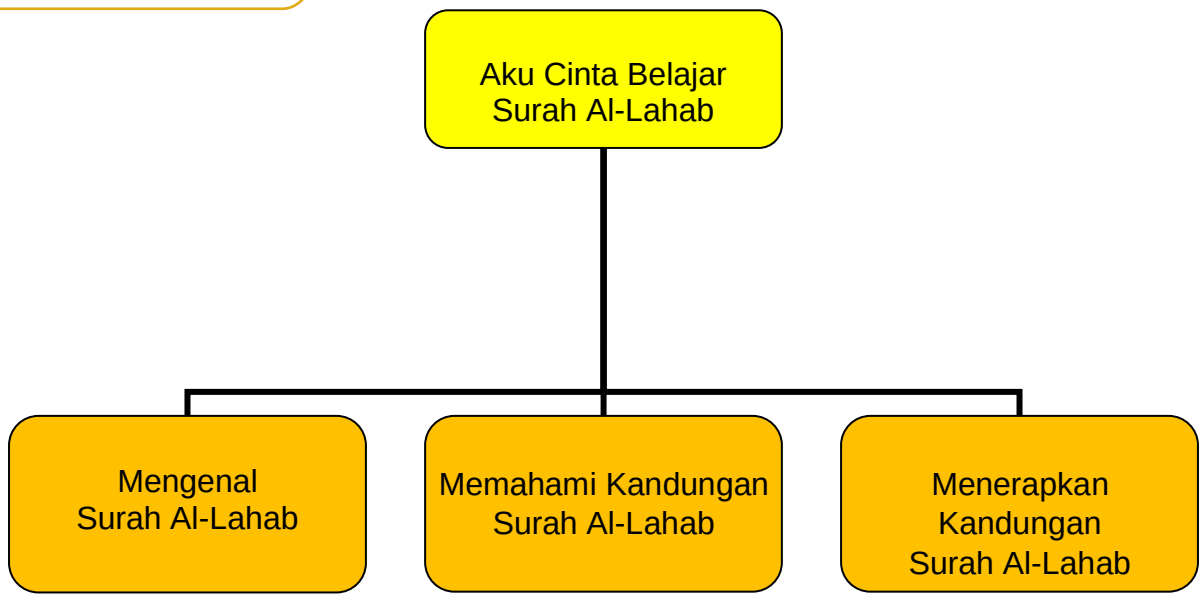
Sumber: www. chatgpt.com (2025)

Apa yang kamu pikirkan ketika melihat gambar di atas?

Pernahkah kamu mengalami seperti gambar di atas?

Apa hubungan perilaku pamer dengan surah Al-Lahab?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur'an
- Al-Lahab
- asbabunnuzul
- *al-Masad*

A. Mengenal Surah Al-Lahab

Surah Al-Lahab menempati urutan surah ke-111 dalam mushaf Al-Qur'an dan terdiri atas lima ayat. Nama "Al-Lahab" diambil dari ayat pertama dan ketiga yang artinya gejolak api. Surah Al-Lahab disebut juga dengan surah *al-Masad*, yang artinya sabut. Surah Al-Lahab termasuk golongan surah makiyah karena diturunkan Makkah. Surah Al-Lahab adalah untuk meningkatkan keimanan kepada Allah Swt. dan sebagai peringatan bagi orang-orang yang menentang Allah Swt.

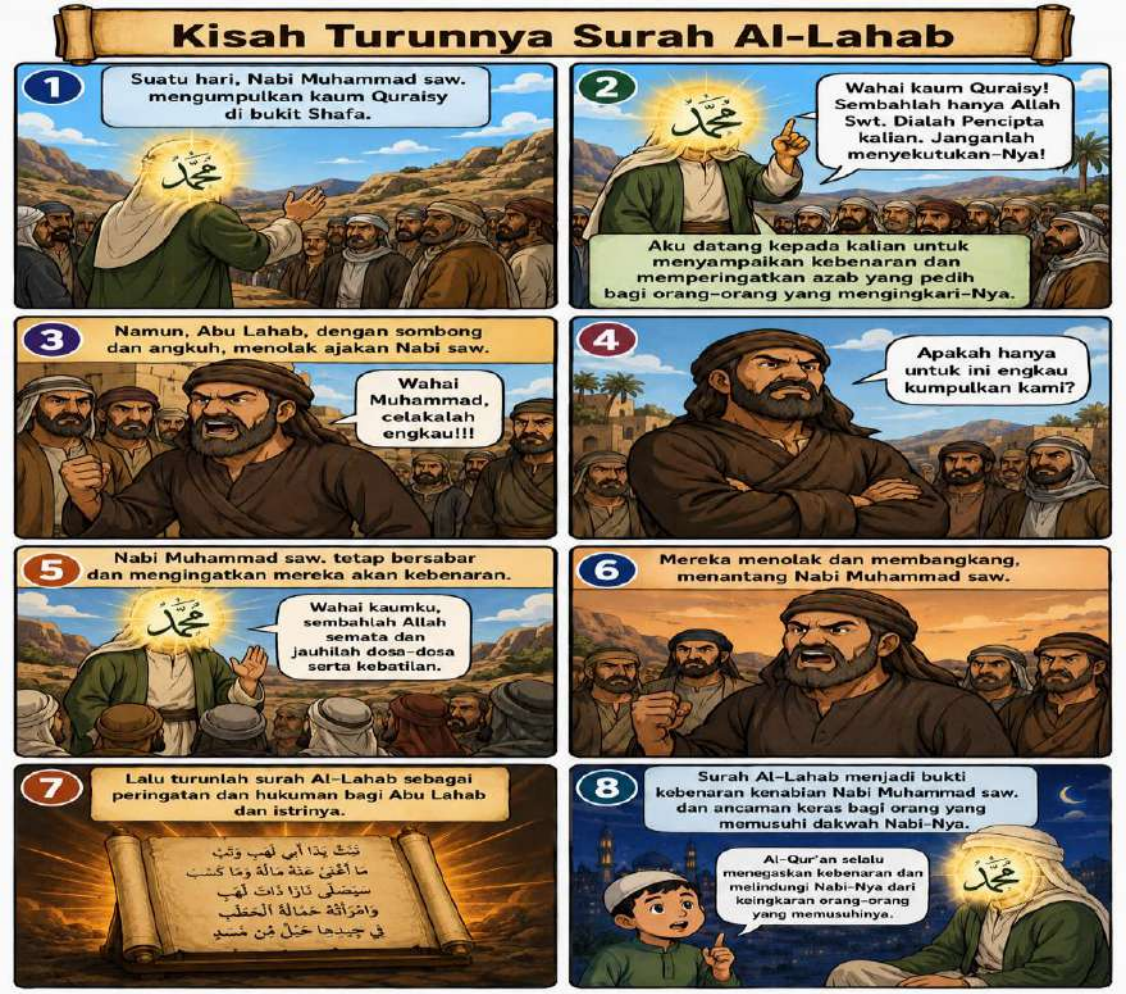
Apakah kamu sudah mengetahui kandungan surah Al-Lahab dengan benar?

Apakah kamu sudah mengetahui nilai-nilai akhlak dari surah Al-Lahab?

Ayo simak materi surah Al-Lahab di bawah ini dengan semangat!

B. Memahami Kandungan Surah Al-Lahab

1. Asbabunnuzul (Sebab Turun) Surah Al-Lahab



2. Teks Surah Al-Lahab dan Terjemahnya

	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*
1.	تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ۗ *Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia,*
2.	مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَ ۗ *Tidaklah berguna baginya hartanya dan apa yang dia usahakan,*
3.	سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۗ *Kelak dia akan memasuki api yang bergejolak (neraka),*
4.	وَّامْرَاَتُهٗ ۗ حَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ *(begitu pula) istrinya, pembawa kayu bakar (penyebar fitnah),*
5.	فِيْ جِيْدِهَا حَبْلٌ مِّنْ مَّسَدٍ *Di lehernya ada tali dari sabut yang dipintal.*

3. Kandungan Surah Al-Lahab

Nama lengkap Abu Lahab adalah Abdul 'Uzza bin 'Abdul Muthalib, dan istrinya bernama Arwa binti Harb yang lebih dikenal dengan Ummu Jamil. Ketika Nabi Muhammad saw lahir, Abu Lahab adalah orang yang sangat senang dengan kelahiran beliau karena Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw.

Akan tetapi setelah mengetahui dakwah Nabi Muhammad saw. Abu Lahab dan istrinya adalah orang yang paling menolak dan memusuhi dakwah Nabi Muhammad saw. hingga akhir hayatnya.

Berikut adalah kandungan surah Al-Lahab.

Ayat	Kandungan
تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ۗ ﴿١﴾	Ayat pertama menjelaskan bahwa Allah Swt. mengutuk tindakan Abu Lahab yang keras kepala, sombong, dan menolak ajaran Islam.
مَآ اَغْنٰى عَنْهُ مَالُهٗ وَمَا كَسَبَ ۗ ﴿٢﴾	Ayat kedua menjelaskan bahwa kekayaan dan kedudukan Abu Lahab tidak bisa

Ayat	Kandungan
	menyelamatkannya dari azab Allah Swt. karena kesombongannya terhadap kebenaran.
سَيَصْلَىٰ نَارًا ذَاتَ لَهَبٍ ۝٣	Ayat ketiga menjelaskan bahwa Abu Lahab akan mendapat hukuman dari Allah Swt. atas keangkuhan dan kebenciannya terhadap dakwah Nabi Muhammad saw.
وَٱمْرَأَتُهُۥ ۚ حَمَّالَةَ ٱلْحَطَبِ ۝٤	Ayat keempat menjelaskan bahwa istri Abu Lahab juga ikut menentang dakwah Islam. Julukan "pembawa kayu bakar" bermakna dia selalu menyebarkan kedengkian dan hasutan kepada penduduk kota Makkah untuk menolak dakwah Nabi Muhammad saw.
فِى جِيدِهَا حَبْلٌ مِّن مَّسَدٍ ۝٥	Ayat kelima menjelaskan bahwa istri Abu Lahab juga akan mendapat hukuman yang sangat pedih di akhirat nanti.

C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Lahab

1. Mendalami Makna dan Nilai-Nilai Akhlak Surah Al-Lahab

Ayat	Makna Ayat	Nilai Akhlak
1.	Menghindari sikap sombong dan egois.	Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti *ananiah* (ingin menang sendiri) dan *ghadab* (pemarah).
2.	Menghindari sikap pamer dan merendahkan orang lain.	Menghindari akhlak tercela kepada sesama, seperti gibah (menggunjing) dan *namimah* (menghasut).
3.	Meyakini bahwa setiap kebaikan akan dibalas kebaikan dan sebaliknya.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti disiplin dan tanggung jawab.
4.	Menghindari pergaulan negatif	Akhlak terpuji kepada sesama,

Ayat	Makna Ayat	Nilai Akhlak
	dan menyibukan diri dengan kegiatan positif.	seperti kerjasama dan tanggung jawab.
5.	Membiasakan sikap lapang dada dalam kehidupan sehari-hari.	Menghindari akhlak tercela kepada sesama, seperti gibah (menggunjing), fitnah (perkataan bohong untuk menjelekkan orang lain), dan *namimah* (menghasut).

2. Menyimak Cerita Pendek tentang Surah Al-Lahab

Acung dan Rara: Kakak-Adik yang Jemawa

Di MI Harapan Bangsa, ada dua kakak beradik bernama Acung dan Rara. Acung duduk di kelas 5, sedangkan Rara di kelas 4. Mereka menuntut ilmu di madrasah yang sama dan mereka terkenal karena selalu rapi dan pintar. Namun sayangnya, mereka punya kebiasaan yang tidak baik.

Acung sering berperilaku sombong dan merasa paling hebat. Ia sering berkata, "Aku paling jago matematika! Semua anak di madrasah ini kalah sama aku!" Setiap kali ada teman yang ingin bertanya pelajaran, Acung malah berkata, "Kamu bodoh banget sih! Belajar aja tidak bisa!"

Sementara itu, Rara juga tidak kalah angkuh. Ia sering mengejek teman-temannya karena pakaian dan penampilannya. Ia berkata, "Ih, baju kamu jelek banget. Aku sih tiap hari pakai baju baru!"

Suatu hari, ada lomba kelas bersih dan rukun di madrasah. Semua kelas bekerja sama membersihkan dan menghias kelas masing-masing. Namun, Acung dan Rara tidak mau ikut. Mereka berkata, "Buat apa capek-capek? Kita tetap yang paling hebat di madrasah!"

Saat pengumuman pemenang lomba, kelas mereka tidak menang. Bahkan kelas mereka jadi yang paling kotor dan tidak kompak. Teman-teman pun kecewa dengan sikap Acung dan Rara.

Melihat itu, wali kelas mereka memanggil Acung dan Rara. Ibu guru berkata dengan lembut, "Nak, kepintaran dan kecantikan tidak berarti jika tidak disertai akhlak yang baik. Jangan jadi seperti Abu Lahab dan istrinya yang sombong dan suka meremehkan orang lain."

Acung dan Rara pun terdiam. Mereka merenung dan akhirnya menyadari kesalahannya. Sejak itu, mereka mulai berubah. Mereka belajar untuk berperilaku sopan santun dan menghargai orang lain.

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Nama lain Al-Lahab adalah …
   a. Al-Masad
   b. Al-Hasad
   c. Al-Fasad
2. Surah Al-Lahab memiliki arti …
   a. Gejolak angin
   b. Gejolak air
   c. Gejolak api
3. Perhatikan daftar urutan surah berikut!

No.	Urutan Surah
1.	Surah ke 111
2.	Surah ke 112
3.	Surah ke 113

Surah Al-Lahab ditunjukkan oleh nomor …
   a. 1
   b. 2
   c. 3

4. سَيَصْلٰى نَارًا ذَاتَ.....
   Lafal untuk melengkapi potongan ayat di atas adalah …
   a. وَّتَبَّ
   b. كَسَبَ
   c. لَهَبٍ
5. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah Al-Lahab diturunkan di Makkah.
2.	Surah Al-Lahab memiliki 6 ayat.
3.	Surah Al-Lahab termasuk golongan surah madaniyah.

4.	Surah Al-Lahab menceritakan tentang Abu Lahab.

Pernyataan yang sesuai dengan surah Al-Lahab ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 1 dan 4

6. Nilai akhlak dari surah Al-Lahab ayat keempat adalah ….

a. Tawakal

b. Ikhtiar

c. Tanggung jawab

7. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ
2.	وَمِنْ شَرِّ غَاسِقٍ اِذَا وَقَبَ
3.	وَّامْرَاَتُهٗ ۗحَمَّالَةَ الْحَطَبِ
4.	مِنَ الْجِنَّةِ وَالنَّاسِ

Ayat yang termasuk surah Al-Lahab ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 2 dan 4

8. وَّامْرَاَتُهٗ ۗحَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ

Berdasarkan potongan ayat di atas, istri Abu Lahab adalah seorang pembawa kayu bakar. Pembawa kayu bakar artinya penyebar …

a. Al-Qur'an

b. Hadis

c. Fitnah

9. Arti dari *Al-Masad* adalah ….
   a. Sabit
   b. Sabat
   c. Sabut
10. *Menghindari sikap pamer dan merendahkan orang lain.*
    Pernyataan di atas adalah makna surah Al-Lahab ayat ke….
    a. 1
    b. 2
    c. 3

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Kata Al-Lahab diulang …kali dalam surah Al-Lahab.
2. Alasan Abu Lahab menolak dakwah Nabi Muhammad saw. adalah…
3. Surah Al-Lahab turun sebagai jawaban dari hinaan…
4. Abu Lahab menggunakan…untuk menentang dakwah Nabi Muhammad saw.
5. Nabi Muhammad saw mengajak penduduk kota Makkah untuk menyembah Allah Swt. di bukit…
6. Kondisi Abu Lahab di akhirat nanti adalah…
7. Salah satu perilaku yang harus dihindari sesuai kandungan surah Al-Lahab ayat pertama adalah…
8. Maksud dari pembawa kayu bakar adalah…
9. *Menghindari pergaulan negatif dan menyibukan diri dengan kegiatan positif*. Nilai akhlak dari makna surah Al-Lahab di atas adalah…
10. Salah satu bacaan kalkalah *kubrā* di surah Al-Lahab adalah…

C. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Salah satu contoh perilaku yang harus dijauhi sesuai makna surah Al-Lahab ayat keempat adalah ...
2. Wardah selalu membawa tas dan jam mahal ke madrasah dengan maksud untuk dipamerkan ke teman-temannya. Tuliskan ayat yang sesuai dengan perilaku Wardah!
3. Surah Al-Lahab memiliki lima ayat. Tuliskan lafal surah Al-Lahab ayat kedua!
4. Makna surah Al-Lahab ayat kedua adalah ….

Soal untuk nomor 5-6.

Arsya selalu ranking pertama di kelasnya. Sementara, Dzakira selalu berada di ranking kedua. Suatu hari Dzakira bercerita kepada teman-temannya bahwa Arsya mendapatkan ranking pertama di kelas itu adalah hasil curang. Akan tetapi, Dzakira tidak memiliki bukti bahwa Arsya telah melakukan kecurangan.

5. Bagaimana pendapat kamu tentang perilaku Dzakira?
6. Tuliskan ayat surah Al-Lahab yang sesuai dengan perilaku Dzakira!
7. Tuliskan dua nilai akhlak tercela yang harus dihindari dalam kehidupan sehari-hari sesuai surah Al-Lahab!

Soal untuk nomor 8 dan 9.

Wahyu memiliki keinginan untuk mengumpulkan harta yang banyak dan memiliki jabatan tinggi. Wahyu akan melakukan segala cara untuk mewujudkan keinginannya. Wahyu mengira, dengan banyak harta dan jabatan tinggi akan membuatnya bahagia selamanya.

8. Bagaimana pendapat kamu tentang sikap Wahyu?
9. Tuliskan ayat surah Al-Lahab yang sesuai dengan sikap Wahyu!
10. Bagaimana pendapatmu tentang cerita pendek yang berjudul “Acung dan Rara: Kakak-Adik yang Jemawa”?

Pengayaan

Dalam surah Al-Lahab kamu akan menemukan banyak hukum bacaan Kalkalah dan hukum *mad ṭabī'i.* Kamu masih ingat hukum kedua bacaan tersebut? Bagaimana cara membaca surah Al-Lahab sesuai ilmu tajwid? Mau tahu? Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian kamu buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=LHMjEpVd4B8	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami surah Al-Lahab dengan benar? Jika belum, coba kamu pinjam *handphone* orang tuamu, kemudian klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=EwZYGZU79nE	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami surah Al-Lahab? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menceritakan ulang asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Lahab dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan surah Al-Lahab dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan makna dan nilai akhlak surah Al-Lahab dengan benar.		
4.	Setelah mempelajari surah Al-Lahab, saya semakin fasih membaca surah Al-Lahab ketika salat.		
5.	Setelah mempelajari surah Al-Lahab, saya semakin senang membaca Al-Qur'an.		

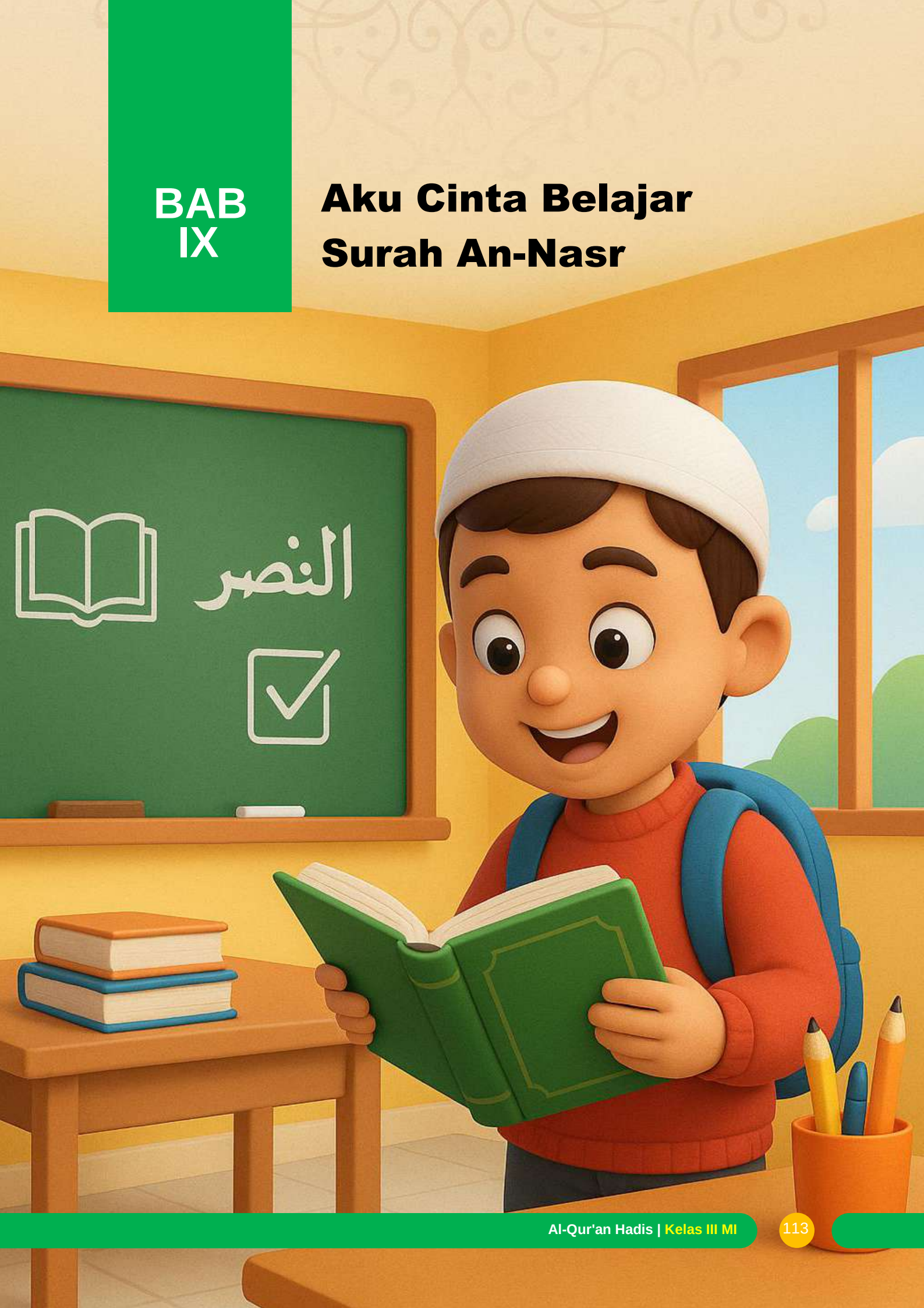
Mutiara Hikmah

وَلَا تَمْشِ فِي الْاَرْضِ مَرَحًاۚ اِنَّكَ لَنْ تَخْرِقَ الْاَرْضَ وَلَنْ تَبْلُغَ الْجِبَالَ طُوْلًا

Janganlah engkau berjalan di bumi ini dengan sombong karena sesungguhnya engkau tidak akan dapat menembus bumi dan tidak akan mampu menjulang setinggi gunung (Q.S. Al-Isra [17] : 37).

BAB
IX

Aku Cinta Belajar
Surah An-Nasr



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. mampu mengenal arti, jumlah ayat, dan keutamaan surah An-Nasr dengan benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami asbabunnuzul (sebab turun) surah An-Nasr, makna, dan nilai akhlak yang terkandung di dalamnya dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan makna dan nilai akhlak yang terkandung dalam surah An-Nasr dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri dan sesama, serta membiasakan sikap bertanggung jawab dan bekerja sama.

Apersepsi



Gambar 9.1 Murid MI membantu menyebrangkan seorang nenek di *zebra crossing*.

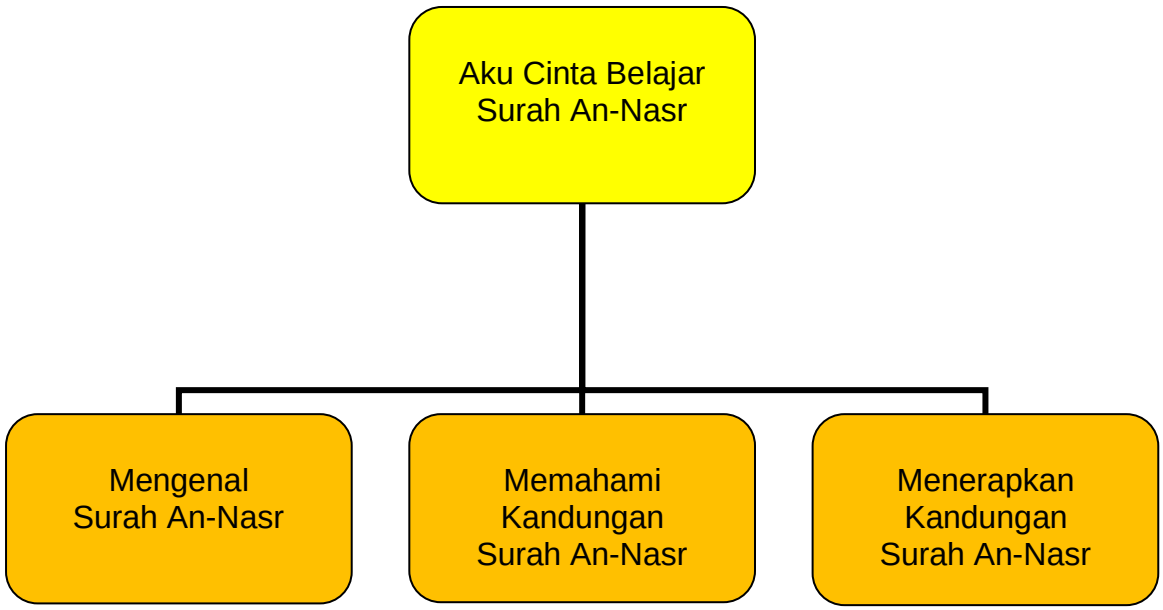
Sumber: www.chatgpt.com (2025)

Apa yang kamu pikirkan ketika melihat gambar di atas?

Pernahkah kamu melakukan perilaku seperti gambar di atas?

Apa kaitan menolong orang dengan surah An-Nasr?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur’an
- An-Nasr
- Asbabunnuzul
- tasbih
- tahmid
- istigfar

A. Mengenal Surah An-Nasr

Surah An-Nasr adalah surah ke-110 dalam urutan mushaf Al-Qur'an dan terdiri dari tiga ayat. Surah An-Nasr termasuk surah madaniyah karena diturunkan setelah Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. An-Nasr diambil dari ayat pertama yang artinya pertolongan. Surah An-Nasr diturunkan setelah surah At-Taubah.

Surah An-Nasr adalah bukti janji Allah Swt. kepada kaum muslimin, bahwa agama Islam akan menyebar ke seluruh dunia. Kejayaan agama islam dimulai dengan dibukanya kota Makkah pada tahun 8 Hijriah.

Apakah kamu sudah mendalami surah An-Nasr dengan saksama?

Apakah kamu sudah mengetahui nilai-nilai akhlak dari surah An-Nasr?

Ayo simak materi surah An-Nasr di bawah ini dengan saksama!

B. Memahami Kandungan Surah An-Nasr

1. Asbabunnuzul (Sebab Turun) Surah An-Nasr



2. Teks Surah An-Nasr dan Terjemahnya

	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*
1.	اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُۙ *Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan*
2.	وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًاۙ *Dan engkau melihat manusia berbondong-bondong masuk agama Allah*
3.	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا *Bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia Maha Penerima taubat*.

3. Kandungan Surah An-Nasr

Sejak dibukanya kota Makkah, umat Islam bebas melaksanakan ibadah tanpa ada ancaman dari pihak manapun. Pembukaan kota Makkah (*Fathu Makkah*) adalah pertolongan sekaligus penghargaan Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. dan pengikutnya yang telah berkorban harta dan jiwa demi menyebarkan agama Islam.

Surah An-Nasr mengajarkan seorang mukmin untuk senantiasa mengucapkan tasbih (subhanallah) ketika melihat kebesaran dan keagungan Allah, membaca tahmid (alhamdulillah) ketika mendapatkan suatu kenikmatan dan kemudahan, serta mengucapka istigfar (astagfirullah) ketika melakukan kesalahan. Berikut adalah kandungan surah An-Nasr :

Ayat	Kandungan
اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُۙ ﴿١﴾	Ayat pertama menjelaskan bahwa semua keberhasilan dan kesuksesan datang dari Allah Swt., bukan karena kehebatan kita.
وَرَاَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِيْ دِيْنِ اللّٰهِ اَفْوَاجًاۙ ﴿٢﴾	Ayat kedua menjelaskan bahwa perilaku pemaaf dan dermawan adalah salah satu kunci keberhasilan dan kesuksesan.
فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُۗ	Ayat ketiga menjelaskan bahwa hendaknya kita membiasakan mengucapkan kalimah

Ayat	Kandungan
اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا ۩ ۝٣	tasbih dan tahmid apabila mendapatkan pertolongan dan keberhasilan, serta mengucapkan istigfar apabila melakukan kesalahan.

C. Menerapkan Kandungan Surah An-Nasr

1. Mendalami Makna dan Nilai-Nilai Akhlak Surah Al-Lahab

Ayat	Makna	Nilai Akhlak
1.	Membiasakan sikap bersyukur atas segala prestasi yang dicapai.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti ikhtiar dan syukur.
2.	Membiasakan sikap dermawan, peduli dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari.	Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti *ananiah* (ingin menang sendiri) dan *ghadab* (pemarah).
3.	Melaksanakan semua aktifitas sampai tuntas dan tanpa pamrih.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti berpikir kritis dan syukur.

2. Menyimak Cerita Pendek tentang Surah An-Nasr

Kemenangan Tanpa Kesombongan

Hari Senin pagi, suasana MI Harapan Ceria terasa semangat! Hari itu ada lomba kebersihan kelas. Semua murid sibuk merapikan meja, menyapu lantai, dan menghias kelas mereka.

Wardah dan Tsania bekerja sama dengan penuh semangat.

“Ayo kita niatkan ini karena Allah Swt., ya!” kata Wardah sambil tersenyum.

“Iya! Kalau menang, kita bersyukur. Kalau belum menang, kita tetap semangat!” sahut Tsania.

Sementara itu, Arsya duduk sambil memainkan pensil warna.

“Ngapain sih capek-capek bersihin kelas? Nanti juga nggak menang,” katanya sambil menguap.

“Yakin aja, Arsya. Allah Swt. senang sama anak yang rajin dan kerja sama,” kata Wardah lembut.

Hari pengumuman pun tiba. Kelas mereka diumumkan sebagai juara pertama! Semua teman bersorak senang.

Tsania dan Wardah tidak melompat-lompat atau membanggakan diri. Mereka justru menunduk dan berkata, “Alhamdulillah, ini semua karena pertolongan Allah Swt.” Setelah itu, mereka berdua duduk sebentar di pojok kelas.

“Ayo kita istigfar, siapa tahu tadi kita ada niat yang kurang baik,” bisik Tsania. Wardah mengangguk, “Iya, kita harus ingat surah An-Nasr. Apabila Allah Swt. beri kemenangan, kita harus bersyukur dan minta ampunan.”

Arsya melihat mereka dan merasa heran.

“Eh, kamu udah menang kok malah minta ampun?” Wardah tersenyum,

“Soalnya dalam Surah An-Nasr, kita diajarin begitu. Kalau menang, jangan sombong, tetapi bersyukur dan istigfar.”

Arsya terdiam. Ia mulai merasa malu karena tadi tidak mau membantu dan malah malas-malasan.

“Maaf ya tadi aku cuek,” katanya pelan.

“Tidak apa-apa, Arsya. Yuk, sekarang kita kerja sama!” ajak Tsania.

Sejak hari itu, Arsya berubah jadi lebih rajin dan tidak sombong.

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. An-Nasr memilki arti …
   a. Pertolongan
   b. Perpecahan
   c. Perdamaian
2. Surah An-Nasr terdiri dari [...] ayat.
   a. 1
   b. 2
   c. 3
3. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Mengucapkan tasbih ketika melihat kebesaran Allah.
2.	Mengucapkan tahmid ketika ada orang meninggal.
3.	Mengucapkan tasbih ketika mendapat keberhasilan.
4.	Mengucapka istigfar ketika melakukan kesalahan.

   Perilaku yang sesuai dengan kandungan surah An-Nasr ayat ketiga adalah ...
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 3
   c. 1 dan 4
4. Surah An-Nasr turun berkaitan dengan peristiwa…..
   a. Perjanjian Hudaibiyah
   b. Perang Uhud
   c. Fathu Makkah
5. Lafal tasbih adalah….
   a. Subhanallah
   b. Alhamdulillah
   c. Astagfirullah

6. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah An-Nasr adalah salah satu surah terpendek.
2.	Surah An-Nasr adalah surah terakhir dalam mushaf Al-Qur'an.
3.	Surah An-Nasr adalah surah permohonan kekayaan.
4.	Surah An-Nasr adalah surah keseratus sepuluh dalam Al-Qur'an.

Pernyataan yang sesuai surah An-Nasr ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. 1 dan 4

7. Nilai akhlak surah An-Nasr ayat ketiga adalah …..

a. Sabar

b. Disiplin

c. Berpikir kritis

8. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	مَلِكِ النَّاسِ
2.	اِذَا جَآءَ نَصْرُ اللّٰهِ وَالْفَتْحُ
3.	اِهْدِنَا الصِّرَاطَ الْمُسْتَقِيْمَ
4.	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗاِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا

9. Ayat yang termasuk surah An-Nasr ditunjukkan oleh nomor ….

a. 1 dan 2

b. 2 dan 3

c. 2 dan 4

10. *Membiasakan sikap dermawan, peduli dan pemaaf dalam kehidupan sehari-hari.* Pernyataan di samping adalah makna surah An-Nasr ayat ke….

a. 1

b. 2

c. 3

B. Isilah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Asbabunnuzul surah An-Nasr adalah…
2. Allah Swt. akan memberikan pertolongan kepada…
3. *Fathu Makkah* artinya adalah…
4. Peristiwa *Fathu Makkah* terjadi pada tahun...Hijriah.
5. Salah satu perilaku di kelas yang sesuai dengan surah An-Nas ayat kedua adalah…
6. Tasbih sebaiknya dibaca ketika…
7. Nilai akhlak surah An-Nas ayat pertama adalah…
8. *Hani mendapatkan nilai tertinggi di pelajaran Al-Qur'an Hadis. Hani mengucapkan Alhamdulillah*. Perilaku Hani sesuai dengan nilai akhlak surah An-Nasr ayat ke…
9. Dalam surah An-Nasr ayat ketiga, Allah Swt. Maha…
10. Dalam surah An-Nasr ayat ketiga terdapat hukum *bacaan* kalkalah, yaitu…

C. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Salah satu contoh perilaku di madrasah yang sesuai dengan makna surah An-Nasr ayat ketiga adalah ...
2. Sebulan sebelum ujian kenaikan kelas, Wardah menambah jam belajarnya di luar jam madrasah. Wardah membaca materi pelajaran dan mempelajari soal-soal latihan. Wardah juga rajin beribadah dan berdoa kepada Allah Swt. untuk kelancaran dan kesuksesan ujiannya. Ketika pembagian hasil ujian, Wardah mendapatkan nilai tertinggi. Wardah pun merasa senang dan bersyukur kepada Allah Swt. Cerita Wardah di atas sesuai dengan kandungan surah An-Nasr. Tuliskan ayat dan terjemahnya!
3. Surah An-Nasr memiliki tiga ayat. Tuliskan ayat kedua surah An-Nasr!
4. Makna surah An-Nasr ayat pertama adalah …
5. Surah An-Nasr menunjukkan bahwa pertolongan Allah adalah kunci utama dalam setiap keberhasilan. Tuliskan dua contoh dalam kehidupan kamu yang menunjukkan bahwa kamu merasa ditolong oleh Allah Swt.!
6. Pak Wahyu adalah seorang direktur di satu perusahaan terkenal. Perusahaan pak Wahyu mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam lima tahun terakhir. pak Wahyu merasa, semua keberhasilan yang didapatkan selama ini adalah

hasil dari kepintaran dan kerja kerasnya. Setujukah kamu dengan sikap pak Wahyu? Jelaskan alasannya!

7. *Fasabbih bihamdi rabbika wastgfirhu, innahū kāna tawwābā.*
   Salinlah lafal potongan ayat di bawah ini ke dalam bahasa Arab!
8. Arsya salat berjemaah bersama teman-temannya di masjid madrasah. Ketika salat berjemaah, imam lupa melakukan gerakan rukuk. Sebagai makmum, hendaknya Arsya mengucapkan kalimat…
9. Tuliskan dua contoh perilaku menolong sesama dalam kehidupan sehari-hari!
10. Bagaimana pendapatmu tentang cerita pendek yang berjudul “Kemenangan Tanpa Kesombongan”?

Pengayaan

Dalam membaca Al-Quran harus sesuai dengan *ṣifatul hurūf* (sifat-sifat huruf). Salah satu sifat-sifat huruf adalah *hams*. *Hams* adalah mengalirkan napas ketika melafalkan huruf. Bagaimana cara membaca surah An-Nasr sesuai sesuai *hams*? Mau tahu? Kamu bisa meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=Kgoo9IBjkeU	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami surah An-Nasr dengan benar? Jika belum, coba kamu pinjam *handphone* orang tuamu, kemudian klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=pM4rFQwWLbE	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami surah An-Nasr? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom “Ya” atau “Tidak” sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menceritakan ulang asbabunnuzul (sebab turun) surah An-Nasr dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan surah An-Nasr dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan makna dan nilai akhlak surah An-Nasr dengan benar.		
4.	Setelah mempelajari surah An-Nasr, saya semakin fasih membaca surah An-Nasr ketika salat.		
5.	Setelah mempelajari surah An-Nasr, saya semakin senang membaca Al-Qur’an.		

Mutiara Hikmah

وَتَعَاوَنُوْا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوٰىۖ وَلَا تَعَاوَنُوْا عَلَى الْاِثْمِ وَالْعُدْوَانِۚ

Tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan.

(Q.S.Al-Maidah [5] :2)

BAB
X

Aku Cinta Belajar Surah Al-Kafirun



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu mengenal arti, jumlah ayat, dan keutamaan surah Al-Kafirun dengan benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Kafirun, makna, dan nilai akhlak yang terkandung di dalamnya dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan makna dan nilai akhlak yang terkandung dalam surah Al-Kafirun dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri dan sesama, serta membiasakan sikap bertanggung jawab dan bekerja sama.

Apersepsi



Gambar 10.1 Seorang biksu sedang membantu seorang muslim yang sedang berwudu.

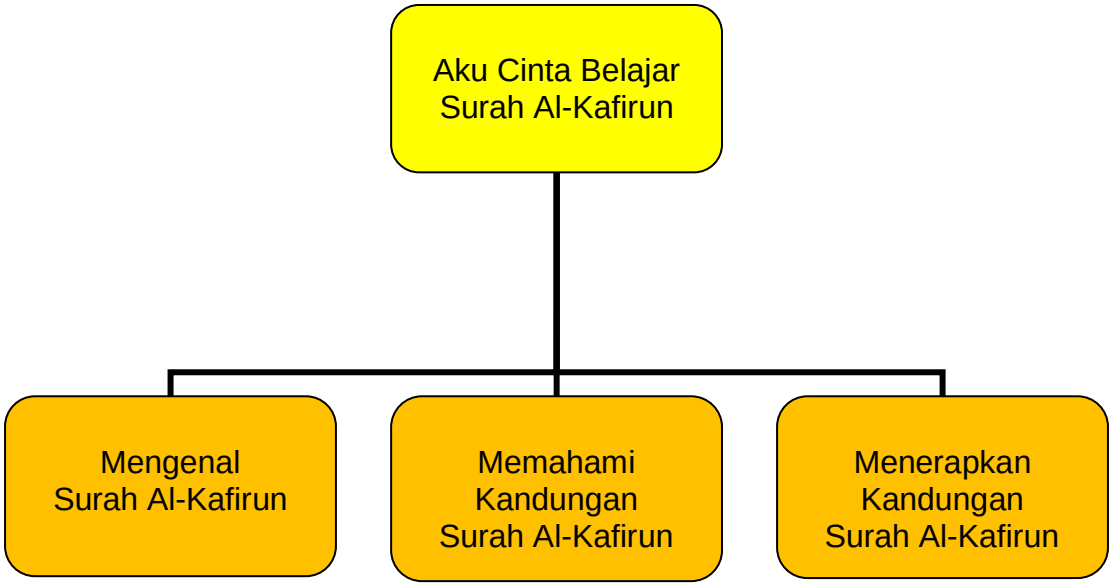
Sumber: www.canva.com (2025)

Apa yang kamu pikirkan ketika melihat gambar di atas?

Apakah masjid kamu berdampingan dengan tempat ibadah agama lain?

Apa kaitannya gambar di atas dengan surah Al-Kafirun?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur’an
- Al-Kafirun
- asbabunnuzul
- toleransi

A. Mengenal Surah Al-Kafirun

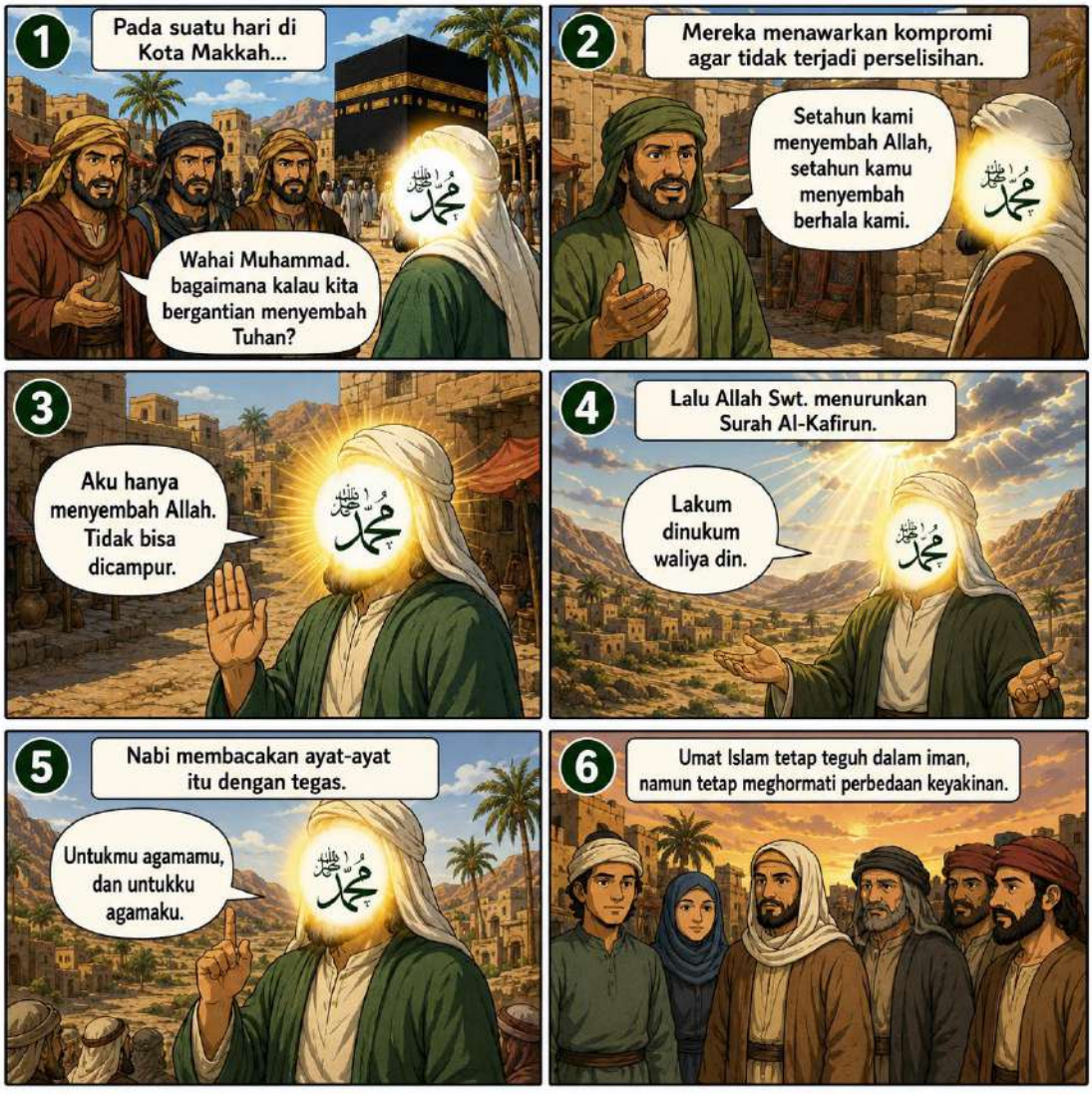
Surah Al-Kafirun adalah surah keseratus sembilan dalam mushaf Al-Qur'an dan terdiri atas enam ayat. Surah Al-Kafirun termasuk surah makiyah karena diturunkan sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah. Al-Kafirun artinya orang-orang kafir.

Surah Al-Kafirun adalah surah penegasan tentang hak dan kewajiban antar pemeluk agama. Surah Al-Kafirun adalah pembeda antara yang hak dan batil.

Kamu sudah mengetahui latar belakang turunnya surah Al-Kafirun? Apa saja kandungan surah Al-Kafirun? Ayo pelajari materi berikut ini dengan saksama!

B. Memahami Kandungan Surah Al-Kafirun

1. Asbabunnuzul (Sebab Turun) Surah Al-Kafirun



2. Teks Surah Al-Kafirun dan Terjemahnya

	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*
1.	قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَۙ *Katakanlah (Nabi Muhammad), "Wahai orang-orang kafir*
2.	لَآ اَعْبُدُ مَا تَعْبُدُوْنَۙ *Aku tidak akan menyembah apa yang kamu sembah*
3.	وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۚ *Kamu juga bukan penyembah apa yang aku sembah*
4.	وَلَآ اَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدْتُّمْۙ *Aku juga tidak pernah menjadi penyembah apa yang kamu sembah*
5.	وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُۗ *Kamu tidak pernah (pula) menjadi penyembah apa yang aku sembah*
6.	لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ *Untukmu agamamu dan untukku agamaku*

3. Kandungan Surah Al-Kafirun

Keberagaman atau perbedaan adalah sesuatu yang tidak bisa dihindari. Perbedaan dalam keyakinan (agama), bangsa, bahasa, suku, dan adat istiadat adalah kehendak Allah Swt.

Islam mengajarkan sikap toleransi dalam kehidupan beragama. Toleransi beragama adalah sikap menerima, menghargai, dan menghormati pemeluk agama lain untuk meyakini agama dan beribadah sesuai keyakinannya.

Adapun kandungan surah Al-Kafirun sebagai berikut :

Ayat	Kandungan
قُلْ يٰٓاَيُّهَا الْكٰفِرُوْنَۙ ﴿١﴾	Ayat pertama menjelaskan bahwa perbedaan keyakinan adalah suatu kenyataan di masyarakat.

Ayat	Kandungan
لَآ اَعۡبُدُ مَا تَعۡبُدُوۡنَ ۙ﴿۲﴾	Ayat kedua menjelaskan bahwa seorang muslim harus meyakini keimanannya.
وَلَآ اَنۡتُمۡ عٰبِدُوۡنَ مَآ اَعۡبُدُ ۚ﴿۳﴾	Ayat kedua menjelaskan bahwa nonmuslim pun disilakan untuk meyakini keimanannya.
وَلَآ اَنَا۠ عَابِدٌ مَّا عَبَدۡتُّمۡ ۙ﴿۴﴾	Ayat keempat menegaskan bahwa seorang muslim dilarang melaksanakan ritual ibadah agama lain.
وَلَآ اَنۡتُمۡ عٰبِدُوۡنَ مَآ اَعۡبُدُ ؕ﴿۵﴾	Ayat kelima menegaskan bahwa nonmuslim pun dilarang melaksanakan ritual ibadah agama lain.
لَكُمۡ دِيۡنُكُمۡ وَلِيَ دِيۡنِ ﴿۶﴾	Ayat keenam menegaskan bahwa antar pemeluk agama harus saling menghargai keyakinannya masing-masing.

C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Kafirun

1. Makna dan Nilai Akhlak Surah Al-Kafirun

Ayat	Makna	Nilai Akhlak
1-5	Membiasakan sikap lapang dada dalam hidup bermasyarakat.	Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri, seperti *ananiah* (ingin menang sendiri) dan *ghadab* (pemarah).
6	Membiasakan sikap toleran dalam melaksanakan ibadah sesuai keyakinan masing-masing.	Akhlak terpuji kepada sesama, seperti tafahum (saling memahami) dan tasamuh (saling menghargai/toleransi).

2. Cerita Pendek tentang Makna dan Nilai Surah Al-Kafirun

Antara Keyakinan dan Persahabatan

Suatu hari, Aisyah, seorang muslimah cilik, bersama Rina, seorang kristiani cilik, sedang bermain di halaman madrasah.

"Aisyah, aku dan keluargaku akan pergi ke gereja hari Minggu ini. Aku ingin mengajak kamu ikut ibadah bersama kami. Pasti seru, deh!" ajak Rina dengan semangat. Aisyah terdiam sejenak. Aisyah ingat bahwa dalam agama Islam, dia harus melaksanakan salat pada waktu-waktu tertentu, yang tidak bisa ditunda.

"Terima kasih sudah mengundang aku, Rina," kata Aisyah dengan lembut, "Tapi, aku tidak bisa ikut. Dalam Islam, aku harus salat pada waktu tertentu, dan salat itu sangat penting bagiku. Jadi, aku tidak bisa pergi ke gereja."

Rina terlihat sedikit bingung.

"Oh, begitu ya? Tapi, aku ingin kamu ikut. Bukankah kita teman baik? Kenapa kamu tidak bisa coba datang dan lihat?"

Aisyah tersenyum dan menjelaskan lebih lanjut, "Aku paham kamu ingin aku datang, Rina, dan aku senang kamu mengundang aku. Tapi salat adalah kewajiban yang harus aku lakukan sebagai seorang Muslim. Itu cara kami beribadah kepada Tuhan kami.

Rina mengangguk, walaupun sedikit kecewa.

"Aku mengerti, Aisyah. Tidak apa-apa kalau kamu tidak bisa ikut sekarang. Aku tetap menghargai pilihanmu."

Aisyah merasa senang bisa menjelaskan alasan dengan cara yang baik. "Terima kasih, Rina. Aku juga menghargai ajakanmu dan aku senang bisa berbagi tentang agamaku denganmu. Meskipun berbeda agama, kita tetap bisa saling menghormati."

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Al-Kafirun memilki arti orang-orang …
   a. Kafir
   b. Fasik
   c. Munafik
2. Surah Al-Kafirun terdiri dari [...] ayat.
   a. 4
   b. 5
   c. 6
3. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Ikut merayakan hari raya teman yang berbeda agama.
2.	Memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk merayakan hari raya.
3.	Melarang teman yang berbeda agama untuk merayakan hari raya agamanya.
4.	Memberi hadiah kepada teman yang berbeda agama pada saat perayaan hari rayanya.

   Perilaku yang sesuai surah Al-Kafirun ayat keenam adalah …
   a. 1 dan 2
   b. 2 dan 4
   c. 1 dan 3
4. Nilai akhlak surah Al-Kafirun ayat ketiga adalah…
   a. *Ananiah*
   b. *Ghadab*
   c. Tasamuh
5. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	**Pernyataan**
1.	Surah Al-Kafirun adalah surah yang mengajarkan toleransi.
2.	Surah Al-Kafirun membolehkan untuk mencampuradukkan praktek ibadah berbagai agama.

3.	Surah Al-Kafirun mengajarkan untuk membenci orang yang berbeda agama dengannya.
4.	Surah Al-Kafirun adalah surah yang mengatur batasan sikap seorang muslim kepada nonmuslim.

Pernyataan yang sesuai surah Al-Kafirun ditunjukan oleh nomor …

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 1 dan 4

6. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	تَبَّتْ يَدَآ اَبِيْ لَهَبٍ وَّتَبَّ ۗقلۗ
2.	وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ ۚ
3.	فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ ۗقلۗ اِنَّهٗ كَانَ تَوَّابًا
4.	لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

Ayat yang termasuk surah Al-Kafirun ditunjukan oleh nomor ….

a. 1 dan 2
b. 1 dan 4
c. 2 dan 4

7. *Hani diajak untuk beribadah di gereja oleh temannya, tetapi Hani menolak dengan sopan ajakan temannya.* Perilaku Hani sesuai dengan kandungan surah Al-Kafirun ayat ke…

a. 4
b. 5
c. 6

8. لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

Berdasarkan potongan ayat di atas, seorang muslim harus memiliki sikap …

a. Toleran
b. Arogan
c. Dermawan

9. وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ

   Menurut ayat di atas, berteman dengan nonmuslim dibolehkan selama tidak menyangkut …

   a. Keimanan
   b. Kekayaan
   c. Kekuasaan

10. Mempesilakan teman nonmuslim untuk beribadah sesuai keyakinannya adalah kandungan surah Al-Kafirun ayat ke…

    a. 1
    b. 2
    c. 3

B. Jawablah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Nabi Muhammad saw. diajak untuk bergantian menyambah Tuhan oleh…
2. Ayat ketiga surah Al-Kafirun, diulang kembali pada ayat ke [...]
3. Perbedaan agama, bangsa, suku, dan bahasa adalah bukti kebesaran…
4. Surah Al-Kafirun mengajarkan untuk memiliki perilaku…
5. Salah satu contoh perilaku intoleran di madrasah adalah …
6. Umat Islam dilarang bekerja sama dengan pemeluk agama lain dalam hal...
7. Nilai akhlak surah Al-Kafirun ayat pertama adalah…
8. *Membiasakan sikap lapang dada dalam hidup bermasyarakat.* Pernyataan di samping adalah makna surah Al-Kafirun ayat ke…
9. Seorang muslim dilarang mengikuti ibadah agama lain adalah kandungan surah Al-Kafirun ayat ke…
10. Pada surah Al-Kafirun ayat ketiga terdapat hukum bacaan *mad ṭabī'i*, yaitu…

C. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Surah Al-Kafirun memiliki enam ayat. Tuliskan surah Al-Kafirun yang ayat ketiga beserta artinya!
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan toleransi beragama!
3. Salah satu contoh perilaku yang sesuai dengan surah Al-Kafirun ayat ketiga adalah ...

4. Tsania dan Angel adalah teman sebangku di kelas. Tsania dan Angel berbeda keyakinan. Suatu hari Angel mengajak Tsania untuk kerja kelompok di rumahnya. Bagaimana sikap Tsania terhadap ajakan Angel?
5. Bagaimana ajakan orang kafir kepada Nabi Muhammad saw.?
6. Tsania adalah seorang muslim dan Angel adalah seorang nonmuslim. Pada pelajaran agama Islam, Angel diajak oleh Tsania untuk memakai jilbab. Bagaimana sikap Tsania menurut kamu?
7. Pada hari Minggu, Angel mengajak Tsania pergi ke gereja untuk mengikuti kebaktian. Tsania menolak ajakan tersebut dengan sopan. Apakah perilaku Tsania sudah sesuai dengan surah Al-Kafirun? Tuliskan ayat yang sesuai dengan peristiwa tersebut!
8. Susunlah potongan ayat di bawah ini menjadi ayat yang sempurna!

   ..... = دِيْنِ- لَكُمْ- وَلِيَ- دِيْنُكُمْ

9. Tuliskan dua contoh perilaku intoleran dalam beragama di kehidupan sehari-hari!
10. Bagaimana pendapatmu tentang cerita pendek yang berjudul “Antara Keyakinan dan Persahabatan”?

Pengayaan

Surah Al-Kafirun adalah salah satu surah yang paling sering dibaca dalam salat. Akan tetapi, dalam surah Al-Kafirun terdapat ayat yang mirip dan diulang-ulang sehingga pembacanya merasa kesulitan. Terus bagaimana cara *tahsīnul qirā'ah* surah Al-Kafirun? Mau tahu? Kamu boleh meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=Cg8I4S1A8Kk	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami surah Al-Kafirun dengan benar? Jika belum, coba kamu pinjam *handphone* orang tuamu kemudian buka *google*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=nuUSCTDCk7I	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami surah Al-Kafirun? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menceritakan ulang Asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Kafirun dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan surah Al-Kafirun dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan makna dan nilai akhlak surah Al-Kafirun dengan benar.		
4.	Setelah mempelajari surah Al-Kafirun, saya semakin fasih membaca surah Al-Kafirun ketika salat.		
5.	Setelah mempelajari surah Al-Kafirun, saya semakin senang membaca Al-Qur'an.		

Mutiara Hikmah

لَآ اِكْرَاهَ فِى الدِّيْنِ ۗقَدْ تَّبَيَّنَ الرُّشْدُ مِنَ الْغَيِّ ۚ فَمَنْ يَّكْفُرْ بِالطَّاغُوْتِ وَيُؤْمِنْۢ بِاللّٰهِ فَقَدِ اسْتَمْسَكَ بِالْعُرْوَةِ الْوُثْقٰى لَا انْفِصَامَ لَهَا ۗ وَاللّٰهُ سَمِيْعٌ عَلِيْمٌ.

Tidak ada paksaan dalam (menganut) agama (Islam). Sungguh, telah jelas jalan yang benar dari jalan yang sesat. Siapa yang ingkar kepada tagut dan beriman kepada Allah sungguh telah berpegang teguh pada tali yang sangat kuat dan tidak akan putus. Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

(Q.S. Al-Baqarah [2] : 256)

BAB
XI

Aku Cinta Belajar Surah Al-Kausar



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu mengenal arti, jumlah ayat, dan keutamaan surah Al-Kausar dengan benar sebagai wujud cinta Al-Qur'an dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami Asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Kausar, makna, dan nilai akhlak yang terkandung di dalamnya dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.
3. Mampu menerapkan makna dan nilai akhlak yang terkandung dalam surah Al-Kausar dalam kehidupan sehari-hari dengan benar, sebagai bentuk cinta kepada diri sendiri dan sesama, serta membiasakan sikap bertanggung jawab dan bekerja sama.

Apersepsi

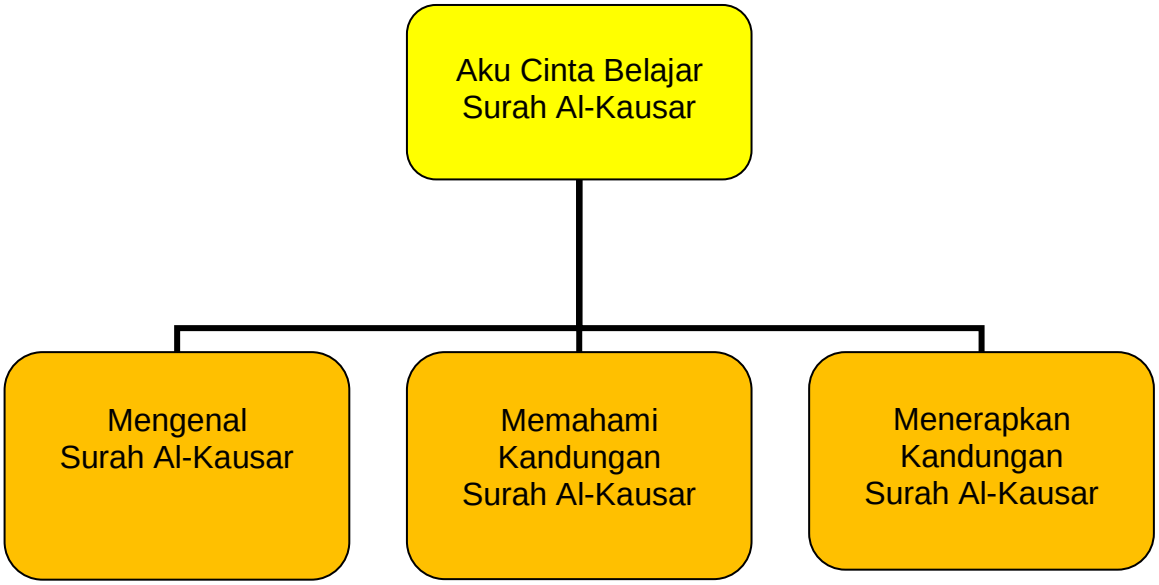


Gambar 11.1 Seorang muslim sedang berkurban
Sumber : www.chatgpt.com (2025)

Apa yang kamu pikirkan ketika melihat gambar di atas?

Apa hubungan berkurban dengan surah Al-Kausar?

Peta Konsep



Kata Kunci

- Al-Qur'an
- Al-Kausar
- asbabunnuzul
- salat
- kurban

A. Mengenal Surah Al-Kausar

Surah Al-Kausar diturunkan di Makkah. Surah Al-Kausar memiliki tiga ayat dan menjadi surah terpendek di dalam Al-Qur'an. Surah Al-Kausar adalah surah ke 108. Al-Kausar artinya nikmat yang banyak.

Surah Al-Kausar memiliki keutamaan khusunya bagi Nabi Muhammad saw. Dalam surah Al-Kausar dijelaskan bahwa Nabi Muhammad saw. akan diberikan telaga Kausar di Akhirat kelak.

Kamu ingin tahu sejarah turunnya surah Al-Kausar? Bagaimana penderitaan Nabi Muhammad saw. sebelum mendapatkan wahyu surah Al-Kausar? Yuk, ikuti materi ini sampai tuntas.

B. Memahami Kandungan Surah Al-Kausar

1. Asbabunnuzul (Sebab Turun) Surah Al-Kausar



2. Teks Surah Al-Kausar dan Terjemahnya

	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ *Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang*
1.	اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۗ ﴿١﴾ *Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak.*
2.	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۗ ﴿٢﴾ *Maka, laksanakanlah salat karena Tuhanmu dan berkurbanlah!*
3.	اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۚ ﴿٣﴾ *Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah).*

3. Kandungan Surah Al-Kausar

Kaum kafir Makkah selalu mengejek Nabi Muhammad saw. dengan alasan bahwa Nabi Muhammad saw. hanya diikuti oleh orang-orang lemah dan rendah. Bahkan mereka mengatakan bahwa Nabi Muhammad saw. dibenci oleh Tuhannya dengan meninggalnya semua anak laki-laki beliau.

Hinaan dan ejekan kaum kafir Quriasy justru dibalas dengan kemenangan dan kemajuan umat Islam melalui gambaran surah Al-Kausar. Ayo, simak kandungan surah Al-Kausar berikut :

Ayat	Makna
اِنَّآ اَعْطَيْنٰكَ الْكَوْثَرَ ۗ ﴿١﴾	Ayat pertama menjelaskan bahwa Allah Swt. telah memberikan berbagai kenikmatan yang tidak terhingga bagi setiap hambanya.
فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ ۗ ﴿٢﴾	Ayat kedua menjelaskan bahwa setiap hamba Allah Swt. harus beribadah sebagai bukti syukur atas segala nikmat-Nya.
اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ ۚ ﴿٣﴾	Ayat ketiga menegaskan bahwa orang yang tidak mau bersyukur atas segala nikmat Allah Swt. akan mendapatkan kerugian.

C. Menerapkan Kandungan Surah Al-Kausar

1. Makna dan Nilai Akhlak Surah Al-Kausar

Ayat	Makna	Nilai Akhlak
1.	Membiasakan sikap menerima dan bersyukur dalam kondisi apapun.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti ikhtiar dan syukur.
2.	Melaksanakan ibadah dengan baik dan benar sebagai wujud bakti kepada Allah Swt.	Akhlak terpuji kepada diri sendiri, seperti berpikir kritis dan tawakal.
3.	Menghindari perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri atau kelompok.	Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri dan sesama, seperti *ananiah* (ingin menang sendiri), gibah (menggunjing), dan *namimah* (menghasut).

2. Cerita Pendek tentang Makna dan Nilai Surah Al-Kausar

Nikmat Tidak Berujung

Pagi itu, Hasan sedang duduk di beranda rumah sambil menghitung uang recehnya.

“Lima ratus... seribu... dua ribu...” gumamnya.

Setelah selesai menghitung, ia tersenyum, “Alhamdulillah, uang jajanku cukup buat beli mainan kecil!”

Tiba-tiba, Ibu datang sambil membawa segelas susu.

“Hasan, sedang apa, Nak?”

“Aku sedang menghitung uangku, Bu. Aku mau beli mobil-mobilan di warung nanti,” jawab Hasan riang.

Ibu tersenyum dan duduk di sampingnya.

“Hasan tahu nggak? Ada sesuatu yang jauh lebih banyak daripada uang yang kamu punya.”

Hasan mengerutkan dahi, “Lebih banyak dari uangku, Bu? Apa itu?”

Ibu lalu berkata lembut,

“Itu nikmat dari Allah Swt. Nafasmu, sehatmu, keluarga yang sayang sama kamu, dan juga teman-temanmu. Semuanya adalah nikmat yang sangat banyak.

Hasan mengangguk pelan.

“Jadi... kalau aku dapat sesuatu, aku juga harus bersyukur, ya, Bu?”

Ibu tersenyum hangat, “Betul sekali, Nak. Kalau dapat nilai bagus, kalau mainanmu tidak rusak, atau kalau punya teman baik — semua itu tanda kasih sayang Allah Swt. Jadi jangan lupa bersyukur, bukan sombong.”

Hasan tersenyum, lalu menatap langit biru.

“Terima kasih ya, Allah... Hasan mau jadi anak yang bersyukur.”

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Al-Kausar artinya nikmat yang…

   a. Banyak b. Sedang c. Sedikit

2. Surah Al-Kausar memiliki […] ayat.

   a. 1 b. 2 c. 3

3. *Maka laksanakan salat karena Tuhanmu dan berkubanlah.* Pernyataan tersebut adalah terjemah surah Al-Kausar ayat ke…

   a. 1 b. 2 c. 3

4. Lafal untuk melengkapi potongan ayat di bawah adalah…

   اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ ...

   a. الْكَوْثَرَ b. وَانْحَرْ c. الْاَبْتَرُ

5. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah Al-Kausar diturunkan di Makkah.
2.	Surah Al-Kausar memiliki 3 ayat.
3.	Surah Al-Kausar termasuk golongan surah Madaniyah.
4.	Surah Al-Kausar termasuk surah *Al-Mu'awidzatain.*

   Pernyataan yang sesuai dengan surah Al-Kausar ditunjukkan oleh nomor…

   a. 1 dan 2 b. 2 dan 3 c. 1 dan 4

6. Surah Al-Kausar diturunkan sebagai balasan …kaum kafir Quraisy.

   a. Hadiah b. Prestasi c. Hinaan

7. Perhatikan potongan ayat berikut!

Nomor	Potongan ayat
1.	اَللّٰهُ الصَّمَدُ
2.	فَصَلِّ لِرَبِّكَ وَانْحَرْ
3.	وَلَمْ يَكُنْ لَّهٗ كُفُوًا اَحَدٌ
4.	اِنَّ شَانِئَكَ هُوَ الْاَبْتَرُ

Ayat yang termasuk surah Al-Kausar ditunjukkan oleh nomor….

a. 1 dan 2 b. 1 dan 3 c. 2 dan 4

8. Nilai akhlak surah Al-Kausar ayat kedua adalah….

a. Tawakal b. Disiplin c. Berpikir kritis

9. *Sesungguhnya orang yang membencimu, dialah yang terputus (dari rahmat Allah)*. Pernyataan tersebut adalah terjemah surah Al-Kausar ayat ke…

a. Kesatu b. Kedua c. Ketiga

10. *Menghindari akhlak tercela kepada diri sendiri dan sesama, seperti ananiah* (ingin menang sendiri), *ghibah* (menggunjing), *dan namimah* (menghasut). Pernyataan tersebut adalah nilai akhlak surah Al-Kausar ayat ke…

a. 1 b. 2 c. 3

B. Isilah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Salah satu hinaan kaum kafir kepada Nabi Muhammad saw. adalah…
2. Salah satu surah terpendek dalam Al-Qur'an adalah…
3. *Sesungguhnya Kami telah memberimu (Nabi Muhammad) nikmat yang banyak.* Pernyataan di samping adalah terjemah surah Al-Kausar ayat ke…
4. Nabi Muhammad saw. akan diberi […] di akhirat kelak.
5. Salah satu perintah dalam surat Al-Kausar adalah…
6. Nilai akhlak dari surah Al-Kausar ayat ketiga adalah…
7. Orang yang menghina Nabi Muhammad saw. akan mendapatkan…
8. Salah satu bentuk bersyukur adalah…
9. *Menghindari perbuatan yang dapat merugikan diri sendiri atau kelompok.* Pernyataan di atas adalah makna surah Al-Kausar ayat ke…
10. Orang yang terputus dari rahmat Allah Swt. adalah orang yang…

C. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Surah Al-Kausar memiliki tiga ayat. Tuliskan lafal surah Al-Kausar ayat kedua!
2. Salah satu contoh perilaku yang harus dijauhi sesuai kandungan surah Al-Kausar ayat ketiga adalah…
3. Kandunga surah Al-Kausar ayat kedua adalah…

4. Surah Al-Kausar mengajarkan cara bersyukur dengan…
5. Di sebuah kampung, ada sebuah kegiatan menyembelih hewan untuk dijadikan sesajen. Apa perbuatan tersebut termasuk cara bersyukur? Jelaskan!
6. Salah satu perilaku di madrasah yang sesuai dengan isi kandungan surah Al-Kausar ayat kedua adalah…
7. Setelah lulus ujian dengan nilai bagus, Wardah langsung sujud syukur dan mengucapkan “Alhamdulillah.” Ia juga membelikan jajanan kecil untuk teman-temannya agar ikut senang. Dari kisah di atas, Wardah telah menerapkan kandungan surah Al-Kausar ayat ke? Tuliskan ayatnya!
8. Setiap hari Idul Adha, ayah Arsya ikut menyembelih hewan kurban di masjid. Ia berkata, “Kita berkurban karena perintah Allah, bukan ingin dipuji orang.”
   Nilai apa yang diajarkan dari sikap ayah Fadil sesuai surah Al-Kausar ?
9. Tsania hanya mendapat hadiah pensil dari lomba menggambar, sementara temannya mendapat piala. Ia tetap tersenyum dan berkata, “Alhamdulillah, aku sudah berusaha.” Apa makna dari perilaku Tsania jika dikaitkan dengan kandungan Surah Al-Kausar?
10. Bagaimana pendapatmu tentang cerita pendek yang berjudul “Nikmat Tidak Berujung”?

Pengayaan

Dalam membaca Al-Quran harus sesuai dengan *ṣifatul hurūf* (sifat-sifat huruf). Salah satu sifat huruf adalah *tafkhim*. *Tafkhim* adalah melafalkan huruf dengan tebal. Bagaimana cara membaca surah Al-Kausar sesuai sesuai *tafkhim*? Mau tahu? Kamu boleh meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=tyBsLPH8FI0	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami surah Al-Kausar dengan benar? Jika belum, coba kamu pinjam *handphone* orang tuamu, kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Atau kamu bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=orMHqScsReA	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami surah Al-Kausar? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu menceritakan ulang Asbabunnuzul (sebab turun) surah Al-Kausar dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan surah Al-Kausar dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerapkan makna dan nilai akhlak surah Al-Kausar dengan benar.		
4.	Setelah mempelajari surah Al-Kausar, saya semakin fasih membaca surah Al-Kausar ketika salat.		
5.	Setelah mempelajari surah Al-Kausar, saya semakin senang membaca Al-Qur'an.		

Mutiara Hikmah

وَاِذْ تَاَذَّنَ رَبُّكُمْ لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَاَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ اِنَّ عَذَابِيْ لَشَدِيْدٌ

(Ingatlah) ketika Tuhanmu memaklumkan, "Sesungguhnya jika kamu bersyukur, niscaya Aku akan menambah (nikmat) kepadamu, tetapi jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), sesungguhnya azab-Ku benar-benar sangat keras."

(Q.S. Ibrahim [14] : 7)

BAB
XII

Aku Suka Belajar
Hadis tentang Persaudaraan



Tujuan Pembelajaran

Setelah mempelajari materi ini, murid diharapkan :

1. Mampu melafalkan, menghafal, dan menerjemahkan Hadis tentang Persaudaraan dengan benar sebagai wujud cinta Hadis dan penguatan dimensi keimanan serta ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa.
2. Mampu memahami kandungan Hadis tentang Persaudaraan, dengan benar sebagai bentuk cinta ilmu dan pengembangan kemampuan bernalar kritis serta rasa ingin tahu terhadap ilmu agama.

Apersepsi



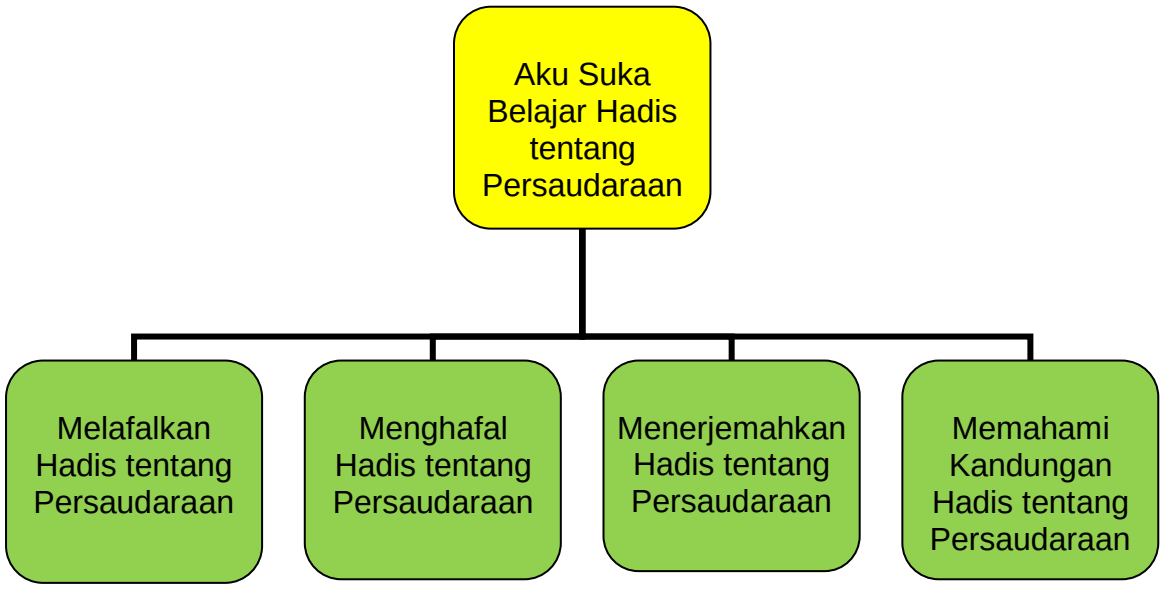
Gambar 12.1 Sedang menjenguk teman yang sedang sakit.

Sumber: www.chatgpt.com (2025)

Kegiatan apa yang sedang dilakukan pada gambar di atas?

Apa hubungan menjenguk orang sakit dengan hadis tentang persaudaraan?

Peta Konsep



Kata Kunci

- hadis
- persaudaraan
- ukhuah

A. Melafalkan Hadis tentang Persaudaraan

Sebagaimana telah kamu ketahui sebelumnya, bahwa hadis adalah segala perkataan, perbuatan, dan persetujuan Nabi Muhammad saw. Segala sesuatu yang bersumber dari Nabi Muhammad saw. bukan dari hawa nafsu beliau melainkan wahyu dari Allah Swt. Oleh karenanya, kedudukan Hadis dalam agama Islam adalah sumber hukum kedua setelah Al-Qur'an.

Meskipun hadis bukan Al-Qur'an, melafalkannya harus baik dan benar. Ayo, simak baik-baik cara melafakan hadis tentang persaudaraan yang akan dipandu oleh guru.

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)

Dari Abi Musa radiyallāhu 'anhu dari Nabi Muhammad saw. bersabda, "Orang beriman (mukmin) terhadap orang beriman lainnya bagaikan satu bangunan yang satu sama lain saling menguatkan." Dan Rasulullah saw. merapatkan antara jari jemarinya. (H.R. Imam Bukhari)

Lafal	Diulang
عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ	*3 kali*
عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	*3 kali*
الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ	*3 kali*
يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا	*3 kali*
وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ	*3 kali*

B. Menghafalkan Hadis tentang Persaudaraan

Sekarang kamu menghafal hadis tentang persaudaraan. Caranya kamu hafalkan hadis ini bersama teman sebangkumu. Apabila sudah lancar hafalannya, kamu tunjukkan hafalanmu di depan kelas. Guru akan memberikan tanda centang (✓) pada aspek penilaian sesuai dengan hafalanmu.

No.	Lafal	Penilaian	
		Makhraj	Lancar
1.	عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ		
2.	عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ		
3.	اَلْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ		
4.	يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا		
5.	وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ		
6.	عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ اَلْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ (رَوَاهُ الْبُخَارِيُّ)		

C. Menerjemahkan Hadis tentang Persaudaraan

Setelah bisa melafalkan dan menghafalkan hadis tentang persaudaraan dengan baik dan benar, sekarang kamu coba mengartikan hadis tersebut.

عَنْ أَبِي مُوسَى رَضِيَ اللّٰهُ عَنْهُ	عَنِ النَّبِيِّ صَلَّى اللّٰهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ قَالَ	اَلْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ	يَشُدُّ بَعْضُهُ بَعْضًا	وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ

dan Rasulullah merapatkan antara jari jemarinya	*yang satu sama lain saling menguatkan*	*orang beriman (mukmin) terhadap orang beriman lainnya bagaikan satu bangunan*	*dari Rasulallāh saw. bersabda*	*Dari Abi Musa radiyallahu 'anhu*
3 kali	3 kali	3 kali	3 kali	3 kali

D. Memahami Kandungan Hadis tentang Persaudaraan

Kata persaudaraan dalam agama Islam disebut dengan ukhuah. Agama Islam mengajarkan tiga macam ukhuah, yaitu ukhuah insaniah, ukhuwah wataniah, dan ukhuwah islamiah.

1. Ukhuan Insaniah

Ukhuah insaniah adalah persaudaraan antar sesama manusia. Sesama manusia di dunia ini harus saling menghargai, menghormati, dan tolong menolong tanpa melihat suku, agama, dan bangsa.

2. Ukhuah Wataniah

Ukhuah wataniah adalah persaudaraan yang disebabkan karena dilahirkan dan berasal dari negara yang sama. Setiap warga negara harus saling menghormati, menghargai, dan saling tolong menolong tanpa melihat suku, warna kulit, adat istiadat, bahasa, dan agama.

3. Ukhuah Islamiah

Ukhuah islamiah adalah persaudaraan yang terbentuk dan terikat oleh kesamaan dalam menganut agama Islam. Setiap mukmin harus menjaga dan melaksanakan hak dan kewajibannya dengan mukmin yang lainnya.

Dalam hadis di atas, seorang mukmin dengan mukmin lainnya seperti satu bangunan yang saling menguatkan, artinya setiap mukmin harus saling menghargai, menghormati, menyayangi, saling melengkapi, dan tolong menolong tanpa melihat suku, bahasa, warna kulit, adat istiadat, bahasa, dan bangsa.

Seorang mukmin yang menggunjing atau menceritakan kejelekan mukmin lainnya, diumpamakan seperti memakan bangkai saudaranya sendiri. Rasulullah saw. juga melarang umatnya berselisih dengan saudaranya melebihi dari tiga hari.

Berikut adalah kewajiban dan larangan bagi seorang mukmin, yaitu:

a. Kewajiban
   1) Membantu sesama mukmin yang kesusahan.
   2) Menghadiri undangan mukmin lain.
   3) Memberi nasihat apabila diminta mukmin lain.
   4) Menjenguk mukmin lain yang sakit.
   5) Mengurus jenazah mukmin yang meninggal.

b. Larangan
   1) Memutuskan tali silaturahmi sesama mukmin.
   2) Melakukan aniaya kepada sesama mukmin.
   3) Dengki dan iri hati kepada mukmin lain.
   4) Fitnah kepada mukmin lain.
   5) Gibah (menggunjing) sesama mukmin.

Asesmen Formatif

A. Pilihlah satu jawaban yang paling tepat!

1. Salah satu bentuk hadis adalah […] Nabi Muhammad saw.
   a. Mimpi
   b. Khayalan
   c. Perbuatan
2. Persaudaraan disebut juga dengan ...
   a. Uswah
   b. Ukhuah
   c. Qudwah
3. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Saling tolong menolong karena satu agama.
2.	Saling tolong menolong karena satu bangsa.
3.	Saling tolong menolong karena ingin bayaran.
4.	Saling tolong menolong karena ingin pujian.

   Pernyataan yang sesuai dengan jenis-jenis ukhuah ditunjukkan oleh nomor ...
   a. 1 dan 2
   b. 3 dan 4
   c. 1 dan 4
4. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Menggunjing orang lain.
2.	Melaksanakan kegiatan siskamling.
3.	Melaksanakan kegiatan bakti sosial.
4.	Melakukan perundungan kepada sesama.

   Perilaku yang dilarang bagi seorang mukmin ditunjukkan oleh nomor ...
   a. 1 dan 2
   b. 1 dan 4
   c. 1 dan 3

5. ... الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ

Lanjutan potongan ayat di atas adalah ...

a. بَعْضًا

b. يَشُدُّ

c. كَالْبُنْيَانِ

6. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Membantu mengurus jenazah.
2.	Mengikuti budaya bangsa lain.
3.	Menjenguk orang sakit.
4.	Mengikuti ibadah agama lain.

Kewajiban bagi seorang mukmin ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 1 dan 4

7. Perawi hadis tentang persaudaraan adalah imam …

a. Bukhari

b. Tirmidzi

c. Muslim

8. Perhatikan potongan hadis berikut!

No.	Potongan hadis
1.	يَشُدُّ
2.	وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ
3.	الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ
4.	بَعْضُهُ بَعْضًا

Urutan yang benar hadis tentang persaudaraan adalah ….

a. 1-2-3-4

b. 2-3-4-1
c. 3-1-4-2

9. Mukmin artinya adalah …..
   a. Orang beriman
   b. Orang dermawan
   c. Orang jutawan
10. Persaudaraan yang terbentuk karena ikatan agama Islam disebut dengan ukhuah …..
    a. Wataniah
    b. Insaniah
    c. Islamiah

B. Isilah pertanyaan berikut dengan singkat!

1. Agama Islam membagi persaudaraan ke dalam […] bagian.
2. Pesaudaraan dalam agama Islam disebut dengan …
3. Persaudaraan yang didasari oleh kesamaan tempat lahir disebut dengan ukhuah...
4. Salah satu larangan bagi seorang mukmin bagi mukmin lainnya adalah ...
5. Persaudaraan antar sesama manusia tanpa melihat suku, bangsa, dan agama disebut dengan ukhuah...
6. Salah satu kewajiban mukmin bagi mukmin lainnya adalah...
7. Seorang mukmin bagi mukmin lainnya seperti ...
8. Perawi hadis tentang persaudaraan adalah…
9. Persaudaraan yang diikat oleh keimanan kepada Allah Swt. disebut dengan ukhuah…
10. Seorang mukmin tidak boleh berselisih dengan saudaranya melebihi dari...

C. Kerjakan soal-soal berikut dengan benar!

1. Nabi Muhammad saw. melaksanakan salat dan para sahabat mengikutinya. Dengan demikian, salat Nabi Muhammad saw. adalah hadis yang berbentuk ...
2. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ukhuah wataniah dan tuliskan contohnya!
3. Rara berteman dengan Dzakira di madrasah. Rara dan Dzakira menganut agama Islam. Suatu hari Rara kehilangan uang di madrasah. Dzakira

memberikan uangnya kepada Rara agar bisa pulang ke rumah. Jenis ukhuah apa yang terjadi antara Rara dan Dzakira? Jelaskan!

4. Jelaskan sebab hadis menjadi sumber hukum kedua dalam agama Islam!

   Soal untuk nomor 5 dan 6.

   Perhatikan hadis di bawah ini!

5. Berilah harakat hadis di bawah ini dengan sempurna!

عن أبي موسى رضي الله عنه عن النّبيّ صلّى الله عليه وسلّم قال المؤمن للمؤمن كالبنيان يشدّ بعضه بعضا وشبّك بين أصابعه

6. Terjemahkanlah hadis di atas dengan benar!
7. Tulislah dua contoh perilaku sehari-hari untuk memperkuat tali silaturahmi!
8. Pada sebuah stasiun televisi diberitakan bahwa pak Wahyu menjadi relawan tenaga kesehatan di luar negeri. Pak Wahyu dengan sukarela menolong dan mengobati korban meskipun berbeda bangsa dan agama. Jenis ukhuah apa yang dilakukan oleh pak Wahyu? Jelaskan!
9. Jelaskan alasan seorang mukmin dilarang menggunjing saudaranya?
10. Sebelum pulang dari madrasah, Wardah meminjam buku gambar milik Tsania. Ketika di jalan, Wardah tidak sengaja menjatuhkan buku gambar milik Tsania sehingga rusak. Besoknya, Tsania marah ketika mengetahui buku miliknya rusak. Wardah dan Tsania tidak bertegur sapa selama seminggu.

    Bagaimana pendapat kamu tentang peristiswa di atas? Jelaskan!

Pengayaan

Agar lebih jelas memahami dan mengamalkan hadis tentang persaudaraan, kamu tonton video ini. Kamu boleh meminjam *handphone* orang tuamu. Kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=1mB3kVF8ByQ	

Remedial

Apakah kamu sudah memahami hadis tentang persaudaraan dengan benar? Jika belum, coba kamu pinjam *handphone* orang tuamu. Kemudian buka *google* di *handphone*, klik gambar kamera, terus arahkan ke tautan di samping ini. Kamu bisa meminta tolong kepada guru, orang tua, dan saudara untuk memindai *QR code* di samping. Kamu juga bisa menyalin *link* di bawah ini terus kamu tempelkan di saluran YouTube melalui *handphone*. https://www.youtube.com/watch?v=ux6EW2wyaRU	

Refleksi

Setelah mempelajari materi ini, apakah kamu lebih memahami hadis tentang persaudaraan? Nah, sekarang kamu berikan tanda centang (√) pada kolom "Ya" atau "Tidak" sesuai dengan pengalaman belajar kamu di materi ini. Kamu isi dengan jujur ya!

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya sudah mampu melafalkan hadis tentang persaudaraan dengan tepat.		
2.	Saya sudah mampu menghafalkan hadis tentang persaudaraan dengan baik.		
3.	Saya sudah mampu menerjemahkan hadis tentang persaudaraan dengan benar.		
4.	Saya sudah mampu menjelaskan kandungan hadis tentang persaudaraan dengan benar.		
5.	Setelah mempelajari hadis tentang persaudaraan, saya semakin rajin menolong orang lain.		
6.	Setelah mempelajari hadis tentang persaudaraan, saya semakin senang membaca hadis.		

Mutiara Hikmah

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُوْنَ اِخْوَةٌ فَاَصْلِحُوْا بَيْنَ اَخَوَيْكُمْ وَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تُرْحَمُوْنَ

Sesungguhnya orang-orang mukmin itu bersaudara karena itu damaikanlah kedua saudaramu (yang bertikai) dan bertakwalah kepada Allah agar kamu dirahmati. (Q.S. Al-Hujurat [49] : 10).

Asesmen Sumatif Akhir Tahun

A. Pilihlah jawaban yang paling tepat!

1. Dalam ilmu tajwid, memanjangkan bacaan dengan dua ketukan disebut hukum bacaan …
   a. Kalkalah
   b. Gunah
   c. *Mad ṭabī'i*
2. Apabila huruf hijaiah diurutkan sesuai bilangan asli, huruf *mad ṭabī'i* yang menempati bilangan genap adalah …
   a. ا
   b. و
   c. ي
3. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Huruf ya sukun (يْ) terletak sesudah huruf yang berharakat kasrah (ـِ).
2.	Huruf wau sukun (وْ) terletak sesudah huruf yang berharakat damah (ـُ).
3.	Huruf wau sukun (وْ) terletak sebelum huruf yang berharakat damah (ـُ).
4.	Huruf ya sukun (يْ) terletak sebelum huruf yang berharakat kasrah (ـِ).

   Sebab terjadinya hukum bacaan *mad ṭabī'i* ditunjukkan oleh nomor …
   a. 1 dan 2
   b. 3 dan 4
   c. 1 dan 3
4. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	هَاوِيَةٌ
2.	كَيْفَ
3.	تَرْمِيهِمْ
4.	الْكَوْثَرَ

Hukum bacaan *mad ṭabī'i* ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 3 dan 4

c. 1 dan 3

5. Perhatikan potongan ayat berikut!

No.	Potongan ayat
1.	فَوَيْلٌ
2.	عِيْشَةٍ
3.	قُرَيْشٍ
4.	مَوَازِيْنُهٗ

Hukum bacaan *mad ṭabī'i* disebabkan huruf ya sukun (يْ) terletak sesudah huruf yang berharakat kasrah (ـِـ) ditunjukan oleh nomor …

a. 1 dan 3

b. 2 dan 4

c. 2 dan 3

6. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah Al-Lahab diturunkan di Makkah.
2.	Surah Al-Lahab memiliki 6 ayat.
3.	Surah Al-Lahab termasuk golongan surah Madaniyah.
4.	Surah Al-Lahab menceritakan tentang Abu Lahab.

Pernyataan yang sesuai dengan surah Al-Lahab ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 1 dan 4

7. Surah Al-Lahab dianjurkan dibaca ketika …

a. Salat

b. Makan

c. Minum

8. وَامْرَاَتُهٗ ۗحَمَّالَةَ الْحَطَبِ ۚ

Berdasarkan potongan ayat di atas, istri Abu Lahab adalah seorang pembawa kayu bakar. Pembawa kayu bakar artinya penyebar …

a. Al-Qur'an
b. Hadis
c. Fitnah

9. Berdasarkan surah An-Nasr, ketika mendapat kesuksesan dianjurkan membaca tahmid. Ucapan tahmid adalah …
   a. Alhamdulilah
   b. Subhanallah
   c. Allahu Akbar
10. Surah An-Nasr diturunkan setelah surah …
   a. Al-Fatihah
   b. Al-Baqarah
   c. At-Taubah
11. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah An-Nasr adalah salah satu surah terpendek.
2.	Surah An-Nasr adalah surah keseratus sepuluh dalam Al-Qur'an.
3.	Surah An-Nasr adalah surah permohonan kekayaan.
4.	Surah An-Nasr adalah surah keseratus lima dalam Al-Qur'an.

Pernyataan yang sesuai dengan surah An-Nasr ditunjukkan oleh nomor…

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 2 dan 4

12. Perhatikan perilaku berikut!

No.	Perilaku
1.	Ikut merayakan hari raya teman yang berbeda agama.
2.	Memberikan kesempatan kepada teman yang berbeda agama untuk merayakan hari raya.
3.	Melarang teman yang berbeda agama untuk merayakan hari raya agamanya.
4.	Memberi hadiah kepada teman yang berbeda agama pada saat perayaan hari rayanya.

Perilaku yang sesuai dengan surah Al-Kafirun ayat keenam adalah…

a. 1 dan 2
b. 2 dan 4
c. 1 dan 3

13. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Surah Al-Kafirun adalah surah yang mengajarkan toleransi.
2.	Surah Al-Kafirun membolehkan untuk mencampuradukkan praktek ibadah berbagai agama.
3.	Surah Al-Kafirun mengajarkan untuk membenci orang yang berbeda agama dengannya.
4.	Surah Al-Kafirun adalah surah yang mengatur batasan sikap seorang muslim kepada nonmuslim.

Pernyataan yang sesuai dengan surah Al-Kafirun ditunjukan oleh nomor…

a. 1 dan 2
b. 1 dan 3
c. 1 dan 4

14. لَكُمْ دِيْنُكُمْ وَلِيَ دِيْنِ

Berdasarkan potongan ayat di atas, seorang muslim harus memiliki sikap …

a. Toleran
b. Arogan
c. Dermawan

15. وَلَآ اَنْتُمْ عٰبِدُوْنَ مَآ اَعْبُدُ

Menurut ayat di atas, berteman dengan nonmuslim dibolehkan selama tidak menyangkut …

a. Keimanan
b. Kekayaan
c. Kekuasaan

16. Perhatikan pernyataan berikut!

No.	Pernyataan
1.	Membantu mengurus jenazah.

2.	Mengikuti budaya bangsa lain.
3.	Menjenguk orang sakit.
4.	Mengikuti ibadah agama lain.

Kewajiban bagi seorang mukmin ditunjukkan oleh nomor …

a. 1 dan 2

b. 1 dan 3

c. 1 dan 4

17. Salah satu contoh dari nilai akhlak surah Al-Kausar adalah…

a. Sabar

b. Syukur

c. Ananiah

18. Perhatikan potongan hadis berikut!

No.	Potongan hadis
1.	يَشُدُّ
2.	وَشَبَّكَ بَيْنَ أَصَابِعِهِ
3.	الْمُؤْمِنُ لِلْمُؤْمِنِ كَالْبُنْيَانِ
4.	بَعْضُهُ بَعْضًا

Urutan yang benar hadis tentang persaudaraan adalah…

a. 1-2-3-4

b. 2-3-4-1

c. 3-1-4-2

19. Mukmin artinya adalah …

a. Orang beriman

b. Orang dermawan

c. Orang jutawan

20. Persaudaraan yang terbentuk karena ikatan agama Islam disebut dengan ukhuah …

a. Wataniah

b. Insaniah

c. Islamiah

B. Isilah tititk-titik di bawah ini dengan benar!

1. الْمَغْضُوْبِ, sebab hukum bacaan *mad ṭabī'i* di samping adalah huruf wawu sukun (وْ) terletak sesudah huruf yang berharakat…
2. Istri Abu Lahab adalah seorang "pembawa kayu bakar", artinya...
3. Peristiwa yang diceritakan dalam surah An-Nasr adalah…
4. Contoh sikap intoleran sesuai surah Al-Kafirun di lingkungan rumah adalah…
5. Umat Islam dilarang bekerjasama dengan pemeluk agama lain dalam…

C. Ayo kerjakanlah soal-soal di bawah ini dengan benar!

1. Tuliskan sebab-sebab hukum bacaan *mad ṭabī'i*!
2. Jelaskan Asbabunnuzul surah Al-Kausar dengan bahasamu sendiri!
3. Tuliskan dua contoh perilaku dalam kehidupan sehari-hari yang sesuai dengan surah Al-Kausar!
4. Wardah selalu membawa tas dan jam mahal ke madrasah dengan maksud untuk dipamerkan ke teman-temannya. Tuliskan ayat yang sesuai dengan perilaku Wardah!
5. Sebulan sebelum ujian kenaikan kelas, Wardah menambah jam belajarnya di luar jam madrasah. Wardah membaca materi pelajaran dan mempelajari soal-soal latihan. Wardah juga rajin beribadah dan berdoa kepada Allah Swt. untuk kelancaran dan kesuksesan ujiannya. Ketika pembagian hasil ujian, Wardah mendapatkan nilai tertinggi. Wardah pun merasa senang dan bersyukur kepada Allah Swt. Cerita Wardah di atas sesuai dengan kandungan surah An-Nasr ayat ke? Tuliskan ayat dan terjemahnya!
6. Pak Wahyu adalah seorang direktur di satu perusahaan terkenal. Perusahaan pak Wahyu mengalami kemajuan yang sangat pesat dalam lima tahun terakhir. pak Wahyu merasa, semua keberhasilan yang didapatkan selama ini adalah hasil dari kepintaran dan kerja kerasnya. Setujukah kalian dengan sikap pak Wahyu? Jelaskan alasannya!
7. Tsania dan Angel adalah teman sebangku di kelas. Tsania dan Angel berbeda keyakinan. Suatu hari Angel mengajak Tsania untuk kerja kelompok di rumahnya. Bagaimana sikap Tsania terhadap ajakan Angel?

8. Pada hari Minggu, Angel mengajak Tsania pergi ke gereja untuk mengikuti kebaktian. Tsania menolak ajakan tersebut dengan sopan. Apakah sikap Tsania sudah sesuai dengan surah Al-Kafirun? Tuliskan ayat yang sesuai dengan peristiwa tersebut!
9. Rara berteman dengan Dzakira di madrasah. Rara dan Dzakira menganut agama Islam. Suatu hari Rara kehilangan uang di madrasah. Dzakira memberikan uangnya kepada Rara agar bisa pulang ke rumah. Jenis ukhuah apa yang terjadi antara Rara dan Dzakira? Jelaskan!
10. Tulislah dua contoh perilaku sehari-hari untuk memperkuat tali silaturahmi!

Lampiran

No.	Materi	*QR Code*	*Hyperlink*
1.	Cara memasang aplikasi Ilmu Tajwid digital		https://youtu.be/DjaNPuBTVek?si=MONTMusRlV-aJNf6
2.	Cara memasang aplikasi Ilmu Tajwid di Laptop atau *Notebook*		https://youtu.be/9ebiFrF095I?si=UOBarRld4ISO9p-R
3.	Keajaiban surah Al-Fatihah		https://youtu.be/egF4UfdG7_s?si=HBbTboJ-SZ4_16Sv
4.	Tata cara salat makmum masbuk		https://www.youtube.com/watch?v=A0GhWXa2Oqg
5.	LKPD Materi Pelajaran Al-Qur'an Hadis		https://drive.google.com/file/d/1pRAlHlUNiMGodLXWkbcJvQMohEA-YWsK/view?usp=sharing

Daftar Pustaka

Abdul Ghafur, Waryono. *Tafsir Al-Fatihah*. Yogyakarta: Kaukaba Dipantara, 2013.

Abdullah Acim, Subhan. *Metode Pembelajaran dan Menghafal Al-Qur'an*. Bantul: Lembaga Ladang Kata, 2022.

Al-Bukhari, Abu Abdullah Muhammad bin Ismail. *Shahih al-Bukhari*. Beirut: Dar Ibnu Katsir, 2002.

Al-Qusyairi, Al-Imam Muslim Bin Al-Hajjaj An-Naisaburi. *Sahih Muslim*. Lebanon: Dar Al-Salam. 2000.

An-Naisaburi, Al-Wahidi. *Asbabunnuzul al-Qur'an* (Sebab-sebab turunnya ayat Al-Qur'an) (terj. Moh. Syamsi). Surabaya: Amelia Surabaya, 2010.

Ali As-Shabuni, Muhammad. *Ṣafwah at-Tafāsīr Juz aṡ- Ṡāliṡ. Beirut:* Dār al-Fikr. 2001.

Arifin, Bey. *Samudera Al-Fatihah*. Surabaya: PT. Bina Ilmu. 1993.

Dahri, Moechjar. *Tafsir Juz Amma*. Kandangan: Sahabat Pustaka, 2022.

Hasbi ash-Shiddieqy, Muhammad. *Tafsir An-Nuur juz 5*. Semarang: PT. Pustaka Rizki Putra. 2003.

Kaṡir, Ibnu. *Tafsīr al-Qur'ān al- Ẓīm Juz ar- Rāb'ī*. Beirut: Dār al-Fikr. 2006.

Kementerian Agama Republik Indonesia. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Islam Nomor 9941/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Arab Kurikulum Merdeka pada Madrasah*. Jakarta.

Kementerian Agama Republik Indonesia. 2025. *Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Agama Islam Nomor 6077 Tahun 2025 Tentang Panduan Kurikulum Berbasis Cinta*. Jakarta.

Mahmud, Muhammad. *Terjemah Hidayah al-Mustafīd fi 'Ilmi at-Tajwīd*. Cianjur: Harmain. 2000.

Mashar, Aly dkk. *Dari Mengenal Lahirlah Kerukunan 6 Agama Resmi Di Indonesia*. Surakarta: SAID Press, 2023. Diakses dari https://www.researchgate.net

Kementerian Pendidikan Dasar dan Menengah. 2025. *Peraturan Menteri Pendidikan Dasar dan Menengah (Permendikdasmen) Nomor 10 Tahun 2025 tentang Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang mencakup jenjang PAUD, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah*. Jakarta.

Suwaidi, Aiman Rusydi. *At-Tajwid Al-Mushawwar*. Damaskus: Ibnu Al-Jazari. 2011.

Qamhāwy, Muhammad as-Ṣadiq. *Al-Burhān Fī Tajwīd al-Qur'an*. Mesir: Maktabah as-Syāfī'iyyah. 2022.

Wahyuningsih, Fitri. (2023). *Urgensi Implementasi Metode 3T + 1M Dalam Tahfidzul Quran Pada Lembaga Pendidikan Islam*. INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research, 3 (3), 6318-6327.

Glosarium

Allah	:	Tuhan yang menciptakan alam semesta, yang wajib disembah oleh makhluk-Nya dan memiliki sifat-sifat sempurna.
Al-Qur'an	:	kitab suci umat Islam dalam bahasa Arab yang diturunkan oleh Allah Swt. kepada Nabi Muhammad saw. sebagai petunjuk dan pembeda, terdiri atas 30 juz, 114 surah dan 6.326 ayat.
Ananiah	:	sifat keakuan atau egois (ingin menang sendiri).
Asbabunnuzul	:	sebab-sebab atau latar belakang turunnya suatu ayat atau surah Al-Qur'an.
Fasih	:	lancar dan baik lafalnya.
Ghadab	:	perasaan amarah, murka, atau kebencian (pemarah).
Gibah	:	senang menyebut-nyebut atau membicarakan kejelekan orang lain di belakangnya yang merupakan sifat tercela dalam Islam; menggunjing.
Hadis	:	perkataan, perbuatan dan ketetapan Nabi Muhammad saw.
Ikhtiar	:	syarat untuk mencapai maksud, atau daya upaya.
Intoleran	:	Tidak tenggang rasa.
Makhraj	:	tempat keluarnya huruf-huruf Hijaiyah.
Malaikat	:	makhluk Allah yang taat, diciptakan dari cahaya, dan memiliki tugas khusus dari Allah.
Nabi		orang yang menjadi pilihan Allah untuk menerima wahyu-Nya.
Namimah	:	tindakan menyebarkan informasi atau cerita dengan niat untuk memprovokasi permusuhan dan perpecahan antara individu atau kelompok, menghasut (mengadu domba).
Neraka	:	alam akhirat tempat orang-orang yang berbuat buruk dibalas dengan siksaan dan kesengsaraan.
Salat	:	gerakan dan bacaan, dimulai dengan takbir dan diakhiri dengan salam sebagai kewajiban yang dilakukan oleh setiap muslim mukalaf, dengan syarat, rukun, dan bacaan tertentu.
Setan	:	makhluk halus yang selalu menggoda manusia supaya berlaku jahat yang akan mempengaruhi keimanan seseorang dalam beragama.

Surah	:	bagian kitab suci Al-Qur’an yang memiliki nama tersendiri.
Surga	:	alam akhirat tempat balasan bagi orang-orang yang bertakwa.
Syirik	:	tindakan atau keyakinan menyekutukan Allah dengan sesuatu atau seseorang yang lain.
Tajwid	:	ilmu yang mempelajari tata cara membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, yang mencakup cara mengucapkan huruf-huruf Al-Qur'an sesuai dengan sifat, tempat keluarnya (makhraj), panjang pendek bacaan, dan aturan lainnya.
Tawakal	:	pasrah diri kepada kehendak Allah atau percaya sepenuhnya kepada Allah Swt.
Toleransi	:	sikap menghargai, menghormati, dan membiarkan perbedaan pendapat, kepercayaan, pandangan, kebiasaan, atau kelakuan orang lain, meskipun berbeda dengan diri sendiri.
Ukhuah	:	persaudaraan.

Indeks

A

Agama, iii, iv, v
al-Mu'awwiżatain, 31, 45, 46, 49, 50, 51, 63, 83, 84, 86
Al-Mu'awwidzatain, 30, 36, 44, 83
Al-Qur'an, iv, vi, xiii, xiv, 2, 3, 7, 16, 17, 18, 21, 23, 24, 26, 27, 30, 31, 41, 44, 45, 54, 57, 58, 64, 67, 71, 86, 88, 98, 101, 102, 108, 112, 115, 116, 121, 122, 125, 128, 129, 138, 141, 142, 147, 150, 154, 166, 171, 172, 174, 175
Asbabunnuzul, 15, 16, 17, 27, 29, 30, 31, 38, 41, 43, 44, 45, 54, 56, 57, 58, 64, 67, 100, 101, 102, 112, 114, 115, 116, 122, 125, 127, 128, 129, 138, 140, 141, 142, 150, 169, 172, 173

H

Hadis, iv, v, vi, xiv, xvii, xix, 68, 69, 70, 71, 74, 78, 79, 86, 108, 122, 152, 153, 154, 163, 166, 171, 173

I

Islam, iii, iv
Istigfar, 115

K

Kalkalah, xv, 4, 11, 66, 90, 111
Kubrā, 3, 5

M

Mad, xvii, 8, 87, 89, 90, 91, 92, 93, 164
Muhammad, iv, v, 13, 17, 27, 31, 32, 38, 46, 51, 58, 59, 67, 71, 76, 78, 103, 104, 109, 116, 117, 129, 130, 135, 136, 142, 143, 147, 154, 158, 160, 172, 173

S

Salat, xvii, xx, 16, 22, 68, 69, 70, 71, 72, 73, 74, 76, 78, 79, 81, 84, 165, 173
Sugrā, 3
Syirik, 59, 174

T

Tahmid, 115
Tajwid, xiv, 3, 12, 89, 171, 172, 174
Tasbih, 115, 122
Toleransi, 128, 130, 174

U

Ukhuah, 156, 158, 174

Biografi Penulis



A. Identitas Pribadi

Nama Lengkap	:	Wahyudin
Email	:	solihinwahyudin4@gmail.com
Alamat Instansi	:	MIN 1 Kota Bandung
Bidang Keahlian	:	Al-Qur'an Hadis

B. Riwayat Pekerjaan/Profesi

1. Guru Bahasa Arab	:	2004 - 2010
2. Guru Tafsir - Ilmu Tafsir	:	2010 - 2019
3. Guru Al-Qur'an Hadis	:	2019 - Sekarang

C. Riwayat Pendidikan

1. Sekolah Dasar	:	SDN Rancakole III
2. MTs-MA	:	Al-Basyariyah Bandung
3. S1	:	IAIN Sunan Ampel Surabaya

Diterbitkan oleh
Kementerian Agama RI

Dikeluarkan oleh
Direktorat KSKK Madrasah
Direktorat Jenderal Pendidikan Islam

ISBN 978-602-293-371-7 (jil.3)
9 786022 933717